

PROVINSI

PAPUA TENGAH

**DALAM ANGKA
2024**

In Figures

Volume 01, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA
BPS-Statistics of Papua Province**

PROVINSI XXX DALAM ANGKA XXX PROVINCE IN FIGURES 2024

Volume 01, 2024

<https://papua.bps.go.id>

PROVINSI PAPUA TENGAH DALAM ANGKA

Papua Tengah Province in Figures

2024

Volume 01, 2024

Katalog /Catalogue: 1102001.94

ISSN: -

Nomor Publikasi/Publication Number: 94000.2406

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xl + 606 hal/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Papua

BPS-Statistics Papua Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Papua

BPS-Statistics Papua Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Provinsi Papua

BPS-Statistics Papua Province

Penerbit/Publisher

©BPS Provinsi Papua/*BPS-Statistics Papua Province*

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

Shutterstock

canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Papua Province.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Provinsi PAPUA TENGAH DALAM ANGKA 2024
Papua Tengah Province in Figures 2024
Volume 01, 2024

Pengarah/Director:

Adriana Helena Carolina

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Adriana Helena Carolina

Penyunting/Editors:

Abdurrahman Azhar
Ikfina Chairani

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Authors:

Amelia Inamorita Mealanne Raraawi
Christine Murti Andries

Penata Letak/Layouters:

Amelia Inamorita Mealanne Raraawi

Penerjemah/Translators:

Amelia Inamorita Mealanne Raraawi
Christine Murti Andries

Desain Cover/Desain Cover:

Ikfina Chairani

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. Dinas Pertanian dan Pangan
11. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Papua / *National Family Planning and Population Board of Papua Province*
12. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
13. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura/*National Road Implementation Center*
14. Bank Indonesia Jayapura/*Bank of Indonesia, Jayapura*
15. Biro Pengendalian Operasi, POLDA Papua/*Bureau of Operations Control, Local Police of Papua*
16. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua/*Tourism and Culture Agency of Papua Province*
17. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Papua/*Environment and Forestry Agency of Papua Province*
18. Dinas Kesehatan Provinsi Papua/*Health Agency of Papua Province*
19. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/*Public Works Agency of Papua Province*
20. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua/*Investment And One-Stop Integrated Service Agency of Papua Province*
21. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Provinsi Papua/*Industry, Trade, Cooperatives, MSMEs, and Labor Agency of Papua Province*
22. Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua/*Agriculture and Food Agency of Papua Province*
23. Dinas Sosial, Kependudukan, Catatan Sipil dan PPPA Provinsi Papua/*Social, Population, Civil Registry and Women's Empowerment, Child Protection Agency of Papua Province*
24. Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/*Directorate General of Taxes Office of Papua and Maluku*
25. Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura/*Regional Office of State Civil Service Agency Jayapura*
26. Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/*Regional Office of the National Land Agency of Papua Province*
27. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua/*Regional Office of Ministry of Religious Affairs of Papua Province*
28. Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/*Financial Services Authority of Papua and Papua Barat*
29. PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/*State Power Company of Papua and Papua Barat*

KEPALA BPS PROVINSI PAPUA
HEAD OF BPS-STATISTICS PAPUA PROVINCE



ADIANA HELENA CAROLINA

KATA PENGANTAR

Papua Tengah Dalam Angka merupakan publikasi seri pertama yang dirilis oleh BPS Provinsi Papua. Publikasi ini menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain dan memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Papua Tengah.

Data yang disajikan dalam Publikasi Papua Tengah Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Untuk mempermudah akses terhadap data Papua Tengah Dalam Angka, seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Papua Tengah Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Papua (<http://papua.bps.go.id>) tanpa membayar. Pada publikasi Papua Tengah Dalam Angka 2024 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jayapura, 23 Februari 2024

Kepala BPS
Provinsi Papua

Adriana Helena Carolina

PREFACE

Papua Tengah in Figure is the first series of publications released by BPS Papua Province and other agencies. This publication provides general descriptions of geographic and climate conditions, government, socio-demographic, and economic characteristics of Papua Tengah Province.

Papua Tengah in Figure data presents one year lag. However, this publication and series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (<http://papua.bps.go.id>) for free as our commitment to provide immediate and easier access to the data. The publication also comes with infographics for some strategic data on chapter breaks.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and Suggestions to improve the publication are always welcome.

Jayapura, 23 February 2024
Head of BPS Statistics Papua Province

Adriana Helena Carolina

DAFTAR ISI / CONTENTS

Provinsi PAPUA TENGAH
DALAM ANGKA 2024
Papua Tengah Province in Figures 2024
 Volume 01, 2024

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	101
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	249
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	337
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	347
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	361
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	383
10. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	397
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	411
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	425
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	439
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	497
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	519

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Regency in Papua Tengah Province, 2022</i>	11
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency in Papua Tengah Province, 2023</i>	13
1.1.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten dan Letak Geografi di Provinsi Papua Tengah, 2014–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Geographical Location in Papua Tengah Province, 2014–2021</i>	14
1.1.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten dan Topografi Wilayah di Provinsi Papua Tengah, 2014–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Topographical Areas in Papua Tengah Province, 2014–2021</i>	15
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2022–2023 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2022–2023</i>	16
1.2.2 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Bulan di Provinsi Papua Tengah, 2023.....	17
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Number of Districts by Regency, 2019–2023</i>	27
2.1.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency, 2019–2023</i>	28
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2023</i>	29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency and Sex, 2022</i>	30
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Regency and Sex, Desember 2022 and Desember 2023</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2022 and Desember 2023</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, Desember 2022 and Desember 2023</i>	35
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, Desember 2022 and Desember 2023</i>	37
2.4	KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023</i>	39
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2023</i>	41
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten (ribu rupiah), 2022 dan 2023 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency Government (thousand rupiahs), 2022 and 2023</i>	43
2.4.4	Realisasi ^e Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2020–2022	

	<i>Actual^e Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2020–2022</i>	45
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2020, 2023, dan 2024 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Papua Tengah Province, 2020, 2023, dan 2024</i>	67
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah (Ribu), 2023 dan 2024 <i>Population by Age Group and Sex in Papua Tengah Province (Thousand), 2023 dan 2024</i>	72
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Papua Tengah Province, 2023.....</i>	73
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Papua Tengah Province, 2023.....</i>	76
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Tengah Province, 2023</i>	79
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Papua Tengah Province, 2023.....</i>	80
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Papua Tengah Province, 2023</i>	83
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023	

Tabel Table	Halaman Page
	87
3.2.7	88
3.2.8	92
3.2.9	94
3.2.10	95
3.2.11	96
3.2.12	97
3.2.13	98
3.2.14	99

Tabel Table	Halaman Page
3.2.15	100
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Tengah Province, 2023</i>	
3.2.16	102
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2021–2023 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Papua Tengah Province in Papua Tengah Province, 2021–2023</i>	
3.2.17	103
Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Papua Tengah Province, 2023</i>	
3.2.18	106
Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Papua Tengah Province, 2023</i>	
3.2.19	107
Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua Tengah (rupiah), 2023 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Regency and Main Industry in Papua Tengah Province (rupiahs), 2023</i>	
3.2.20	108
Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua Tengah (rupiah), 2023 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Age Group and Main Industry in Papua Tengah Province (rupiahs), 2023</i>	
3.2.21	112
Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Papua (rupiah), 2023 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Papua Province (rupiah), 2023</i>	
3.2.22	113
Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua Tengah (rupiah), 2023 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Papua Tengah Province (rupiahs), 2023</i>	
4.	
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
JUMLAH TINDAK PIDANA TAHUN T	
JUMLAH PENDUDUK TAHUN T	
NUMBER OF CRIMINAL CASES YEAR T	
TOTAL POPULATION YEAR T	
	161
<i>Percent Distribution of Household by Main Source of Electricity, 2023</i>	
4.1	
PENDIDIKAN	
EDUCATION	

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024.</i>	162
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	165
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024.</i>	166
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	169
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024.</i>	172
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	175
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024.</i>	178
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	181
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022/2023 and 2023/2024</i>	184

Tabel Table	Halaman Page	
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa ² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022 and 2023..</i>	187
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022 dan 2022 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022 and 2023.....</i>	190
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ , 2021–2023 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2021–2023.....</i>	193
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2022 dan 2023 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level, 2022 and 2023 .</i>	196
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2022 and 2023</i>	197
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency and Educational Level, 2019–2021.....</i>	198
4.1.16	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten, 2023 <i>Society Literacy Development Index and Composer Elements by Regency, 2023.....</i>	203
4.1.17	Inventarisasi Tenaga Fungsional Pustakawan Menurut Kabupaten dan Jabatan, 2022 dan 2023 <i>Inventory of Functional Librarians by Regency and Occupation, 2022 and 2023</i>	205
4.1.18	Banyaknya Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten, 2023 <i>Number of Accredited Libraries by Regency, 2023</i>	209
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency, 2019–2021</i>	213
4.2.2	Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir, 2022 dan 2023	

	<i>Percent Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth, 2022 and 2023.....</i>	219
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Regency, 2022.....</i>	221
4.2.4	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15–49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat Keluarga Berencana (KB) atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Percentage of Married Women or Partner Aged 15-49 Years Who Currently Use Modern or Traditional Contraception to Closely Spaced or Prevent Unintended Pregnancies by Regency, 2019–2023.....</i>	224
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Percentage of Population Who Had Health Problem Within the Past Month by Regency, 2019–2023.....</i>	225
4.2.6	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit, 2022 <i>Disease by Regency and Type of Disease, 2022.....</i>	226
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Regency, 2022 and 2023.....</i>	228
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Percentage of Population Who Had Health Problem and Receive Outpatient Care Within the Last Month by Regency, 2019–2023.....</i>	230
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2023 <i>Percent Distribution of Population Who Had Health Problem Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency and The Main Reason, 2023.....</i>	231
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur, 2023 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month by Regency and Age Group, 2023.....</i>	234
4.2.11	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Population Who Have Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance, 2022 and 2023.....</i>	235

Tabel Table	Halaman Page	
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2023 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities, 2023</i>	237
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe), 2020–2023 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe), 2020–2023</i>	238
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten (kali), 2023 <i>Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency (times), 2023</i>	239
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten, 2023 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency, 2023</i>	240
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten, 2023 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency, 2023</i>	241
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m ²), 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency and Dwelling Floor Area (m²), 2023</i>	242
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency and Main Source of Drinking Water Consumed by Household, 2023</i>	243
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan Utama, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency and Main Source of Electricity, 2023</i>	245
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency and Toilet Facility Ownership and Usage, 2023</i>	246
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2023	

	<i>Percent Distribution of Household by Regency and Main Fuel or Energy Source for Cooking, 2023</i>	247
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2023 <i>Percent Distribution of Household by Regency and Dwelling Ownership Status, 2023</i> ...	249
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2023 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Main Material of Widest Dwelling Floor, 2023</i>	250
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services by Regency, 2019–2023</i>	251
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services by Regency, 2019–2023</i>	252
4.4	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort, 2020–2022 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office, 2020–2022</i>	253
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten, 2021–2023 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency, 2021–2023</i>	257
4.5.2	Nikah dan Cerai ¹ Menurut Kabupaten, 2021–2023 <i>Number of Marriages and Divorces¹ by Regency, 2021–2023</i>	258
4.5.3	Jumlah Perceraian ¹ Menurut Kabupaten dan Faktor, 2023 <i>Number of Divorces¹ by Regency and Factors, 2023</i>	262
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut, 2023 <i>Population by Regency and Religion, 2023</i>	265
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten, 2023 <i>Number of Places of Worship by Regency and Religion, 2023</i>	266
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten, 2023 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency, 2023</i>	267

Tabel Table	Halaman Page	
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten dan Kejadian Bencana Alam, 2023 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency and Natural Disaster Events, 2023</i>	269
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten dan Kejadian Bencana Alam, 2023 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency and Natural Disaster Events, 2023</i>	279
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten, 2019–2021 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency, 2019–2021</i>	289
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten, 2022 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency, 2022</i>	292
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2019–2023 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2019–2023</i>	293
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency, 2022 and 2023</i>	295
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2020–2023 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2016–2023</i>	297
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2022 dan 2023 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2022 and 2023</i>	299
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten, 20020–2023 <i>Human Development Index by Regency, 2020–2023</i>	301
4.6.6	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga, 2023 <i>Number of Families by Regency and Family Classification, 2023</i>	302
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023 ¹ <i>Harvested Area, Yield, and Production of Paddy by Regency, 2022 and 2023¹</i>	321
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten (ton), 2022 dan 2023 ¹	

Tabel Table	Halaman Page
	323
5.1.3	324
5.2	
	325
5.2.2	329
5.2.3	333
5.2.4	335
5.2.5	337
5.2.6	339
5.2.7	341
5.2.8	342
5.2.9	343
5.2.10	346
5.2.11	349

Tabel Table	Halaman Page	
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2020–2023</i>	350
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (kuintal), 2022 dan 2023 <i>Production of Fruits by Regency and Kind of Plant (quintal), 2022 and 2023</i>	351
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2020–2023</i>	355
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (ha), 2022 dan 2023 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops (ha), 2022 and 2023</i>	357
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (ton), 2022 dan 2023 <i>Production of Estates by Regency and Type of Crops (ton), 2022 and 2023</i>	361
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019–2023 <i>Planted Area of Smallholder Estates by Type of Crops (ha), 2019–2023</i>	365
5.3.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019–2023 <i>Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops (ton), 2019–2023</i>	366
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten (ha), 2022 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency (ha), 2022</i>	367
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi, 2018–2022 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product, 2018–2022</i>	369
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak (ekor), 2022 dan 2023 <i>Livestock Population by Regency and Kind of Livestock (heads), 2022 and 2023</i>	371
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas (ekor), 2022 dan 2023 <i>Poultry Population by Regency and Kind of Poultry (heads), 2022 and 2023</i>	374
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak (kg), 2022 dan 2023 <i>Meat Production by Regency and Kind of Livestock (kg), 2022 and 2023</i>	376
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas (kg), 2022 dan 2023 <i>Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry (kg), 2022 and 2023</i>	379

Tabel Table		Halaman Page
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten (kg), 2022 dan 2023 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency (kg), 2022 and 2023</i>	381
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan, 2022 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures, 2022</i>	383
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama, 2022 ^x <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity, 2022^x</i>	385
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama, 2022 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity, 2022</i>	388
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Darat Menurut Kabupaten dan Lokasi, 2022 <i>Production and Production Value of Inland Water Capture Fisheries by Regency and Ecosystem, 2022</i>	390
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan, 2022 <i>Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity, 2022</i>	392
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya, 2022 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture, 2022</i>	393
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama, 2022 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity, 2022</i>	398
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	<i>Installed Electricity Power at PLN Branch by Regency, 2023</i>	407
	<i>Number of Electricity Customers by Regency, 2023</i>	408
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten, 2023 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency, 2023</i>	409
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten, 2019–2023 <i>Number of Electricity Customers by Regency, 2019–2023</i>	410
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten, 2023 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency, 2023</i>	411
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	

Tabel Table	Halaman Page
	419
	420
7.1	
	421
	422
7.2	
	423
	424
7.3	
	425
	426
8.	
	435

Tabel Table	Halaman Page
	441
8.3	447
8.4	448
8.5	449
9.	
9.1	
9.1.1	455
9.1.2	457
9.1.2	458
9.1.3	459
9.1.4	460
9.2	
9.2.1	461
9.2.2	462

Tabel Table	Halaman Page
10. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100), 2021	477
10.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100), 2021	478
10.2 Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021 Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100), 2021	481
11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2022 dan 2023 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs), 2022 and 2023.....	493
11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2022 dan 2023 Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2022 and 2023	495
11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten (rupiah), 2022 dan 2023 Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency (rupiahs), 2022 and 2023.....	497
11.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023 Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency, 2022 and 2023.....	498
11.5 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2022 dan 2023 Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2022 and 2023..	499
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	
12.1 EKSPOR EXPORT	
12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2022 dan 2023 Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2022 and 2023	505
12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2022 dan 2023 Volume and Value of Export by Destination Country, 2022 and 2023	506

Tabel Table	Halaman Page
12.1.3	507
Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Export by Loading Port, 2022 and 2023</i>	
12.1.4	508
Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2022 and 2023</i>	
12.2	
IMPOR	
IMPORT	
12.2.1	509
Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin, 2022 and 2023</i>	
12.2.2	510
Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar, 2022 dan 2023 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port, 2022 and 2023</i>	
12.3	
NERACA PERDAGANGAN	
BALANCE OF TRADE	
12.3	511
Neraca Perdagangan Provinsi Papua Tengah (juta US\$), 2023 ^x <i>Balance of Trade of Papua Tengah Province (Million US\$), 2023^x</i>	
13.	
SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	524
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019–2023</i>	
13.1.2	531
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019–2023</i>	
13.1.3	538
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019–2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2019–2023</i>	
13.1.4	545
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2020–2023</i>	
13.1.5	552
Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2019–2023 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2019–2023</i>	
13.1.6	558
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2020–2023 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2020–2023</i>	

Tabel Table	Halaman Page	
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2019–2023</i>	564
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2019–2023</i>	565
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2019–2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2019–2023</i>	566
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2020–2023 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2020–2023</i>	567
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA	
	REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2019–2023</i>	568
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality (billion rupiahs), 2019–2023</i>	569
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2019–2023</i>	570
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2020–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2020–2023</i>	571
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2019–2023 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2019–2023</i>	572
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2019–2023 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2019–2023</i>	573

Tabel Table	Halaman Page	
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2020–2023 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2020–2023</i>	574
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2023**</i>	585
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2020–2024 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2020–2024</i>	586
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020–2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2020–2023</i>	588
14.3	Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2019–2023 <i>Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2018=100), 2019–2023</i>	590
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2019–2023 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2019–2023</i>	595
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2019–2023 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2019–2023</i>	597
14.6	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2024 <i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2021–2024.</i>	599

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (%), 2023 <i>Area of Regency in Papua Tengah Province (%), 2023</i>	9
1.2	Tinggi Wilayah menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (mdpl), 2021 <i>Altitude by regency in Papua Tengah Province, 2021</i>	10
2.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Number of Districts by Regency in Papua Tengah Province, 2023</i>	25
2.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Papua Tengah Province, 2023</i>	
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah , 2022 dan 2023 <i>Population by Regency</i>	12
3.2	Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (persen), 2024 <i>Percentage Distribution of Population by Regency in Papua Tengah Province (percent), 2024</i>	64
3.3	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (persen), 2024	
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2023 .. <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level, 2023 ..</i>	160

4.2	Persentase Rumah Tangga Sumber Penerangan Utama, 2023	
6.1	Daya Terpasang pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten, 2023	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten, 2023	
7.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten, 2021	
7.2	Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten, 2021	
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan Menurut Kabupaten (rupiah), 2023	
	Monthly Average of Food Expenditure per Capita by Regency (rupiahs), 2023	
11.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Bukan Makanan Menurut Kabupaten (rupiah), 2023	
	Monthly Average of NonFood Expenditure per Capita by Regency (rupiahs), 2023	
13.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (miliar Rupiah), 2023**	
	<i>Gross Regional Domestic Product by Regency in Papua Tengah Province (billion rupiahs), 2023**</i>	522
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (%), 2023**	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency in Papua Tengah Province (%), 2023**</i>	523
14.1	Proyeksi Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2024	
	<i>Population Projection by Province in Indonesia (thousand), 2024</i>	584
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2023**	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2021–2023

Key Statistics, 2021–2023

Rincian/Description	Satuan/Unit	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child			
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%			
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁵	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	juta rupiah million rupiahs			
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	xx,x ⁷	xx,x ⁸	xx,x ⁸

Catatan/Notes: ¹ Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁷ Berdasarkan IHK kota XXXX (2012 = 100)/Based on CPI XXX cities (2012 = 100)

⁸ Berdasarkan IHK kota XXXX (2020 = 100)/Based on CPI XXX cities (2020 = 100)

01

Geografi dan Iklim

Geography and Climate



Tepi Laut/Coastal
57

2021

Bukan Tepi Laut/Non-Coastal
1.151

Jumlah Desa/Kelurahan
Number of Villages/Urban Villages

PENJELASAN TEKNIS

1. Papua Tengah adalah Provinsi di Indonesia bagian timur yang baru dimekarkan dari provinsi Papua pada tahun 2022. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2022 wilayah Papua Tengah mencakup Kabupaten Nabire, Mimika, Paniai, Dogiyai, Deiyai, Intan Jaya, Puncak dan Puncak Jaya. Ibukota provinsi ini berada di Kabupaten Nabire. Kabupaten Nabire di bagian
2. Secara astronomis, Provinsi Papua Tengah terletak antara 2°00'-6°00' Lintang Selatan dan antara 136°00'-141°12' Bujur Timur.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Papua memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Papua dan Teluk Cenderawasih; Selatan – Laut Aru; Timur – Provinsi Papua Pegunungan, Kabupaten Asmat; Barat -- Provinsi Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Papua Tengah is a province in the eastern part of Indonesia which was just created from Papua Province in 2022. Based on Law Number 15 of 2022, the Papua Tengah region includes Nabire, Mimika, Paniai, Dogiyai, Deiyai, Intan Jaya, Puncak and Puncak Jaya Regencies. The capital of this province is in Nabire Regency.*
2. *Astronomically, Papua Tengah Province locates between 2°00'-6°00' South Latitude, and between 136°00'-141°12' East Longitude.*
3. *In terms of geographic position, Papua Tengah Province has boundaries as follows: North – Papua Province and Cenderawasih bay; South – Aru Sea; East - Papua Pegunungan Province and Asmat Regency; West – Papua Barat Province.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau merilis data luas wilayah Provinsi Papua Tengah yaitu seluas 61.072,91 km².

Jika dirinci menurut wilayah administrasi di Provinsi Papua Tengah, Kabupaten Mimika menjadi kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Papua Tengah yang menempati 29,96 persen wilayah Provinsi Papua Tengah atau seluas 18.298,95 km². Sebaliknya, Kabupaten Deiyai merupakan kabupaten dengan wilayah terkecil di Provinsi Papua dengan luas 2.846,41 km² atau menempati 4,66 persen wilayah Provinsi Papua Tengah.

Secara lebih lanjut, Kabupaten Nabire merupakan ibukota Provinsi Papua Tengah. Secara kewilayahan, Kota Jayapura memiliki luas wilayah sebesar 11.806,09 km² atau menempati 19,33 persen wilayah Provinsi Papua.

1.2 Iklim

Untuk pengukuran iklim di Provinsi Papua Tengah, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika mengamati melalui 3 stasiun pengamatan di 3 kabupaten. Dari seluruh stasiun pengamatan, pada tahun 2023, suhu terendah terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali sebesar 11,20°C. Sebaliknya, suhu tertinggi terjadi di Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin dengan

1.1 Geography

The Minister of Home Affairs Decree Number 100.1.1-6117 of 2022 regarding the Provision and Updating of Codes, Data on Administrative Regions of Government, and Islands has released data on the area of Papua Tengah Province, which is 61.072,91 square kilometers.

If broken down by administrative regions in Papua Tengah Province, Mimika Regency is the largest regency in Papua Tengah Province, occupying 29,96 percent of the area of Papua Tengah Province or 18.298,95 square kilometers. In contrast, Deiyai Regency is the smallest regency in Papua Tengah Province, with an area of 2.846,41 square kilometers or 4,66 percent of the area of Papua Tengah Province.

Furthermore, Nabire Regency is the capital of Papua Tengah Province. Geographically, Nabire has an area of 11.806,09 square kilometers or 19,33 percent of the area of Papua Province.

1.2 Climate

For climate measurement in Papua Tengah Province, the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency observed through 3 observation stations in 3 regencies/cities. Of all the observation stations, in 2023, the lowest temperature occurred at the Enarotali Meteorology Station, which was 11,20°C. In contrast, the highest temperature occurred at the

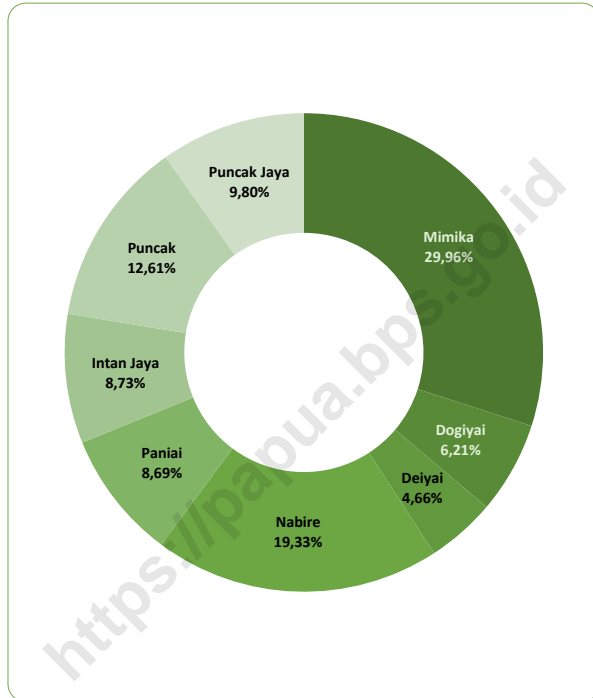
suhu sebesar 35,40°C.

Sedangkan, untuk curah hujan di Provinsi Papua Tengah pada tahun 2023 berkisar pada 656,90 mm (Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin). Selanjutnya, jumlah hari hujan berkisar di 25 hari yang diukur di Stasiun Meteorologi Nabire.

Mozez Kilangin Meteorology Station with a temperature of 35,40 °C.

Meanwhile, for rainfall in Papua Tengah Province in 2023, it ranged on 656,90 mm (Nabire Meteorology Station). Furthermore, the number of rainy days was 25 days, measured at Nabire Meteorology Stations.

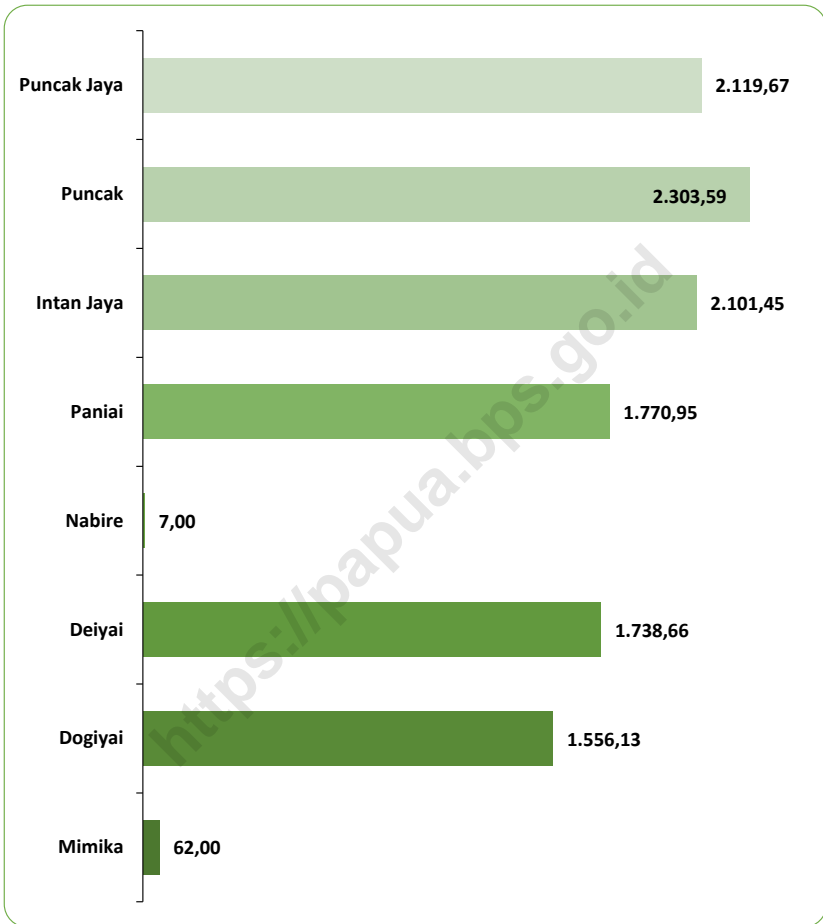
<https://papua.bps.go.id>



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2023, 9 November 2022

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (%), 2023
Area of Regency in Papua Tengah Province (%), 2023



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/antor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/ *The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency Regional Office of Papua Province*

Gambar
Figures 1.2

Tinggi Wilayah menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (mdpl), 2021
Altitude by regency in Papua Tengah Province, 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2022**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency in Papua Tengah Province, 2022**

Kabupaten Regency	Ibukota Kabupaten Capital of Regency	Luas Total Area (km ² /sq.km)
	(2)	(3)
1. Mimika	Timika	18.298,95
2. Dogiyai	Kigamani	3.792,93
3. Deiyai	Tigi	2.846,41
4. Nabire	Nabire	11.806,09
5. Paniai	Enarotali	5.306,87
6. Intan Jaya	Sugapa	5.334,45
7. Puncak	Ilaga	7.701,03
8. Puncak Jaya	Mulia	5.986,19
Papua Tengah	Nabire	61.072,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten Regency	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Mimika	29,96	6
2. Dogiyai	6,21	-
3. Deiyai	4,66	-
4. Nabire	19,33	44
5. Paniai	8,69	-
6. Intan Jaya	8,73	-
7. Puncak	12,61	-
8. Puncak Jaya	9,80	-
Papua Tengah	100,00	50

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117 Year 2023, 9 November 2022

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2023
Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency in Papua Tengah Province, 2023

Kabupaten Regency	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to the Capital of Province
(1)	(2)	(3)
1. Mimika	62,00	480
2. Dogiyai	1.556,13	546
3. Deiyai	1.738,66	524
4. Nabire	7,00	587
5. Paniai	1.770,95	503
6. Intan Jaya	2.101,45	430
7. Puncak	2.303,59	377
8. Puncak Jaya	2.119,67	330

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ antor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/ *The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency Regional Office of Papua Province*

Tabel 1.1.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Letak Geografi di Provinsi Papua Tengah, 2014–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Geographical Location in Papua Tengah Province, 2014–2021

Kabupaten Regency	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	31	25	23	121	127	129
2. Dogiyai	-	-	-	79	79	79
3. Deiyai	-	-	-	30	67	67
4. Nabire	35	35	34	48	54	55
5. Paniai	-	-	-	70	216	216
6. Intan Jaya	-	-	-	78	97	97
7. Puncak	-	-	-	80	206	206
8. Puncak Jaya	-	-	-	302	302	302
Papua Tengah	66	60	57	808	1.148	1.151

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.4**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Topografi Wilayah di Provinsi Papua Tengah, 2014–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Topographical Areas in Papua Tengah Province, 2014–2021

Kabupaten Regency	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021 ²	2014	2018	2021 ²	2014	2018	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	6	6	1	24	23	78	122	123	73
2. Dogiyai	42	45	–	34	29	71	3	5	8
3. Deiyai	10	21	–	14	29	50	6	17	17
4. Nabire	8	3	–	16	22	58	59	64	31
5. Paniai	34	82	3	21	50	180	15	84	33
6. Intan Jaya	–	38	–	78	43	97	–	16	–
7. Puncak	1	–	4	73	192	196	6	14	6
8. Puncak Jaya	79	139	10	197	123	283	26	40	9
Papua Tengah	180	334	18	457	511	1.013	237	363	177

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2022–2023
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2022–2023

Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Stasiun BMKG/ <i>BMKG Station</i>	Stasiun Meteorologi Nabire	Stasiun Meteorologi Nabire
Suhu/ <i>Temperature (°C)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,70	23,10
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,93	28,20
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,40	34,90
Kelembaban/ <i>Humidity (%)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	55,00	57,00
Rata-rata/ <i>Average</i>	81,14	83,50
Maksimum/ <i>Maximum</i>	97,00	98,00
Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity (knot)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	-	-
Rata-rata/ <i>Average</i>	3,35	3,80
Maksimum/ <i>Maximum</i>	16,00	12,00
Tekanan Udara (mbar) <i>Atmospheric Pressure (mbar)</i>		
Minimum/ <i>Minimum</i>	1.000,40	1003,10
Rata-rata/ <i>Average</i>	1.005,86	1008,00
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1.012,00	1013,60
Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) <i>Number of Precipitation (mm/year)</i>	353,90	656,90
Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	21,00	25,00
Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hour)</i>	4,68	6,40

Catatan/*Note*: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics*

Tabel
Table 1.2.2

**Pengamatan Unsur Iklim Menurut Stasiun Pengamatan
Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan
Bulan di Provinsi Papua Tengah, 2023**
*Observation of Climate Elements by the Meteorology,
Climatology and Geophysics Agency Station and Month in
Papua Tengah Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ <i>January</i>	21,80	26,80	35,40
		Februari/ <i>February</i>	22,90	26,90	35,40
		Maret/ <i>March</i>	22,10	27,20	35,30
		April/ <i>April</i>	22,20	27,00	34,20
		Mei/ <i>May</i>	22,80	26,50	33,70
		Juni/ <i>June</i>	22,60	26,10	32,60
		Juli/ <i>July</i>	21,80	25,30	32,60
		Agustus/ <i>August</i>	21,90	25,20	31,30
		September/ <i>September</i>	21,00	25,20	31,90
		Oktober/ <i>October</i>	22,30	26,80	34,00
		November/ <i>November</i>	20,10	27,10	34,40
		Desember/ <i>December</i>	22,60	27,50	35,20
2. Nabire	Stasiun Meteorologi Nabire	Januari/ <i>January</i>	22,80	27,90	34,10
		Februari/ <i>February</i>	22,80	27,80	34,50
		Maret/ <i>March</i>	23,00	27,70	34,30
		April/ <i>April</i>	23,00	28,00	33,90
		Mei/ <i>May</i>	22,80	28,40	34,80
		Juni/ <i>June</i>	23,10	27,70	34,10
		Juli/ <i>July</i>	23,00	27,70	34,30
		Agustus/ <i>August</i>	22,20	27,40	33,70
		September/ <i>September</i>	22,90	27,40	33,90
		Oktober/ <i>October</i>	22,20	28,20	34,50
		November/ <i>November</i>	22,80	28,50	34,90
		Desember/ <i>December</i>	23,10	28,20	34,90

<https://papua.bps.go.id>

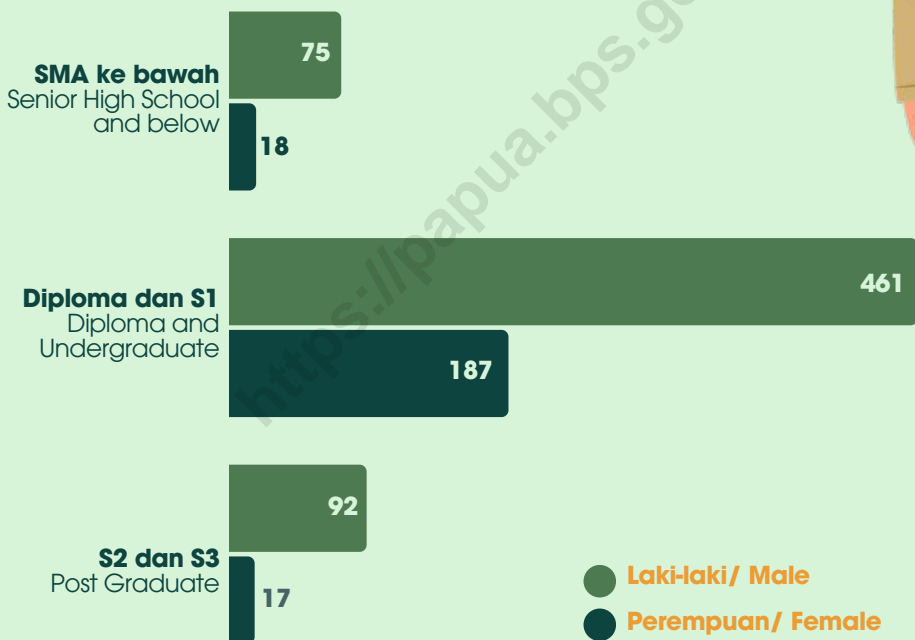
02 Pemerintahan

Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara administrasi, sejak tahun 2022 (Undang-Undang Nomor 15 tahun 2022) Provinsi Papua Tengah dimekarkan dari Provinsi Papua dan diberi otonomi khusus. Cakupan wilayah Papua Tengah meliputi wilayah adat Meepago dan Saireri.</p> | <p>1. <i>Administratively, since 2022 (Law Number 15 of 2022) Papua Tengah Province has been separated from Papua Province and given special autonomy. The coverage of the Papua Tengah region covers the Meepago and Saireri traditional areas</i></p> |
| <p>2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketuhanan Yang Maha Esa; 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab; 3. Persatuan Indonesia; 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan; 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. | <p>2. <i>The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Belief in One God;</i> 2. <i>A just and civilized humanism;</i> 3. <i>Unity of Indonesia;</i> 4. <i>Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;</i> 5. <i>Social just for all the people of Indonesia.</i> |
| <p>3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).</p> | <p>3. <i>The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.</i></p> |
| <p>4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>4. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>5. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan</p> | <p>5. <i>Public finance statistics consists of central government finance,</i></p> |

pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah Kabupaten, dan keuangan pemerintah desa.

provincial government finance, regency/municipal government finance, and village-level government finance.

6. Statistik keuangan pemerintah daerah provinsi dan Kabupaten dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

6. *Statistics of provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/municipal offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Provinsi Papua Tengah terdiri dari 8 Kabupaten. Secara lebih lanjut, pada tahun 2022 Provinsi Papua Tengah tercatat memiliki 131 distrik dengan 1.208 kampung/kelurahan. Kabupaten Puncak Jaya menjadi kabupaten dengan jumlah wilayah administratif-terbanyak di Provinsi Papua Tengah yaitu 26 distrik dan 302 kampung/kelurahan.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Data anggota DPRD Provinsi Papua Tengah belum dapat ditampilkan karena belum tersedia data anggota DPRD Provinsi Papua Tengah secara terpisah dari Provinsi Papua.

2.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, Badan Kepegawaian Negara mencatat ada sebanyak 850 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan instansi daerah Provinsi Papua Tengah. Secara lebih lanjut, jumlah PNS ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 628 orang atau 73,88 persen sedangkan 26,12 persen merupakan PNS perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, PNS di Provinsi Papua Tengah didominasi oleh PNS dengan tingkat pendidikan S1, yaitu sebanyak 562 orang.

2.1 Administrative Area

Papua Tengah Province consists of 8 regencies. Furthermore, in 2022, Papua Province recorded to have 131 districts with 1.208 villages/sub-districts. Puncak Jaya Regency is the regency with the highest number of administrative in Papua Tengah Province, with 26 districts and 302 villages/sub-districts.

2.3 The Regional House of Representative

Data on DPRD members for Central Papua Province cannot yet be displayed because data on DPRD members for Papua Tengah Province is not yet available separately from Papua Province.

2.3 Human Resources

In 2022, the National Civil Service Agency recorded a total of 805 civil servants in the regional institutions of Papua Tengah Province. Further analysis showed that the number of male civil servants dominated the total number, with 628 people or 73,88 percent. Meanwhile, 26,12 percents is female civil servant. Based on the level of education, civil servants in Papua Tengah Province are dominated by those with a bachelor's degree (S1), which amounts to 562 people.

ULASAN

DESCRIPTION

2.4 KEUANGAN DAERAH

Data keuangan daerah Provinsi Papua Tengah belum dapat ditampilkan karena belum tersedia data keuangan Provinsi Papua Tengah secara terpisah dari Provinsi Papua.

2.4 LOCAL FINANCE

Regional financial data for Papua Tengah Province cannot yet be displayed because financial data for Papua Tengah Province is not yet available separately from Papua Province.

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

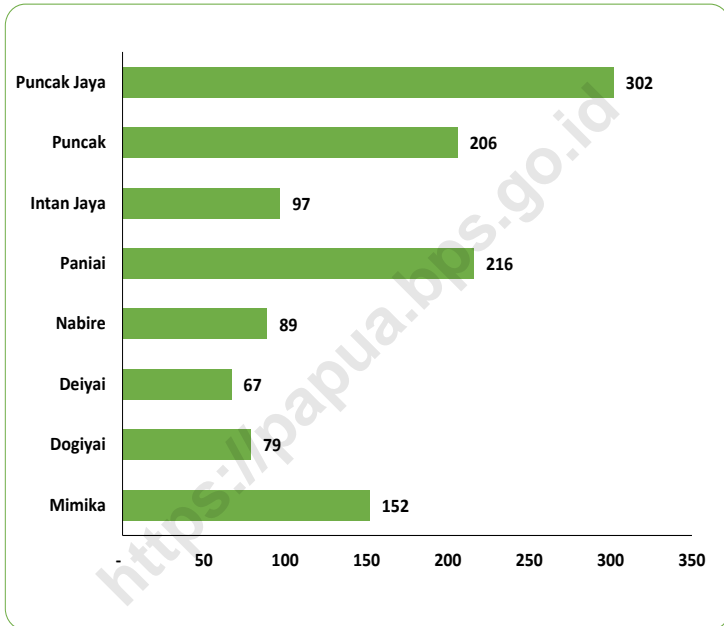
**Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi
Papua Tengah, 2023**
*Number of Districts by Regency in Papua Tengah
Province, 2023*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-Statistics of Papua Province,The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2023
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Papua Tengah Province, 2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-Statistics of Papua Province, The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten, 2019–2023**
Table 2.1.1 **Number of Districts by Regency, 2019–2023**

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	18	18	18	18	18
2. Dogiyai	10	10	10	10	10
3. Deiyai	5	5	5	5	5
4. Nabire	15	15	15	15	15
5. Paniai	24	24	24	24	24
6. Intan Jaya	8	8	8	8	8
7. Puncak	25	25	25	25	25
8. Puncak Jaya	26	26	26	26	26
Papua Tengah	131	131	131	131	131

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-Statistics of Papua Province, The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten, 2019–2023
Table Number of Villages¹/Kelurahan by Regency, 2019–2023

Kabupaten Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	152	152	152	152	152
2. Dogiyai	79	79	79	79	79
3. Deiyai	67	67	67	67	67
4. Nabire	89	89	89	89	89
5. Paniai	216	216	216	216	216
6. Intan Jaya	97	97	97	97	97
7. Puncak	206	206	206	206	206
8. Puncak Jaya	302	302	302	302	302
Papua Tengah	1.208	1.208	1.208	1.208	1.208

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: BPS, Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1/BPS-Statistics of Papua Province, The Geospatial Framework Update Activity ST2023, as of the first semester of 2022

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023**
Table 2.2.1 **Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2023**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasdem
Demokrat
PDIP
PAN
Golkar
Gerindra
Berkarya
PKB
PKS
Hanura
Perindo
Garuda
PPP
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency and Sex, 2022

Kabupaten Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	33	2	35
2. Dogiyai	25	-	25
3. Deiyai	20	-	20
4. Nabire	22	3	25
5. Paniai	24	1	25
6. Intan Jaya	25	-	25
7. Puncak	23	-	23
8. Puncak Jaya	28	2	30

Catatan/Note: Kondisi saat masih bergabung dengan Provinsi Papua/Conditions when it was still part of Papua Province
 Sumber/Source: Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Papua/Law Bureau of Regional Secretariat of Papua Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan Desember 2023**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Regency and Sex, Desember 2022 and Desember 2023**

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	2022		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	628	222	850

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS Kabupaten) / *Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants).*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan Desember 2023
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2022 and Desember 2023

Jabatan Occupation	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	-	-	-
Administrator/Administrator	-	-	-
Pengawas/Supervisor	-	-	-
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Teknis/Certain <i>Functional Position for Technical Field</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan <i>Occupation</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	18	1	19
Administrator/ <i>Administrator</i>	4	–	4
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	1	–	1
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	11	6	17
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	9	13	22
Jabatan Fungsional Teknis/ <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	18	18	36
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	567	184	751
Jumlah/Total	628	222	850

Catatan/Note: Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS Kabupaten) / *Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants).*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan Desember 2023
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2022 and Desember 2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	-
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	-	-	-
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	-	-	-
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	8	–	8
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	67	18	85
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	–	1
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	3	–	3
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	12	23	35
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	40	7	47
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	405	157	562
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	92	15	107
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	–	2	2
Jumlah/Total	628	222	850

Catatan/Note: Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS Kabupaten) / *Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants).*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2022 dan
Desember 2023**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, Desember
2022 and Desember 2023*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2022		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)
3. I/C (Juru/Clerk)
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)
Golongan II/Range II
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)
7. II/C (Pengatur/ Supervisor)
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)
Golongan III/Range III
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)
11. III/C (Penata)/Superintendent
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)
Golongan IV/Range IV
13. IV/A (Pembina/Administrator)
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2023		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I
1. I/A (Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)
3. I/C (Juru/ <i>Clerk</i>)
4. I/D (Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)
Golongan II/Range II
5. II/A (Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)
7. II/C (Pengatur/ <i>Supervisor</i>)
8. II/D (Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)
Golongan III/Range III
9. III/A (Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)
11. III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>
12. III/D (Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)
Golongan IV/Range IV
13. IV/A (Pembina/ <i>Administrator</i>)
14. IV/B (Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)
15. IV/C (Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)
16. IV/D (Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)
17. IV/E (Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)
Jumlah/Total	628	222	850

Catatan/Note: Tidak termasuk PNS pusat. Angka provinsi hanya menampilkan PNS provinsi (tidak mencakup PNS Kabupaten) / *Not including central civil servants. Provincial figures only include provincial civil servants (not including regency/municipal civil servants).*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023**
Table 2.4.1 **Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2022	2023 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ Angka Outlook/Outlook figures

Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Regency/Municipality Government Financial Survey

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2023

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2022	2023 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ Angka Outlook/Outlook figures

Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Regency/Municipality Government Financial Survey

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Kabupaten (ribu rupiah), 2022 dan 2023**
*Actual Revenues and Expenditures of Regency Government
(thousand rupiahs), 2022 and 2023*

Kabupaten Regency/Municipality	2022 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
1. Mimika	3.039.992.347	3.559.900.975
2. Dogiyai	963.485.493	926.002.342
3. Deiyai	890.678.678	805.740.001
4. Nabire	1.159.198.255	1.201.387.728
5. Paniai	1.351.123.866	1.202.780.957
6. Intan Jaya	1.114.907.569	1.072.089.999
7. Puncak	1.272.314.521	1.469.070.000
8. Puncak Jaya	990.098.165	1.346.161.056

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.3

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	2023 ²	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹Nilai Realisasi merupakan nilai tahun 2022 saat masih menjadi bagian Provinsi Papua / *Realization based on 2022 when still being part of Papua Province*

²Nilai Realisasi merupakan nilai tahun 2023 / *Temporary Realization based on 31 December 2023*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, *Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.4

Realisasi^e Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2020–2022
Actual^e Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2020–2022

Kabupaten Regency/Municipality	Pendapatan/Revenue		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-
4. Nabire	-	-	-
5. Paniai	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.4

Kabupaten Regency/Municipality	Belanja/Expenditure		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-
4. Nabire	-	-	-
5. Paniai	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

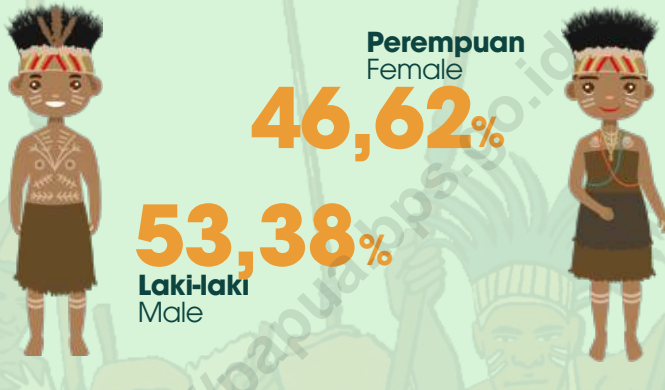
Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa/BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Village Government Survey

03

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Percentage Population by Sex



Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin

Percentage of Working People by Sex

*Data Provinsi Papua

60,12% Laki-laki
Male

39,88% Perempuan
Female



TPT
2,67

2023

TPAK
77,20

*Data Provinsi Papua

PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “Satu Data Kependudukan Indonesia”.

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama

TECHNICAL NOTES

1. *One of the main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize “One Indonesian Population Data”.

The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian

minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai metode yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (National Statistics Office–NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). Dengan adanya tata kelola baru, pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the Indonesian National Army (TNI)/ Indonesian National Police (POLRI) and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

Data collection in SP2020 is carried out in various methods, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU, and Zone 3 Interview.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (pertengahan tahun/Juni).

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antarprovinsi). Proyeksi penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 dihitung menggunakan data penduduk dasar yang merupakan data penduduk pertengahan tahun hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan proyeksi penduduk dengan skenario tren dengan asumsi antara lain; asimtot bawah TFR sebesar 1,9 anak per wanita, asumsi IMR sebesar 7,91 kematian bayi per 1.000 kelahiran di tahun 2045 dan asumsi pola migrasi mengikuti pola migrasi hasil Long Form SP2020.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA)

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of Indonesia population projection 2020–2050 results of Population Census 2020 (mid-year/June).

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). Indonesia Population projection for 2020–2050 results of Population Census 2020 is calculated using mid year basic population data from the results of Population Census 2020 (PC2020). The data presented in this publication is a population projection using a trend scenario with assumptions including; the lower asymptote of the TFR is 1.9 children per woman, the IMR assumption is 7.91 infant deaths per 1,000 births in 2045 and the assumed migration pattern follows the migration pattern of the Long Form PC2020 results.

2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan*

yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
6. Migran seumur hidup adalah penduduk yang pada saat

to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 on Amendments to Law no. 23 of 2006 on Population Administration in Article 15.

3. *Annual population growth rate shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by BPS-Statistics Indonesia is the geometric method.*
4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female residents.*
6. *Lifetime migrant is a person whose province of residence at the time of*

pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat lahirnya.

enumeration differs from his/her province of birth.

7. Migran risen adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat tinggal lima tahun yang lalu.
7. *Recent migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of residence five years ago.*
8. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelum-nya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan. Sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran, yaitu setiap Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu
8. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia. Since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS-Statistics Indonesia also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis i.e. February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November*

Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan

(Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2023) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2023) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2023 sebesar 99,57 persen.

The results of Sakernas for first semester (February 2023) were presented at provincial level (sample size 75,000 households), while for the second semester (August 2023) were presented up to regency/ municipality level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2023 Sakernas was 99.57 percent.

9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

9. Working age population is persons of 15 years and over.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

10. Labour force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, having jobs but temporarily absent from work, and unemployment.
11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.

11. Working an activity performed by a person who work to earn money or assist others in earning income or obtaining profit for a duration at least one hour during the survey week, including unpaid worker who contribute to conducting economic activities.
12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan yaitu pekerjaan utama ditambah dengan seluruh

12. Total working hours are the sum of the working hours from all jobs, including the main job and all additional jobs. The working hours used for work excluding the time

pekerjaan tambahan. Jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan.

used for other activities which are not classified as work.

13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

15. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar adalah adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.

16. Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. Berusaha dibantu buruh tetap/

17. Employer assisted by permanent

buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap dan dibayar.

worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least assisted by one paid permanent worker.

18. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki majikan yang sama dalam sebulan terakhir.

18. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. A labourer who does not have a permanent employer is categorized as a casual worker, rather than a labourer/worker/employee. A labourer is generally considered to have a permanent employer if they have been working for the same employer in the past month.

19. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan; sektor

19. Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non-agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. Non-agricultural: industry covers industries in mining; electricity, gas, water; building construction; trade; transportation, warehousing and communication; financial, insurance, property leasing and services

industri; sektor listrik, gas dan air; sektor konstruksi/bangunan; sektor perdagangan; sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi; sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan; sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan.

industry; public services, social and individual services.

20. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

20. Unpaid/contributing family worker is a person who works for other people without pay in cash or goods.

21. Pada 2017, keluarlah Undang-Undang Nomor 18 tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia dan disusul Peraturan Presiden Nomor 90 tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, yang menunjuk BNP2TKI bertransformasi menjadi Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) sebagai Badan yang bertugas sebagai pelaksana kebijakan dalam pelayanan dan pelindungan Pekerja Migran Indonesia secara terpadu.

21. In 2017, Law Number 18 of 2017 on the Protection of Indonesian Migrant Workers has issued and followed by Presidential Regulation Number 90 of 2019 on the Indonesian Migrant Workers Protection Agency, which appointed BNP2TKI to transform into the Indonesian Migrant Workers Protection Agency (BP2MI) as the agency that implements policies in the integrated service and protection of Indonesian Migrant Workers.

22. Pekerja Migran Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.

22. An Indonesian migrant worker is an Indonesian citizen who is to be doing, is doing or has been doing work by receiving wages outside the territory of the Republic of Indonesia.

23. Sejak tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas),

23. Since 2017, the data source for wages are from the Indonesian Labor Force Survey (Sakernas), which is a

yaitu survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan rutin pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan.

household-based survey conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia. The approach is different from the previous period, where the data source for wages came from the Labour Wage Survey, which is an establishment-based survey.

24. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

24. Data presented are the wage of employee (as an approach to employee wage/salary in a formal sector) and income for an own-account worker, a casual agriculture employee, and a casual non-agriculture employee (as an approach for an employee income in the informal sector).

25. Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan terakhir, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

25. Net income per month is the last month's income in the form of money or goods received by someone who worked as an own-account worker, a casual employee in agriculture, or a casual employee in non-agriculture.

26. Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/

26. Net wage/salary per month is wage received during the last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer from the main occupation, including salary and benefits, except overtime pay, religious holiday allowance, bonus,

pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan tidak termasuk upah lembur, THR, bonus, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan.

transportation allowance, and meal allowance.

27. Kesalahan Baku Relatif (RSE) merupakan ukuran presisi suatu estimasi relatif terhadap estimasinya. RSE disajikan dalam bentuk persentase. Nilai RSE yang diperoleh dapat memperlihatkan sejauh mana estimasi mendekati nilai yang sebenarnya. Nilai $RSE \leq 25\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan adalah akurat. Nilai $25\% < RSE \leq 50\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan masih dapat digunakan namun perlu kehati-hatian. Nilai $RSE > 50\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan tidak akurat sehingga estimasinya tidak disajikan, yang disimbolkan dengan NA.

27. Relative Standard Error (RSE) is a measure of the precision of an estimate relative to its estimate. RSE is presented as a percentage. RSE shows the extent to which an estimate is close to the true value. Estimates with an $RSE \leq 25\%$ indicate that the estimation results are accurate. Estimates with an $25\% < RSE \leq 50\%$ indicate that the estimates can still be used but caution is required. Estimates with an $RSE > 50\%$ indicate that the estimates are not accurate so that the estimates are not presented which are symbolized by NA.

28. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja.

28. The labour force participation rate (TPAK) was the percentage of the number of labour force to the number of working-age population.

ULASAN

3.1 Penduduk

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Perkembangan jumlah penduduk Provinsi Papua Tengah mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Provinsi Papua Tengah didominasi oleh penduduk usia muda.

Penduduk Provinsi Papua Tengah berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2024 sebanyak 1.467,06 ribu jiwa yang terdiri atas 783,22 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 683,83 ribu jiwa penduduk Perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Provinsi Papua Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,12 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2024 penduduk laki-laki terhadap penduduk Perempuan sebesar 114,54. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk Perempuan.

Kepadatan penduduk di Provinsi Papua Tengah tahun 2024 mencapai 28,69 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 8 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kabupaten Dogiyai dengan kepadatan sebesar 100,92 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Puncak Jaya sebesar 6,06 jiwa/km².

DESCRIPTION

3.1 Population

The population of a region influenced by the birth, death and migration/movement of people. Papua Tengah Province population growth changes every year. Changes in the structure and composition of the population can be seen from the comparison of the population pyramid in which the population of Papua Tengah Province is dominated by young people.

Papua Tengah Province based The result of the 2024 Population Census were 1.467,06 thousand people consisting 783,22 thousand people was male and 683,83 thousand female population people. This compares with a total Papua Tengah Province population in 2020, the population growth are 1,12 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2024 the male population towards the female population are 114,54. It means the male population is greater than the female population.

Population density of Papua Tengah Province in 2024 reached 28,69 people/km². Population density in 8 regency/municipality are quite diverse with the highest population density in Dogiyai Regency, with the number of density are 100,92 people/km² and the lowest in Puncak Jaya Regency with 6,06 people/km².

3.2 Ketenagakerjaan

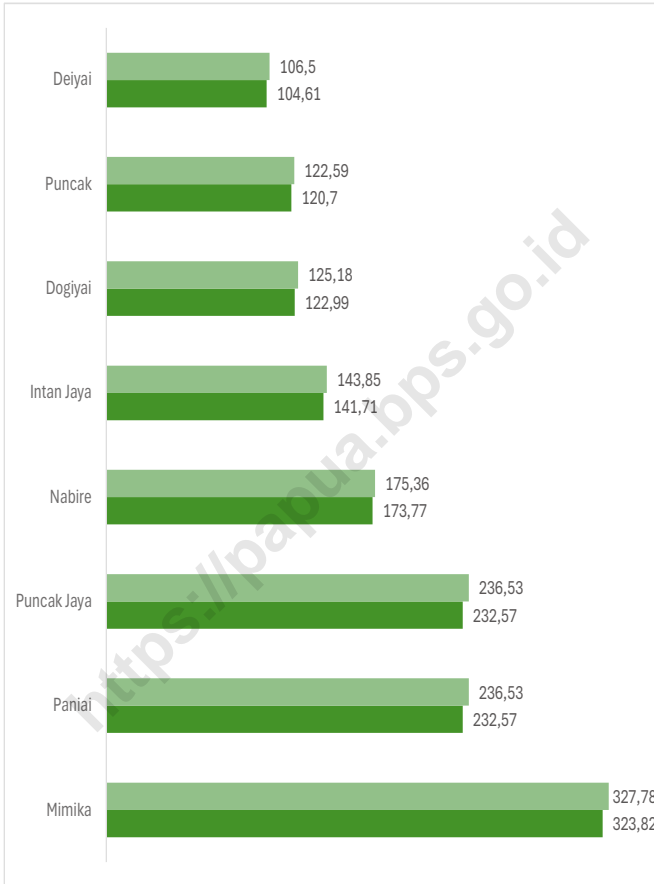
Penduduk usia kerja didefinisikan dengan penduduk usia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2023, penduduk usia kerja yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Papua Tengah sebanyak 997,67 ribu jiwa. Secara lebih lanjut, jumlah laki-laki sebanyak 559,75 ribu jiwa. Selain itu jika dirinci berdasarkan status pekerjaannya, maka penduduk berumur 15 tahun ke atas di Provinsi Papua Tengah didominasi oleh pekerja keluarga/tak dibayar sebesar 35,06 persen.

Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk di Provinsi Papua Tengah cukup tinggi. Pada tahun 2022, Kabupaten dengan TPAK terendah yaitu Kabupaten Dogiyai sebesar 87,38 persen dan Kabupaten Deiyai memiliki TPAK tertinggi sebesar 97,53 persen. Secara lebih lanjut, penduduk bekerja di Provinsi Papua Tengah mendominasi di sektor pertanian (1,34 juta jiwa). Hal ini erat kaitannya dengan pendidikan tertinggi pada penduduk bekerja yang didominasi pada level Pendidikan sekolah dasar atau dibawahnya (1,1 juta jiwa).

3.2 Emloyment

The working age population is defined as people aged 15 and above. In 2023, the working age population who worked during the previous week in Papua Tengah Province amounted to 997,67 thousand people. Further, the number of the labor force is dominated by male population at 559,75 thousand people. Meanwhile, population 15 years of age in Papua Tengah Province is dominated by main employment status at 35,06 persen.

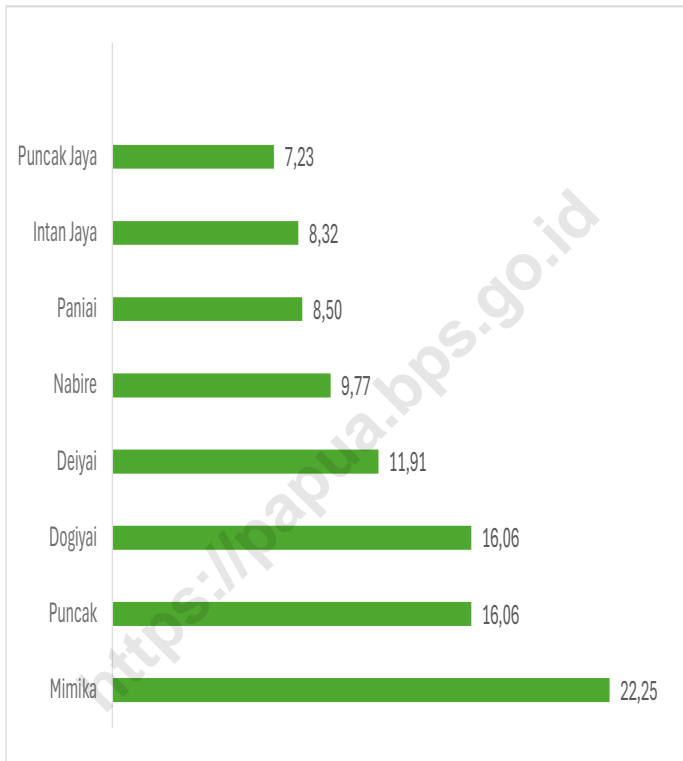
Labour Force Participation Rate in Papua Tengah Province is quite high. in 2022, The regency with the lowest TPAK is Dogiyai Regency at 87,38 percent and Deiyai Regency has the highest TPAK at 97,53 percent. Further, the employed population in Papua Tengah Province dominated the agricultural sector (1,34 million people). This may be closely related to the highest education level of the working population, which is dominated by primary school or below (1,1 million people).



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah , 2022 dan 2023
Population by Regency in Papua Tengah Province, 2022 and 2023



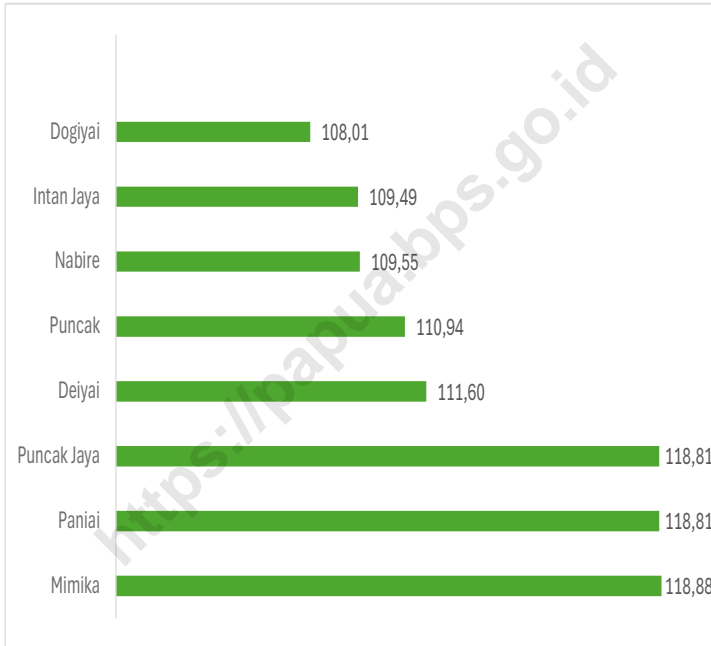
Sumber/Source : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar 3.2
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (persen), 2024
Percentage Distribution of Population by Regency in Papua Tengah Province (percent), 2024

Gambar 3.3
Figures

Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (persen), 2024
Sex Ratio by Regency in Papua Tengah Province (percent), 2024



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2020, 2023, dan 2024
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Papua Tengah Province, 2020, 2023, dan 2024

Kabupaten Regency	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2020 ¹	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	311,25	323,82	327,78
2. Dogiyai	115,81	122,99	125,18
3. Deiyai	98,61	104,61	106,5
4. Nabire	168,66	173,77	175,36
5. Paniai	219,73	232,57	236,53
6. Intan Jaya	134,68	141,71	143,85
7. Puncak	114,37	120,7	122,59
8. Puncak Jaya	219,73	232,57	236,53
Papua Tengah	1.387,29	1.452,81	1.472,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten Regency	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)		
	2010–2020 ³	2020–2023 ⁴	2020–2024 ⁴
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	...	0,79	1,04
2. Dogiyai	...	1,21	1,57
3. Deiyai	...	1,19	1,55
4. Nabire	...	0,60	0,78
5. Paniai	...	1,14	1,48
6. Intan Jaya	...	1,02	1,33
7. Puncak	...	1,08	1,39
8. Puncak Jaya	...	0,74	0,96
Papua Tengah	...	0,93	1,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten Regency	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		
	2020 ¹	2023 ²	2024 ²
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	22,44	22,29	22,25
2. Dogiyai	8,35	8,47	8,50
3. Deiyai	7,11	7,20	7,23
4. Nabire	12,16	11,96	11,91
5. Paniai	15,84	16,01	16,06
6. Intan Jaya	9,71	9,75	9,77
7. Puncak	8,24	8,31	8,32
8. Puncak Jaya	15,84	16,01	16,06
Papua Tengah	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		
	2020 ^{1,5}	2023 ^{2,6}	2024 ^{2,6}
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	17,01	17,70	17,91
2. Dogiyai	30,53	32,43	33,00
3. Deiyai	34,64	36,75	37,41
4. Nabire	14,29	14,72	14,85
5. Paniai	41,40	43,82	44,57
6. Intan Jaya	25,25	26,56	26,97
7. Puncak	14,85	15,67	15,92
8. Puncak Jaya	37,45	38,89	39,28
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten Regency	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio		
	2020 ¹	2023 ²	2024 ²
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Mimika	120.67	119.31	118.88
2. Dogiyai	109.35	108.33	108.01
3. Deiyai	113.24	112.00	111.60
4. Nabire	111.14	109.93	109.55
5. Paniai	121.46	119.44	118.81
6. Intan Jaya	111.40	109.94	109.49
7. Puncak	112.84	111.42	110.94
8. Puncak Jaya	121.46	119.44	118.81
Papua Tengah	116.00	114.49	114.01

Catatan/Note:

¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2023 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2023 (June)⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019⁶ Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode/Province area Based on The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117/ 2022 on Code Granting and Updating, Government Administration Area Data, and Islands, 9 November 2022

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah (Ribu), 2023 dan 2024
Population by Age Group and Sex in Papua Tengah Province (Thousand), 2023 dan 2024

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0–4						
5–9						
10–14						
15–19						
20–24						
25–29						
30–34						
35–39						
40–44						
45–49						
50–54						
55–59						
60–64						
65–69						
70–74						
75+						
Papua Tengah						

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni) BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Papua Tengah Province, 2023

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50–54
55–59
60+
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60+
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>	
(1)	(12)	(13)	
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50–54
55–59
60+
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 5. Data masih bergabung dengan Provinsi Papua/*The data were included in Papua Province*

*Kesalahan Baku Relatif 25%/*Relative Standard Error 25%*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Papua Tengah Province, 2023

Kabupaten <i>Regency</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	139.995	2.424	3.409	5.833	145.828
2. Dogiyai	78.347	NA	NA	NA	80.269
3. Deiyai	50.662	NA	739	NA	51.421
4. Nabire	75.658	462	2.737	3.199	78.857
5. Paniai	125.667	NA	1.592	NA	127.259
6. Intan Jaya	91.062	NA	2.242	NA	94.091
7. Puncak	89.054	NA	NA	NA	89.265
8. Puncak Jaya	166.724	NA	1.165	1.226	167.950
Papua Tengah	... ⁵	... ⁵	... ⁵	... ⁵	... ⁵

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Kabupaten Regency	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mimika	96,00	17.569	43.397	12.081	73.047
2. Dogiyai	97,61	3.131	3.425	NA	9.501
3. Deiyai	98,52	NA	17.576	3.536	23.350
4. Nabire	95,94	9.096	19.064	7.016	35.176
5. Paniai	98,75	2.617	40.043	11.071	53.731
6. Intan Jaya	96,78	1.820	16.175	NA	19.560
7. Puncak	99,76	NA	3.502	2.413	6.338
8. Puncak Jaya	99,27	6.402	20.033	1.514	27.949
Papua Tengah	... ⁵	... ⁵	... ⁵	... ⁵	... ⁵

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten Regency	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labour Force Participation Rate (%)
(1)	(12)	(13)
1. Mimika	218.875	66,63
2. Dogiyai	89.770	89,42
3. Deiyai	74.771	68,77
4. Nabire	114.033	69,15
5. Paniai	180.990	70,31
6. Intan Jaya	113.651	82,79
7. Puncak	95.603	93,37
8. Puncak Jaya	195.899	85,73
Papua Tengah	... ⁵	... ⁵

- Catatan/Note:
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 5. Data masih bergabung dengan Provinsi Papua/*The data were included in Papua Province*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>
1. Bekerja/ <i>Working</i>
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>
3. Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/Note: *Kesalahan Baku Relatif 25%/Relative Standard Error 25%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Papua Tengah Province, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>					
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>			Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
0	
1	
2	
3	
Jumlah/Total	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0
1
2
3
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(12)	(13)
0
1
2
3
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua Tengah, 2023

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Papua Tengah Province, 2023

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	145.982	3.774	1958	65	454
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	184.370	1374	721	-	70
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	110	118	379	-	-
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	3.061	6702	3515	1391	166
Pekerja bebas di pertanian	1.767	-	-	-	-
Pekerja bebas di nonpertanian	-	125	307	-	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	232.087	412	346	-	94
Jumlah/Total	567.377	12.505	7.226	1456	784

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	2162	49.766	34.849	3500	217
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	80	25.329	52	927	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	566	667	373	262	-
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	14.393	8.398	7.358	3606	203
Pekerja bebas di pertanian	-	-	-	-	-
Pekerja bebas di nonpertanian	3.564	25	1.200	57	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	-	19.792	-	455	-
Jumlah/Total	20.765	103.977	43.832	8.807	420

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	-	246	457	-	111
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	-	123	182	-	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	84	-	86	-	240
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	1533	-	5444	18.948	10.291
Pekerja bebas di pertanian	-	-	-	-	-
Pekerja bebas di nonpertanian	-	-	-	-	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	-	-	1524	-	142
Jumlah/Total	1617	369	7693	18.948	10.784

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri/ <i>Own-account worker</i>	-	2720	246261
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	-	206	213434
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	-	-	2885
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	4.068	3.510	92587
Pekerja bebas di pertanian	-	-	1767
Pekerja bebas di nonpertanian	-	105	5383
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	-	-	254852
Jumlah/Total	4.068	6.541	817169

- Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own-account worker</i>	177.761	68.500	246.261
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	176.246	37.188	213.434
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2.194	691	2.885
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	72.211	20.376	92.587
Pekerja bebas di pertanian	867	900	1.767
Pekerja bebas di nonpertanian	5.281	102	5.383
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	73.292	181.560	254.852
Jumlah/Total	507.852	309.317	817.169

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Papua Tengah Province, 2023

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	975	195	385	-	-
1-7	3.709	-	-	-	-
8-14	28.015	86	102	-	-
15-24	103.975	347	470	-	-
25-34	159.734	878	-	-	-
35+	270.969	10.999	6.269	1.456	784
Jumlah/Total	567.377	12.505	7.226	1.456	784

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	389	1.042	204	411	-
1-7	-	818	155	351	-
8-14	-	2.950	629	151	-
15-24	189	18.291	4.710	164	-
25-34	969	32.588	5.880	232	-
35+	19.218	48.288	32.254	7.498	420
Jumlah/Total	20.765	103.977	43.832	8.807	420

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	-	-	-	300	234
1-7	-	-	-	-	-
8-14	-	131	-	426	103
15-24	-	115	525	1.448	616
25-34	84	-	811	4.043	1.035
35+	1.533	123	6.357	12.731	8.796
Jumlah/Total	1.617	369	7.693	18.948	10.784

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>		Jumlah Total <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
	(17)	(18)	
0	-	44	4.179
1-7	-	101	5.134
8-14	-	349	32.942
15-24	537	405	131.792
25-34	627	732	207.613
35+	2.904	4.910	435.509
Jumlah/Total	4.068	6.541	817.169

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 - H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 - J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 - L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 - M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 - P. Jasa Pendidikan/*Education*
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Tengah Province, 2023

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	437.343	84.000	40.389	5.645	567.377
B	3.678	1.205	5.818	1.804	12.505
C	790	490	4.472	1.474	7.226
D	-	-	1.456	-	1.456
E	118	-	666	-	784
F	3.374	3.187	10.813	3.391	20.765
G	64.413	13.297	20.698	5.569	103.977
H	19.591	7.291	15.389	1.561	43.832
I	1.509	1.228	5.561	509	8.807
J	-	-	420	-	420
K	-	-	1.307	310	1.617
L	-	-	369	-	369
M, N	1.449	25	4.447	1.772	7.693
O	446	1.163	8.698	8.641	18.948

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.8*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	-	-	2.456	8.328	10.784
Q	248	-	908	2.912	4.068
R, S, T, U	920	1.279	2.573	1.769	6.541
Jumlah/Total	533.879	113.165	126.440	43.685	817.169

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 - H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 - J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 - L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 - M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 - P. Jasa Pendidikan/*Education*
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2.580	1.599	4.179
1-7	3.199	1.935	5.134
8-14	14.719	18.223	32.942
15-24	60.218	71.574	131.792
25-34	113.572	94.041	207.613
35+	313.564	121.945	435.509
Jumlah/Total	507.852	309.317	817.169

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2.580	1.599	4.179
1-7	3.199	1.935	5.134
8-14	13.623	16.880	30.503
15-24	56.178	69.613	125.791
25-34	110.830	92.541	203.371
35+	321.442	126.749	448.191
Jumlah/Total	507.852	309.317	817.169

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Papua Tengah Province, 2023

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60+
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

0 Jam : sementara tidak bekerja/0 Hours:temporarily absent from work, *Kesalahan Baku Relatif 25%

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	57.904	47.542	105.446
20–24	65.101	53.722	118.823
25–29	71.959	60.889	132.848
30–34	70.745	64.332	135.077
35–39	67.468	64.156	131.624
40–44	64.540	58.981	123.521
45–49	55.095	48.930	104.025
50–54	46.605	38.341	84.946
55–59	33.914	26.229	60.143
60+	51.448	35.691	87.139
Jumlah/Total	584.779	498.813	1.083.592

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Papua Tengah Province, 2023

Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own-account worker</i>
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency and Main Industry in Papua Tengah Province, 2023

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	35.540	30.527	73.928	139.995
2. Dogiyai	66.269	110	11.968	78.347
3. Deiyai	47.051	1.853	1.758	50.662
4. Nabire	27.901	9.809	37.948	75.658
5. Paniai	103.135	-	22.532	125.667
6. Intan Jaya	66.240	-	24.822	91.062
7. Puncak	89.044	-	10	89.054
8. Puncak Jaya	132.197	437	34.090	166.724
Papua Tengah	567.377	42.736	207.056	817.169

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	346.511	220.866	567.377
B	12.210	295	12.505
C	5.890	1.336	7.226
D	1.391	65	1.456
E	690	94	784
F	20.033	732	20.765
G	41.404	62.573	103.977
H	42.757	1.075	43.832
I	3.832	4.975	8.807
J	420	-	420
K	1.223	394	1.617
L	246	123	369
M, N	4.905	2.788	7.693
O	14.082	4.866	18.948

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.15*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
P	5.034	5.750	10.784
Q	2.888	1.180	4.068
R, S, T, U	4.336	2.205	6.541
Jumlah/Total	507.852	309.317	817.169

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 - H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 - J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 - L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 - M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 - P. Jasa Pendidikan/*Education*
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, 2021–2023
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Papua Tengah Province in Papua Tengah Province, 2021–2023

Kabupaten Regency	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	5,37	5,49	4,00	64,77	69,68	...
2. Dogiyai	5,68	4,54	NA	78,2	81,87	...
3. Deiyai	NA	1,48	NA	85,01	71,55	...
4. Nabire	3,05	3,45	4,06	73,09	70,47	...
5. Paniai	NA	1,83	NA	89,26	77,91	...
6. Intan Jaya	NA	NA	NA	75,75	80,15	...
7. Puncak	0,94	NA	NA	89,43	97,46	...
8. Puncak Jaya	1,74	NA	0,73	91,39	95,85	...
Papua Tengah	... ¹	... ¹	... ¹	... ¹	... ¹	... ¹

Catatan/Note: Kesalahan Baku Relatif 25%/ Relative Standar Error

¹ Data Masih tergabung dengan Provinsi Papua

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17
Table

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Kabupaten <i>Regency</i>	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten <i>Regency</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tengah, 2023
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Papua Tengah Province, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0
1
2
3
4
5
6
7
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
 2. Sekolah Dasar/Primary School
 3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)
 6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 7. Universitas/University

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/
Pegawai Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan
Utama di Provinsi Papua Tengah (rupiah), 2023**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by
Regency and Main Industry in Papua Tengah Province
(rupiahs), 2023*

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Rata-Rata Average
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	5.756.322	8.898.320	5.594.859	6.878.059
2. Dogiyai	-	3.700.000	2.701.892	2.950.290
3. Deiyai	-	-	1.766.696	1.766.696
4. Nabire	2.715.000	4.324.696	3.479.262	3.565.677
5. Paniai	1.616.667	-	2.830.400	2.811.592
6. Intan Jaya	700.000	-	5.025.309	4.211.115
7. Puncak	-	-	4.500.000	4.500.000
8. Puncak Jaya	484.722	3.019.451	2.989.678	2.796.667
Papua Tengah	2.496.929	8.063.588	4.572.530	5.490.554

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

struktur upah yang dihitung hanya berstatus pekerjaan sebagai buruh/pegawai/karyawan

tidak termasuk berusaha sendiri/dibantu buruh tetap-tidak tetap, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua Tengah (rupiah), 2023**
Average of Net Wage/Salary per Month of Employee by Age Group and Main Industry in Papua Tengah Province (rupiahs), 2023

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50–54
55–59
60+
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50–54
55–59
60+
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60+
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹		Rata-Rata Average
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50–54
55–59
60+
Jumlah/Total

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Papua (rupiah), 2023
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Papua Province (rupiah), 2023

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Rata-rata Average
	Pertanian Agriculture	Industri Manufacture	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	667.098	4.978.447	1.883.816	2.036.249
20–24	2.000.000	4.354.195	2.849.834	3.205.534
25–29	1.590.157	7.779.040	3.258.080	4.479.997
30–34	1.958.774	6.926.988	3.819.096	4.948.265
35–39	1.262.557	8.088.661	4.995.839	5.584.947
40–44	-	10.110.926	5.323.456	6.833.387
45–49	3.810.427	8.395.746	5.880.689	6.412.743
50–54	4.558.424	11.787.995	5.115.538	7.519.919
55–59	4.500.000	5.115.645	6.373.826	6.199.376
60+	6.000.000	6.348.731	4.577.366	5.274.713
Papua Tengah	2.496.929	8.063.588	4.572.530	5.490.554

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian//*Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie*

Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi/*Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction.*

Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua Tengah (rupiah), 2023
Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Papua Tengah Province (rupiahs), 2023

Kabupaten Regency	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Rata-Rata Average
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	3.572.567	3.139.913	3.544.610	4.962.806	4.227.525
2. Dogiyai	1.608.221	2.074.609	1.695.940	1.514.911	1.700.735
3. Deiyai	1.125.425	1.535.009	1.225.427	2.666.247	1.297.588
4. Nabire	2.077.097	3.044.631	2.464.907	2.851.143	2.641.317
5. Paniai	1.726.756	1.463.507	1.543.863	2.178.065	1.670.573
6. Intan Jaya	1.623.292	1.298.940	1.609.683	NA	1.611.236
7. Puncak	1.401.324	NA	NA	NA	1.404.124
8. Puncak Jaya	1.954.991	1.943.861	1.972.097	1.882.776	1.950.252
Papua Tengah

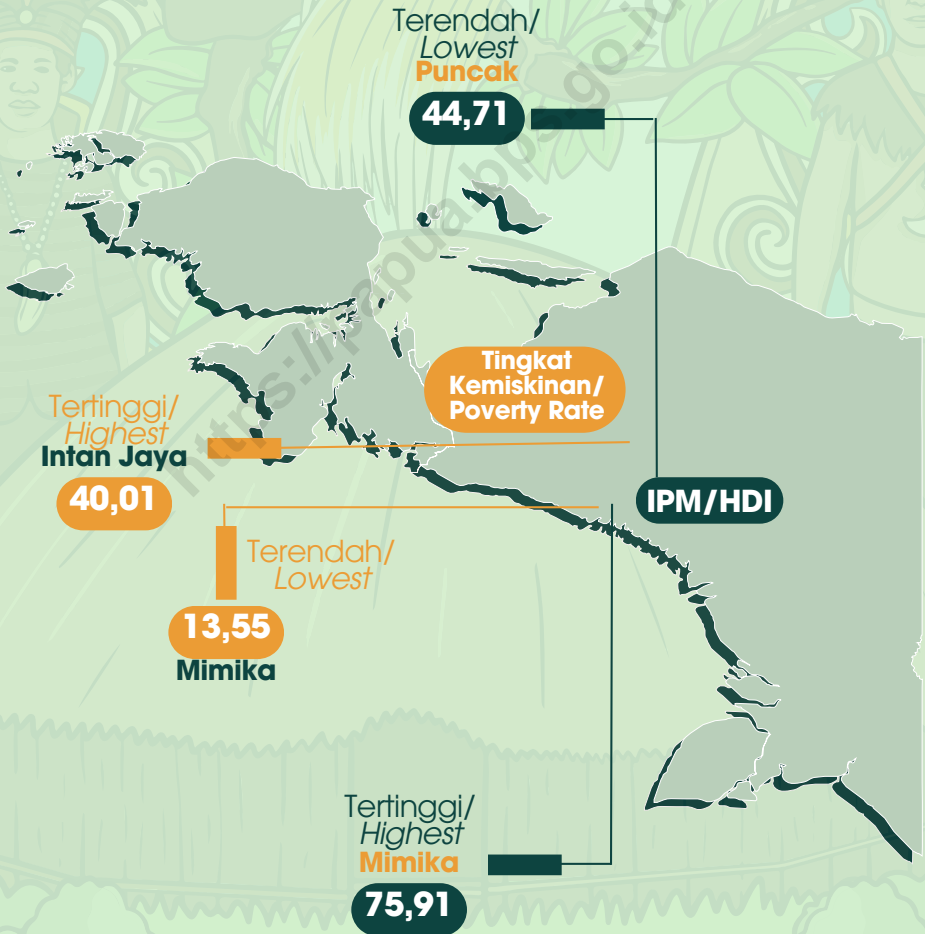
Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian//Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik di tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, maupun nonformal (Paket A, B, atau C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, or non-formal education, such as package A, package B, or package C, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C, which are under the supervision of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Ministry of Religious Affairs, other State Agencies as well as Private Institutions. Students who are on leave are considered attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school*

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll.) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.

6. *Literacy rate of population aged 15 years old and over is a proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write at least a simple sentence in Latin, Arabic, or other (such as Javanese, Kanji, etc.) to population aged 15 years old and over.*

7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas: 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. *The Education System in Indonesia consists of: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 of 2003 on The National Education System).*

8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi,

8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and tertiary education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional,*

keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, profesi, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

9. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

religious, and specific education.

- a. *Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms.*
- b. *Secondary Education consists of Lower Secondary School (Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs) or other equivalent forms) and Upper Secondary School (Senior High School, Madrasah Aliyah (MA), Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms).*
- c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, professional, specialist, and doctoral degrees that are held by the universities. The universities can be university, academy, polytechnic, college, or institute.*

9. *Net Enrollment Rate (NER) is a proportion of students/pupils in an official age group in a given level of education to population for the same official age group.*

APM SD/MI/ sederajat =

$$\frac{JM \text{ SD/MI/ sederajat usia } 7-12 \text{ th}}{JP \text{ } 7-12 \text{ th}} \times 100\%$$

APM SMP/MTs/ sederajat =

$$\frac{JM \text{ SMP/MTs/ sederajat usia } 13-15 \text{ th}}{JP \text{ } 13-15 \text{ th}} \times 100\%$$

APM SMA/MA/ sederajat =

$$\frac{JM \text{ SMA/MA/ sederajat usia } 16-18 \text{ th}}{JP \text{ } 16-18 \text{ th}} \times 100\%$$

Keterangan:

APM: Angka Partisipasi Murni

JM : Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu

JP : Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu

NER in primary school =

$$\frac{NS \text{ in primary school aged } 7-12 \text{ y/o}}{NP \text{ aged } 7-12 \text{ y/o}} \times 100\%$$

NER in lower secondary school =

$$\frac{NS \text{ in low. sec. school aged } 13-15 \text{ y/o}}{NP \text{ aged } 13-15 \text{ y/o}} \times 100\%$$

NER in upper secondary school =

$$\frac{NS \text{ in up. sec. school aged } 16-18 \text{ y/o}}{NP \text{ aged } 16-18 \text{ y/o}} \times 100\%$$

Notes:

NER : Net Enrollment Rate

NS : Number of students/pupils in a specific level of education on the certain period

NP : Number of population in a specific age group on the level of education on the certain period

10. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

APK SD/MI/ sederajat =

$$\frac{JM \text{ SD/MI/ sederajat}}{JP \text{ } 7-12 \text{ tahun}} \times 100\%$$

APK SMP/MTs/ sederajat =

$$\frac{JM \text{ SMP/MTs/ sederajat}}{JP \text{ } 13-15 \text{ tahun}} \times 100\%$$

10. *Gross Enrollment Ratio (GER) is a proportion of students/pupils in a given level of education to population in an official age group in the same given level of education.*

GER in primary school =

$$\frac{NS \text{ in primary school}}{NP \text{ aged } 7-12 \text{ y/o}} \times 100\%$$

GER in lower secondary school =

$$\frac{NS \text{ in low. sec. school}}{NP \text{ aged } 13-15 \text{ y/o}} \times 100\%$$

APK SMA/MA/ sederajat =

$$\frac{JM \text{ SMA/MA/ sederajat}}{JP \text{ 16-18 tahun}} \times 100\%$$

GER in upper secondary school =

$$\frac{NS \text{ in up. sec. school}}{NP \text{ aged 16-18 y/o}} \times 100\%$$

Keterangan:

APK : Angka Partisipasi Kasar

JM : Jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan pada periode tertentu

JP : Jumlah penduduk pada kelompok umur tertentu pada periode tertentu

Notes:

GER : Gross Enrollment Rate

NS : Number of students/pupils in a specific level of education on the certain period

NP : Number of population in a specific age group on the level of education on the certain period

11. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

11. Universities is educational unit that organizes tertiary education.

12. Perguruan Tinggi Negeri adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.

12. Public Universities is tertiary education institution established and/or organized by the government.

13. Perguruan Tinggi Swasta adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.

13. Private Universities is tertiary education institution established and/or organized by public.

14. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.

14. Student is student in tertiary education level.

15. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

15. Lecturer is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research, and community service.

16. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
17. Sekolah Tinggi adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
18. Universitas adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
19. Politeknik adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
20. Institut adalah pendidikan
16. *Study Program is education activities and learning unit that has a specific curriculum and learning methods in a kind of academic education, professional education, and/or vocational education.*
17. *College is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in one clumps of science and/or techonology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.*
18. *University is tertiary education institution which organizes academic education and vocational education in several clumps of specific science and/or technology and if eligible, university is able to organize professional education.*
19. *Polytechnic is tertiary education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.*
20. *Institute is tertiary education*

tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik maupun vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.

21. Akademi adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

21. Academy is tertiary education institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology.

22. Akademi Komunitas adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

22. Community College is tertiary education institution which organizes vocational education of diploma level one and/or level two in one or several branches of specific science and/or technology based on local advantages or to meet particular needs.

23. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional.

23. Tertiary Education Database is a collection of data of tertiary education management from all universities in Indonesia which is integrated nationally.

24. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah pengukuran untuk mengetahui kondisi semua jenis perpustakaan, mulai dari aspek sebaran perpustakaan, koleksi, tenaga perpustakaan, pemustaka, dan anggota perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

24. The Community Literacy Development Index is a measurement to assess the conditions of all types of libraries such as library distribution, collections, library staff, patrons, and library members across the entire territory of Indonesia.

Data tingkat pembangunan literasi masyarakat diperoleh dari unsur-unsur pembangun literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat.

The data on the level of community literacy development is obtained from the elements of community literacy development (UPLM), sourced from secondary data and community aspects (AM) in the effort to build and develop libraries as lifelong learning platforms to enhance community literacy.

25. Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) terdiri dari 7 komponen, yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan yang dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP), Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi, dan Perkembangan Jumlah Anggota Perpustakaan. Aspek masyarakat (AM) terdiri dari 3 komponen, yaitu Jumlah Penduduk, Jumlah Kelembagaan, dan Jumlah Perpustakaan.

25. *The elements of Community Literacy Development (UPLM) consist of 7 components, namely Library Service Equalization, Adequacy of Collections, Adequacy of Library Staff, Daily Community Visitation Rate, Number of Libraries Established in Accordance with National Library Standards (SNP), Community Involvement in Socialization Activities, and Development of the Number of Library Members. The community aspects (AM) consist of 3 components, namely Population, The Number of Institutions and the Number of Libraries.*

26. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

dengan:

UPLM_i: Hasil perbandingan variabel komponen pembentuk indeks dengan angka standarisasi (Ki) sesuai UPLM yang dihitung

26. *The Community Literacy Development Index*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year } t} \times 100.000$$

where:

UPLM_i: *The results of comparing the variables of index-forming components with standardization figures (Ki) according to the calculated UPLM*

27. Tujuh unsur penyusun Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat:

Pemerataan Layanan Perpustakaan adalah upaya untuk menyediakan akses yang adil, merata, dan inklusif terhadap layanan perpustakaan bagi seluruh anggota masyarakat.

Ketercukupan Koleksi adalah kondisi di mana sebuah perpustakaan memiliki jumlah dan variasi materi yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini mencakup berbagai jenis sumber daya informasi seperti buku cetak, e-book, jurnal, majalah, materi audiovisual, dan sumber daya elektronik lainnya.

Ketercukupan Tenaga Perpustakaan adalah ketercukupan tenaga kerja yang terlibat dalam pengelolaan, penyediaan, dan penyelenggaraan layanan di perpustakaan. Mereka adalah individu yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan khusus dalam bidang perpustakaan dan informasi, serta memiliki peran penting dalam memastikan operasional perpustakaan yang efektif dan berkualitas.

Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari adalah tingkat kunjungan individu atau kelompok yang menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mengakses sumber daya informasi dan layanan yang disediakan.

Perpustakaan yang Dibina Sesuai

27. *The seven composer elements of Community Literacy Development Index:*

Library Service Equalization is the efforts to provide fair, equitable, and inclusive access to library services for all members of the community.

Collection Adequacy is the condition in which a library has a sufficient quantity and variety of materials to meet the needs of library users. This includes various types of information resources such as print books, e-books, journals, magazines, audiovisual materials, and other electronic resources.

Adequacy of Library Staff is the adequacy of workforce engaged in the management, provision, and implementation of services in the library. The library staff have special expertise, knowledge, and skills in the field of library and information, and have an important role in ensuring the quality and effectiveness of library operations.

Daily Community Visitation Rate is the visitation rate of individuals or groups using library facilities to access provided information resources and services.

Libraries Established in Accordance

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) merupakan perpustakaan yang telah dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik yang telah atau belum terakreditasi .

Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan merupakan tingkat partisipasi dan interaksi aktif masyarakat dalam program-program yang diselenggarakan oleh perpustakaan guna mempromosikan dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi terhadap peran perpustakaan dalam memberikan akses terhadap informasi, pengetahuan, dan budaya.

Perkembangan Jumlah Anggota Perpustakaan merupakan perubahan atau pertumbuhan jumlah individu yang menjadi anggota perpustakaan di berbagai perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Anggota perpustakaan adalah individu yang telah mendaftar dan memiliki akses ke layanan perpustakaan, termasuk meminjam buku, mengakses sumber informasi, atau berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan lainnya

28. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pemerintah daerah dalam jangka waktu tertentu.

with the National Library Standards (SNP) is the libraries that have been established in accordance with the National Library Standards and have a Library Identification Number (NPP), whether accredited or not.

Community Involvement in Library Socialization Activities is the active participation and interaction rate of the community in programs organized by the library to promote and enhance understanding and appreciation of the library's role in providing access to information, knowledge, and culture.

Development of the Number of Library Members is the change or growth in the number of individuals becoming library members in various libraries across Indonesia. Library members are individuals who have registered and have access to library services, including borrowing books, accessing information sources, or participating in other library activities.

28. Level of Society's Reading Fondness is the level of behavior or habits of society in obtaining knowledge and information from various forms of media that can be done independently by local governments in a certain period of time.

29. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)

$$TGM = (0,3FM + 0,3DM + 0,3JB) + (0,05FAI + 0,05DAI)$$

dengan:

- FM : Frekuensi Membaca
- DM : Durasi Membaca
- JB : Jumlah Buku yang Dibaca
- FAI : Frekuensi Akses Internet
- DAI : Durasi Akses Internet

Skala kategori penilaian Tingkat Kegemaran Membaca:

1. Sangat Rendah = Interval Nilai TGM 0–25
2. Rendah = Interval Nilai TGM 25,1–50
3. Sedang = Interval Nilai TGM 50,1–75
4. Tinggi = Interval Nilai TGM 75,1–90
5. Sangat Tinggi = Interval Nilai TGM 90,1–100

30. Unsur penyusun Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat:

1. Frekuensi Membaca
2. Durasi Membaca
3. Jumlah Buku yang Dibaca
4. Frekuensi Akses Internet
5. Durasi Akses Internet

Frekuensi Membaca adalah kekerapan membaca bahan bacaan dalam seminggu dari berbagai media, baik itu cetak, noncetak, elektronik, audio visual, maupun yang lainnya.

Durasi Membaca adalah lamanya waktu membaca yang dilakukan per hari.

29. *Level of Society's Reading Fondness (TGM)*

$$TGM = (0,3FM + 0,3DM + 0,3JB) + (0,05FAI + 0,05DAI)$$

where:

- FM* : *Reading Frequency*
- DM* : *Reading Duration*
- JB* : *Number of Books Read*
- FAI* : *Internet Access Frequency*
- DAI* : *Internet Access Duration*

Category Scale of Level of Society's Reading Fondness:

1. *Very Low = TGM Value Interval 0–25*
2. *Low = TGM Value Interval 25,1–50*
3. *Medium = TGM Value Interval 50,1–75*
4. *Height = TGM Value Interval 75,1–90*
5. *Very High = TGM Value Interval 90,1–100*

30. *The composer elements of Level of Society's Reading Fondness:*

1. *Reading Frequency*
2. *Reading Duration*
3. *Number of Books Read*
4. *Internet Access Frequency*
5. *Internet Sccess Duration*

Reading Frequency is the frequency of weekly reading from various media, be it printed, non-printed, electronic, audio-visual, etc.

Reading Duration is the length of reading time per day.

Jumlah Buku yang Dibaca adalah jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu tiga bulan.

Number of Books Read is the number of printed or electronic/digital reading materials that can be completed within three months

Frekuensi Akses Internet adalah kekerapan menggunakan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu .

Internet Access Frequency is the frequency of internet use for information access per week.

Durasi Akses Internet adalah lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari

Internet Access Duration is the length of time internet access activity for information access per day.

31. Jumlah Tenaga Fungsional Pustakawan adalah jumlah orang yang menjabat sebagai tenaga fungsional pustakawan. Data ini digunakan untuk menganalisa kebutuhan fungsional pustakawan di lingkungan pemerintahan dan diperoleh melalui kegiatan Inventarisasi Tenaga Fungsional Pustakawan.

31. Number of Functional Librarians is the number of people occupying positions as functional librarians. This data is used to analyze the functional needs of librarians in the government and is obtained through the Inventory of Functional Librarians.

Metode penghitungan:

Penjumlahan Tenaga Fungsional Pustakawan (terdiri atas Pustakawan Terampil, Pustakawan Mahir, Pustakawan Penyelia, Pustakawan Ahli Pertama, Pustakawan Ahli Muda, Pustakawan Ahli Madya dan Pustakawan Utama) di tiap jenis perpustakaan (Terdiri atas Badan Perpustakaan (Perpustakaan Umum Provinsi), Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Nasional) yang

Calculation Method:

Total number of Functional Librarians consist of Skilled level Librarian (Operator, Advanced Operator, and Supervisor) and Expert Level Librarian (First, Junior, Madya, and Senior) in each type of library (consist of the Library Board (Provincial Public Library), Regency/ Municipality Public Libraries, Special Libraries, School Libraries, Academic Libraries, and National Library) in Indonesia.

ada di Indonesia.

Definisi masing-masing jabatan fungsional pustakawan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.

The definition of each functional position of a librarian is based on Regulation of the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform of Republic of Indonesia Number 9 of 2014 on Positions of Functional Librarians and Credit Scores.

32. Akreditasi Perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.

32. *Library accreditation is a sequence of formal acknowledgment processes by the Library Accrediting Agency, which states that the library has met the requirements to carry out library management activities.*

Jumlah Perpustakaan Terakreditasi adalah Banyaknya perpustakaan yang telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan memperoleh pengakuan formal oleh Perpustakaan Nasional

Number of Accredited Libraries is the number of libraries that have met National Library Standards (SNP) and received formal recognition by the National Library.

Predikat Akreditasi Perpustakaan terdiri atas:

Library Accreditation Predicate consists of:

- a. Nilai 91,00 sampai dengan 100 mendapatkan predikat A.
- b. Nilai 76,00 sampai dengan 90,99 mendapatkan predikat B.
- c. Nilai 60,00 sampai dengan 75,99 mendapatkan predikat C.
- d. Nilai kurang dari 60,00 mendapatkan predikat belum terakreditasi.

- a. *Score of 91,00 to 100 gets an A predicate.*
- b. *Score of 76,00 to 90,99 gets a B predicate*
- c. *Score of 60,00 to 75,99 gets a C predicate.*
- d. *Score of less than 60,00 gets the title not yet accredited.*

33. Penolong persalinan adalah penolong terakhir dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga

33. *Person who provide assistance during delivery is someone who helped during the process of birth of*

(keluarnya plasenta/ari-ari bayi).

34. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter yang telah menempuh pendidikan spesialis kandungan sehingga memiliki keahlian dalam penanganan ibu dan janin selama masa kehamilan, proses kelahiran, dan setelah melahirkan, serta sistem reproduksi. Dokter spesialis kandungan memiliki gelar SP.OG.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

35. Dukun beranak/paraji adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

36. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani pasien untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

a child until the third stage of labor (delivering the placenta).

34. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

The obstetricians are medical specialists who have taken obstetrician specialist education and have expertise in handling mothers and fetuses during pregnancy, the birth process, and after childbirth, as well as the reproductive system. The obstetrician has SP.OG degree.

General practitioners are medical workers who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine patient's general health problems for all ages.

35. *Traditional birth attendance are community members (generally women) who gained the trust and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, practical learning, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*

36. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2009 regarding Hospital, groups hospital based on the type of service*

mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

37. Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

38. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah 1 (satu) kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, Puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

39. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk

being given into:

General hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Specialized hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

37. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, inpatient, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

38. *Public Health Center is technical implementation unit of regency/municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health Number 75 of 2014 regarding Public Health Center).*

39. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/*

melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

40. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Balita disebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah mendapat imunisasi BCG sebanyak 1 (satu) kali, imunisasi Hepatitis B sebanyak 3 (tiga) kali, imunisasi DPT sebanyak 3 (tiga) kali, imunisasi Campak sebanyak 1 (satu) kali, dan imunisasi Polio sebanyak 3 (tiga) kali.

Imunisasi Hepatitis B (HB-0) diberikan pada bayi berusia kurang dari 24 jam, imunisasi BCG dan Polio 1 diberikan pada anak usia 1 (satu) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 diberikan pada anak usia 2 (dua) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3 diberikan pada anak usia 3 (tiga) bulan, imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik diberikan pada anak usia 4 (empat) bulan, dan imunisasi Campak atau MR diberikan pada

pharmaceuticals and other medical supplies to public that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health Number 1332 of 2002 on the Changes of Regulation of the Minister of Health Number 922/MENKES/PER/X/1993 on Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

40. *Immunization is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease they will not get sick or only experience mild pain. Children under five years old have complete basic immunization, if they had BCG immunization 1 (one) time, Hepatitis B immunization 3 (three) times, DPT immunization 3 (three) times, Measles immunization 1 (one) time, and Polio immunization 3 (three) times.*

Hepatitis B (HB-0) immunization is given to infants aged less than 24 hours, BCG and Polio 1 immunization is given to children aged 1 (one) month, DPT-HB-Hib 1 and Polio 2 immunization is given to children aged 2 (two) months, DPT-HB-Hib 2 and Polio 3 immunization is given to children aged 3 (three) months, DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV immunization or injection Polio is given to children aged 4 (four) months, and immunization Measles or MR is given to children aged 9

anak usia 9 (sembilan) bulan (Permenkes RI No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

(nine) months (Minister of Health of The Republic Indonesia Regulation Number 12 of 2017 regarding Immunization Implementation).

41. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
42. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan atau tenaga pengobatan tradisional (batra)
43. Tidak ada biaya transportasi adalah responden tidak rawat jalan karena tidak punya biaya untuk membayar transportasi dari rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
44. Waktu tunggu pelayanan lama adalah responden tidak rawat jalan karena waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 60 menit.
41. *Health complaints is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as fever, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, crime, or other complaints.*
42. *Self treatment is health seeking behaviour by the household member by self curing or having medicine without any prescriptions from a medical or traditional health workers.*
43. *No budget for transportation is respondents who doesn't seek for outpatient care because have no cash for transportation to health services, including if respondent says that the health facility is far away from their home.*
44. *Long waiting time for health services is respondents who doesn't seek for outpatient care because of waiting time to the health care services is over 60 minutes.*

45. Jumlah kasus baru AIDS adalah jumlah kasus baru AIDS yang baru ditemukan pada kurun waktu di suatu wilayah.
46. Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (Perpres RI No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan).
47. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan iuran (PBI) dan BPJS Non-PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non-PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non-PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
48. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang
45. *Number of new cases AIDS case is the number of new cases of AIDS newly discovered in a certain period of time in an area.*
46. *Health insurance is insurance in the form of health protection in order that the participants get health maintenance benefits and protection in meeting basic health needs provided to everyone who has paid contributions or the contributions paid by the government (Regulation of The President of The Republic of Indonesia No. 12 of 2013 regarding Health Insurance).*
47. *BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.*
48. *Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.*

diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

49. Rawat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
50. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa.
51. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
52. Air leding adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
53. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Lingkar sumur dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 (tiga) meter ke bawah tanah, serta ada
49. *Outpatient are efforts from household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting of modern or traditional health care without a night stay, including bringing the health worker to the homes.*
50. *Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either from a cigarettes or a pipes.*
51. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
52. *Tap water is water that has been through a process of purification and health before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. Including tap water that sold at retail.*
53. *Protected well is water that comes from groundwater excavation. The well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 (three) meters underground, and cement floor as far as 1 (one) meter from the well circumference.*

lantai semen sejauh 1 (satu) meter dari lingkaran sumur.

54. Sumber penerangan utama merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
54. *Main Source of lighting is the main source of lighting used by households if using more than one source.*
55. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
55. *Toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
56. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah tempat tinggal yang merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
56. *Private dwelling ownership status is when the dwelling belongs to the head of the household or one of the household members. Houses bought through bank credit or houses with leasing status are also categorized as private dwelling ownership status.*
57. Sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Untuk daerah perdesaan, dikatakan memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke
57. *Improved sanitation defined as sanitation facilities that meet health requirements, such as using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/systems as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household itself, together with certain other households, communal toilet facility. Specifically for rural areas, defined as improved sanitation if using swan trine toilet type, septic tanks or wastewater treatment plants/systems or land hole as the septage disposal, and the toilet facility is used by the household*

tangki septik atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL) atau lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.

Konsep sanitasi layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

58. Sumber air minum layak adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum utama berupa leding, air terlindungi, atau air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan bermerk atau air isi ulang, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, atau air hujan.

Konsep air minum layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

59. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh

itself, together with certain other households, or in the communal toilet facility.

The concept of improved sanitation refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

58. *Improved drinking water source defined if the main source of drinking water used by the households includes tap water, protected water, or rain water. Protected water includes drilling well/pumps, protected wells, and protected spring. Households that use branded bottled water or refill water are categorized as having access to improved drinking water source if the water source for bathing/washing use tap water, drilling well/pump, protected wells, protected springs, or rain water.*

The concept of improved drinking water source refers to the latest concept based on the Indonesian Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

59. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

kepolisian.

60. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

60. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

61. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

61. *Crime rate per 100,000 population*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

The crime rate per 100,000 population indicates the probability of population exposed to the risk of crime, expressed in every 100,000 people.

62. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

62. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun lalu}} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

The crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

63. Persentase penyelesaian kejahatan

63. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian

Clearance rate refers to the

kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

64. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2023 adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan oleh BPS. SPAK 2023 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan Agustus 2023 di 34 provinsi yang terdiri dari 171 kabupaten/kota dengan sampel 10.040 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.

65. IPAK disusun berdasarkan dua

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of an offense that warrants a complaint, the complaint was withdrawn within a given period stated in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation based on law authority);*
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*

64. *Anti-Corruption Behaviour Index 2023 (ACBI) is a composite indicator which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS. The ACBS 2023 is a survey with an employed household approach and was held during August 2023 in 34 provinces, 171 regencies/municipalities with 10,040 samples of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national-level representation.*

65. *ACBI is structured based on two main*

dimensi utama yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/ penilaian terhadap kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif).

dimension. First is the perception dimensions in the form of opinions/ judgments on the habits related to corrupt behavior in society and the second is an experience (experience of corruptive behavior).

66. Jemaah haji adalah warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan (Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah).

66. Hajj pilgrims are citizens who are Muslim and have registered to perform Hajj by the stipulated requirements (Law No. 8 of 2019 on the Implementation of Hajj and Umrah).

67. Pernikahan / Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

67. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 1).

68. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian,

68. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar

setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

69. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

69. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talaq (divorce by talaq) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1 of 1974 on Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated by laws and regulations.

70. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

70. The marriage and divorce data presented in this publication only includes Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

71. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan

71. Case of divorce by talaq is a divorce application from a Muslim husband

sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court, which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7 of 1989 on Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

72. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

72. Divorce by talaq data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

73. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

73. Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7 of 1989 on Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).

74. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

74. Divorce by petition data available in this publication is the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

75. Faktor-faktor penyebab terjadinya

perceraian antara lain:

- a. pasangan berbuat zina;
- b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
- c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
- e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama dua tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan dihukum penjara selama lima tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan poligami;
- h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
- j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
- k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena

75. *Factors that cause divorce include:*

- a. *the spouse commit adultery;*
- b. *the spouse committed alcohol abuse that is hard to cure;*
- c. *the spouse committed drug abuse;*
- d. *the spouse become a gambler that is hard to cure;*
- e. *spousal abandonment for two consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, i.e. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
- f. *the spouse was incarcerated for five years or more after marriage is held;*
- g. *the spouse do polygamy;*
- h. *domestic violence, i.e. the spouse acts cruel and abusive;*
- i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
- j. *there is constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
- k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
- l. *the spouse changes his/her religion or becomes*

perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

apostate which causes family disharmony;

m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

76. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

76. A disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

77. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, banjir, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrem, gelombang pasang/abrasi, dan tanah longsor.

77. Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, forest and land fires, extreme weather, tidal waves/abrasion, and landslides.

78. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban, dan

78. A disaster event is a catastrophic event that occurred and is recorded based on the date of the incident,

ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

location, type of disaster, victim, and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.

79. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.

79. An earthquake is a vibration or shock that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.

80. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

80. A volcanic eruption is part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.

81. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

81. A tsunami is a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.

82. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

82. A landslide is one type of landmass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.

83. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

83. A flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

84. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

85. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang tidak normal dan tidak lazim dan ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembaban udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa, harta, dan dampak psikologis sesuai dengan ambang batas bencana yang telah ditentukan.

86. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah

84. Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is a drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

85. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

Extreme weather is a natural phenomenon that is abnormal and unusual and it's characterized by rainfall conditions, wind direction and speed, air temperature, air humidity, and visibility which can result in losses, especially the safety of life, property, and psychological impacts in accordance with the disaster threshold which has been specified.

86. A tidal wave is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and has the potential to cause natural

Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

87. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

87. Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

88. Gempa bumi dan tsunami adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.

88. Earthquakes and tsunamis are earthquake disasters accompanied by tsunamis where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.

89. Korban adalah orang/ sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/ sakit, menderita, dan mengungsi.

89. A victim is a person/group of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/ or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, missing, injured/sick, suffering, and displaced victims.

90. Korban meninggal adalah

90. A death person is a person reported

orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

killed or death in the wake of a disaster.

91. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

91. A missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

92. Korban luka-luka adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

92. A casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

93. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

93. Sufferer/Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.

94. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

94. Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/their soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

95. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

95. Severely damaged is the criteria of damage that resulted in most buildings collapsing or damaging their structural components.

96. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur

96. Damaged is the criteria of damage that resulted in a defective fraction of structural components and

rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.

supporting components damaged, but the building still stands.

97. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

97. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted in partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

98. Bantuan Sosial adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.

98. Social Assistance is temporary assistance given to the poor, with the intention that they can improve their lives properly.

99. Bantuan Sosial diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa; kepada seseorang, keluarga, kelompok masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.

99. Social assistance is given in the form of money, goods, or services; to someone, a family, a group of poor people, and/or vulnerable to social risks.

100. Bantuan Sosial Pangan (BSP) adalah Program Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra) dan Program Bantuan Pangan Nontunai, yang pada tahun 2020 dikembangkan menjadi Program Sembako.

100. Food Social Assistance is a Welfare Rice Social Assistance Program and a Non-Cash Food Assistance Program in 2020, which was developed into the Basic Food Program.

101. Penerima Bantuan Sosial adalah seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.

101. Recipients of Social Assistance are individuals, families, groups, or communities that are poor and/or vulnerable to social risks.

102. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) adalah keluarga yang

102. Beneficiary Families are families designated as beneficiaries of the

ditetapkan sebagai penerima manfaat program Bantuan Sosial Pangan (BSP).

Food Social Assistance program (BSP).

103. Indeks Kebahagiaan adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subyektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator obyektif.

103. Happiness Index is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is used to complete the objective indicators.

104. Pada tahun 2017 dan 2021, Indeks Kebahagiaan terdiri dari Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup.

104. In 2017 and 2021, Happiness Index consists of Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension.

105. Dimensi Kepuasan Hidup:

105. Life Satisfaction Dimension:

a. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.

a. Personal Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Education and Skills, Job/Business/Main Activities, Household Income, Health, and House and House Facilities.

b. Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.

b. Social Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.

106. Dimensi Perasaan diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira,

106. Affect Dimension is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not Depressed.

Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

107. Dimensi Makna Hidup mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
107. *Eudaimonia Dimension includes six indicators: Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.*
108. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
108. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basis data used to measure poverty were obtained from National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
109. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi
109. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The sample size used for calculating poverty incidence increases along with the sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly*

68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga. Pada tahun 2023, penghitungan kemiskinan hanya dilaksanakan dalam satu periode Susenas saja yaitu bulan Maret, hal ini dilakukan karena tidak adanya kegiatan pendataan Susenas pada bulan September 2023.

with 75,000 samples of households in each period. Since 2015, Susenas conducted in two periods, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 households and in Susenas September is 75,000 households. In 2023, measured poverty will only be carried out in one Susenas period, that were in March, this is done because there are no Susenas data collection activities in September 2023.

110. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

110. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, consists of two components, which are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

111. Penduduk miskin adalah

111.A person whose expenditure per

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

112. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

112. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

113. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

113. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

114. Ukuran Kemiskinan
a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk

114. *Poverty Measures*
a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the*

- miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluarandiantarapenduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

- a : 0, 1, 2
- z : Garis kemiskinan
- y_i : Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
- q : Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis

population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

- b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. The higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

- a : 0, 1, 2
- z : the poverty line
- y_i : Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
- q : the number of poor
- n : the total population

kemiskinan

n : Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

115. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup yang layak.

115. The Human Development Index (HDI) is a measure of achievement in primary dimensions of human development: a long and healthy life, knowledge, and decent standard of living.

116. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh umur harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dijalani oleh anak yang berumur 7 tahun di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh

116. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0), which is defined as the number of years a new-born infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years of formal education received by people ages 25 and older in their lifetime. Then, expected years of schooling is defined as the number of years of schooling that a seven-year-old child can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by real consumption per

pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan, dihitung berdasarkan nilai pengeluaran per kapita, indeks harga, dan paritas daya beli.

capita indicator that is calculated using consumption per capita, price indices, and purchasing power parity (PPP).

117. IPM dihitung dengan menggunakan rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

117. The HDI is calculated using the geometric mean of the three dimensional indices:

$$IPM = \left(I_{\text{kehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}} \right)^{1/3} \times 100$$

$$HDI = \left(I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}} \right)^{1/3} \times 100$$

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN

4.1 Pendidikan

Fasilitas Pendidikan yang terdapat di Provinsi Papua Tengah tahun ajaran 2022/2023 tercatat terdapat 289 fasilitas Taman Kanak-Kanak.

Pada tahun 2021, persentase penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 16,46 persen, masih sekolah sebesar 60,68 persen dan tidak sekolah lagi sebesar 22,86 persen.

Pada Tahun 2023, Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Papua Tengah untuk tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidiyah (MI)/Sederajat adalah sebesar 69,68 persen. Persentase ini semakin menurun pada setiap tingkatan pendidikan Sehingga APM terendah terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/Sederajat sebesar 39,43 persen. Pola yang sama terjadi juga untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dimana APK SD/MI/ sederajat adalah sebesar 77,11 persen dan menurun hingga APK SMA/SMK/MA/ sederajat.

Salah satu usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah (tingkat provinsi dan kabupaten/kota) dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar dan mencapai budaya literasi masyarakat adalah dengan menggunakan pengukuran indeks Pembangunan literasi Masyarakat.

DESCRIPTION

4.1 Education

There are 289 kindergarten facilities in Central Papua Province for the 2022/2023 academic year.

In 2021, the percentage of the population aged 7-24 years who do not/have never attended school is 16.46 percent, still in school is 60.68 percent and no longer in school is 22.86 percent.

In 2023, the Pure Enrollment Rate (APM) in Papua Tengah Province for the Elementary School (SD)/Madrasah Ibtidiyah (MI)/Equivalent level will be 69.68 percent. This percentage decreases at each level of education so that the lowest NER is at the Senior High School (SMA)/Vocational High School (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/Equivalent level at 39.43 percent. The same pattern also occurs for the Gross Participation Rate (APK) where the SD/MI/equivalent APK is 77.11 percent and decreases to the SMA/SMK/MA/equivalent APK.

One of the efforts carried out by local governments (provincial and district/city levels) in fostering and developing libraries as a vehicle for learning and achieving a community literacy culture is by using the Community Literacy Development Index measurement. In 2023, Nabire Regency is one of the regencies with the highest community literacy development index in Papua Tengah Province at 49.21, while Puncak Regency has the lowest value at 24.18.

Pada tahun 2023, Kabupaten Nabire merupakan salah Kabupaten dengan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat tertinggi di Provinsi Papua Tengah sebesar 49,21, sedangkan Kabupaten Puncak memiliki nilai terendah sebesar 24,18.

4.2 Kesehatan

Rumah Sakit Umum dan Puskesmas menjadi fasilitas Kesehatan yang terdapat di wilayah Provinsi Papua Tengah. Pada tahun 2023, tercatat terdapat 13 Rumah Sakit Umum, 26 puskesmas rawat inap dan 91 puskesmas non rawat inap yang tersebar di 8 Kabupaten/Kota. Selain itu, jika dirinci berdasarkan jenis jaminan Kesehatan yang dimiliki, jamkesda menjadi jaminan Kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh penduduk di wilayah Provinsi Papua Tengah.

4.3 Perumahan dan Lingkungan

Berdasarkan Hasil Susenas tahun 2022, Listrik PLN menjadi sumber penerangan utama pada Kabupaten Mimika dan Kabupaten Nabire. Sementara itu, Kabupaten Paniai dan Kabupaten Deiyai memiliki sumber penerangan utama Listrik Non PLN. Sedangkan pada Kabupaten Intan Jaya dan Kabupaten Dogiyai sebagian besar menggunakan sumber penerangan utama Bukan Listrik

Pada tahun 2023, Bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak di Provinsi Papua Tengah paling banyak menggunakan Kayu.

4.2 Health

General Hospitals and Community Health Centers are health facilities in the Papua Tengah Province region. In 2023, there will be 13 general hospitals, 26 inpatient health centers and 91 non-inpatient health centers spread across 8 districts/cities. Apart from that, if broken down based on the type of health insurance they have, Jamkesda is the health insurance most often owned by residents in the Papua Tengah Province region.

4.3 Perumahan dan Lingkungan

Based on the 2022 Susenas results, PLN electricity is the main source of lighting in Mimika Regency and Nabire Regency. Meanwhile, Paniai Regency and Deiyai Regency have non-PLN electricity as the main source of lighting. Meanwhile, in Intan Jaya Regency and Dogiyai Regency, the majority use non-electric main lighting sources

In 2023, the main fuel used for cooking in Papua Tengah Province will mostly be wood.

4.6 Kemiskinan

Pada tahun 2023, terdapat dua Kabupaten/Kota yang mengalami peningkatan persentase penduduk miskin yaitu Kabupaten Intan Jaya dan Kabupaten Deiyai, sedangkan enam Kabupaten/Kota lainnya mengalami penurunan persentase penduduk miskin. Kabupaten Intan Jaya menjadi Kabupaten dengan persentase penduduk miskin tertinggi sebesar 40,01 persen dan yang terendah yaitu Kabupaten Mimika (13,55 persen).

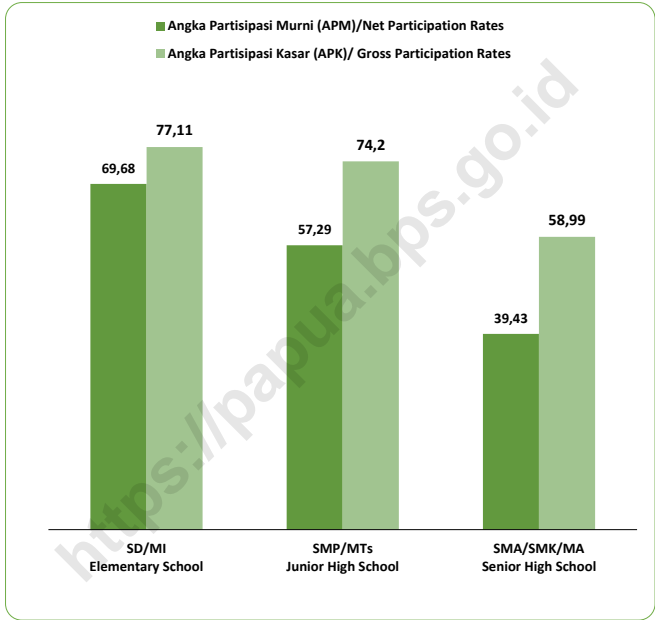
4.6 Poverty

In 2023, there were two Districts/Cities that experienced an increase in the percentage of poor population, namely Intan Jaya District and Deiyai District, while the other six Districts/Cities experienced a decrease in the percentage of poor population. Intan Jaya District, in particular, had the highest percentage of poor population at 40,01 percent and the lowest at 13,55 percent.

<https://papua.bps.go.id/>

Gambar 4.1
Figures

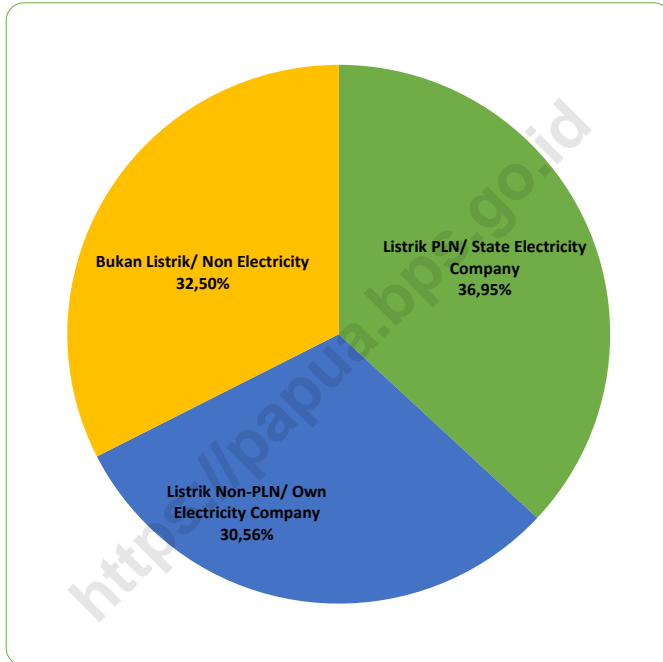
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2023
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level, 2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Persentase Rumah Tangga Sumber Penerangan Utama, 2023
Percent Distribution of Household by Main Source of Electricity, 2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	20	...	83	...	103	...
2. Dogiyai	-	...	10	...	10	...
3. Deiyai	6	...	8	...	14	...
4. Nabire	3	...	90	...	93	...
5. Paniai	15	...	44	...	59	...
6. Intan Jaya	-	...	4	...	4	...
7. Puncak	1	...	-	...	1	...
8. Puncak Jaya	2	...	3	...	5	...
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	103	...	305	...	380	...
2. Dogiyai	10	...	24	...	24	...
3. Deiyai	14	...	28	...	45	...
4. Nabire	93	...	286	...	293	...
5. Paniai	59	...	164	...	214	...
6. Intan Jaya	4	...	8	...	8	...
7. Puncak	1	...	-	...	5	...
8. Puncak Jaya	5	...	16	...	26	...
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika	1 083	...	3.996	...	5.266	...
2. Dogiyai	-	...	339	...	339	...
3. Deiyai	149	...	946	...	1.383	...
4. Nabire	95	...	3.580	...	3.687	...
5. Paniai	530	...	4.081	...	6.127	...
6. Intan Jaya	-	...	94	...	94	...
7. Puncak	-	...	-	...	38	...
8. Puncak Jaya	150	...	226	...	405	...
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten,
2022/2023 dan 2023/2024**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency,
2022/2023 and 2023/2024**

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
 Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten Regency	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
 Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten Regency	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/
 Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten Regency	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten Regency	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

**Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa²
(Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kabupaten,
2022 dan 2023**
*Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and
Private) Under the Ministry of Education, Culture, Research,
and Technology by Regency, 2022 and 2023*

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten Regency	Dosen/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kabupaten Regency	Mahasiswa ² /Students ²					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data semester ganjil 2021 dan 2022/2021 and 2022 odd semester data

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency, 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten Regency	Dosen/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten Regency	Mahasiswa/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2021–2023
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2021–2023

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7–12	15,84	82,27	1,89
13–15	10,07	80,74	9,19
16–18	15,16	64,08	20,76
19–24	19,72	22,81	57,48
7–24	16,00	60,08	23,93
Perempuan/ <i>Female</i>			
7–12	13,66	84,71	1,63
13–15	13,04	79,27	7,69
16–18	17,81	63,88	18,31
19–24	22,52	23,01	54,46
7–24	16,97	61,35	21,69
Laki–Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	14,81	83,43	1,77
13–15	11,52	80,02	8,46
16–18	16,46	63,98	19,56
19–24	21,03	22,90	56,07
7–24	16,46	60,68	22,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2022		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12
13-15
16-18
19-24
7-24
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12
13-15
16-18
19-24
7-24
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12
13-15
16-18
19-24
7-24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2023		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12
13-15
16-18
19-24
7-24
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12
13-15
16-18
19-24
7-24
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12
13-15
16-18
19-24
7-24

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2022 dan 2023**
Table **Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level, 2022 and 2023**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	71,39	69,68	82,67	77,11
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	55,17	57,29	71,07	74,20
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	43,43	39,43	69,92	58,99

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2022 dan 2023
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2022 and 2023

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100,00	100,00	87,40	88,89	90,68	91,31
20–24	100,00	100,00	82,29	86,65	86,50	89,77
25–29	100,00	100,00	77,36	84,69	81,71	88,64
30–34	99,22	99,03	79,44	83,26	83,30	86,95
35–39	98,99	99,96	77,18	80,41	82,39	85,00
40–44	100,00	100,00	75,23	75,47	80,14	80,20
45–49	99,63	99,42	74,23	73,53	79,78	79,35
50+	98,24	96,84	62,71	68,91	70,78	76,66
Jumlah/Total						
15–24	100,00	100,00	84,70	87,76	88,51	90,53
15–44	99,68	99,82	79,37	83,23	83,80	87,03
15+	99,43	99,14	76,10	79,81	81,22	84,40
45+	98,73	97,59	66,83	70,55	73,98	77,57

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan, 2019–2021**
Table 4.1.15 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency and Educational Level, 2019–2021**

Kabupaten Regency	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	86	87	83
2. Dogiyai	51	54	47
3. Deiyai	35	35	34
4. Nabire	74	76	73
5. Paniai	86	84	72
6. Intan Jaya	23	23	31
7. Puncak	44	44	38
8. Puncak Jaya	26	26	26
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten Regency	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	40	39	38
2. Dogiyai	11	10	10
3. Deiyai	7	7	9
4. Nabire	35	35	37
5. Paniai	15	14	10
6. Intan Jaya	6	6	6
7. Puncak	8	8	8
8. Puncak Jaya	8	7	6
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten Regency	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	15	15	13
2. Dogiyai	3	3	2
3. Deiyai	3	3	3
4. Nabire	19	18	16
5. Paniai	9	9	7
6. Intan Jaya	1	1	2
7. Puncak	2	2	2
8. Puncak Jaya	3	3	4
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten <i>Regency</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	11	11	13
2. Dogiyai	3	2	2
3. Deiyai	1	1	1
4. Nabire	12	12	10
5. Paniai	3	3	4
6. Intan Jaya	1	1	–
7. Puncak	1	1	1
8. Puncak Jaya	2	2	4
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Mimika	8	7	6
2. Dogiyai	1	1	1
3. Deiyai	-	-	-
4. Nabire	7	6	8
5. Paniai	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.16

**Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur
Penyusunnya Menurut Kabupaten, 2023**
*Society Literacy Development Index and Composer
Elements by Regency, 2023*

Kabupaten Regency	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Society Literacy Development Index	Unsur Penyusun Indeks Composer Elements of Index		
		Rasio Pemerataan Layanan Perpustakaan Library Service Equity Ratio	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan Adequacy of Library Collection Ratio	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan Adequacy of Library Staff Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	42,02	0,16	0,07	0,23
2. Dogiyai	30,93	0,09	0,02	0,04
3. Deiyai	38,83	0,19	0,03	0,20
4. Nabire	49,21	0,17	0,12	0,12
5. Paniai	29,95	0,07	0,01	–
6. Intan Jaya	26,26	0,08	–	0,09
7. Puncak	23,72	0,01	0,01	–
8. Puncak Jaya	24,18	0,04	0,01	0,27
Papua Tengah*	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.16

Kabupaten <i>Regency</i>	Unsur Penyusun Indeks <i>Composer Elements of Index</i>			
	Tingkat Kunjungan Masyarakat per hari <i>Society Visit Level per day</i>	Rasio Perpustakaan Ber-SNP <i>SNP-Based Library Ratio</i>	Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan <i>Society Involvement in Socialization Activities Ratio</i>	Rasio Anggota Perpustakaan <i>Library Members Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	0,00	1,00	0,49	1,00
2. Dogiyai	0,02	–	1,00	1,00
3. Deiyai	0,04	0,26	1,00	1,00
4. Nabire	0,04	1,00	1,00	1,00
5. Paniai	0,02	–	1,00	1,00
6. Intan Jaya	0,00	0,64	1,00	0,02
7. Puncak	0,03	1,00	0,52	0,10
8. Puncak Jaya	0,01	0,26	0,75	0,34
Papua Tengah*	–	–	–	–

Catatan/Notes: *Data Provinsi masih tergabung dalam Provinsi Papua/ *Provincial data is still included in Papua Province*
 Sumber/Source: Perpustakaan Nasional, Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2023/*National Library, Final Report of the Community Literacy Development Index Study 2023*

Tabel 4.1.17 Inventarisasi Tenaga Fungsional Pustakawan Menurut Kabupaten dan Jabatan, 2022 dan 2023
Table 4.1.17 *Inventory of Functional Librarians by Regency and Occupation, 2022 and 2023*

Kabupaten Regency	Pustakawan Pelaksana Operator Librarian		Pustakawan Pelaksana Lanjutan Advanced Operator Librarian	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

Kabupaten Regency	Pustakawan Penyelia Supervisor Librarian		Pustakawan Ahli Pertama First Librarian	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17*

Kabupaten Regency	Pustakawan Muda Junior Librarian		Pustakawan Madya Madya Librarian	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

Kabupaten Regency	Pustakawan Utama Senior Librarian		Jumlah Total	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional (Pusat Pembinaan Pustakawan)/National Library (Center for Training Librarian)

Tabel
Table 4.1.18

Banyaknya Perpustakaan Terakreditasi Menurut Kabupaten, 2023
Number of Accredited Libraries by Regency, 2023

Kabupaten Regency	Perpustakaan Khusus Special Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18

Kabupaten Regency	Perpustakaan Sekolah School Library			Jumlah Total
	Predikat/Predicate			
	A	B	C	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.18

Kabupaten <i>Regency</i>	Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Academic Library</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Predikat/ <i>Predicate</i>			
	A	B	C	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18

Kabupaten Regency	Perpustakaan Umum Public Library			Jumlah Total	Jumlah Total
	Predikat/Predicate				
	A	B	C		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Mimika	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Perpustakaan Nasional (Pusat Pembinaan Pustakawan)/National Library (Center for Training Librarian)

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten, 2019–2021**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency, 2019–2021**

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	5	5	8
2. Dogiyai	-	2	-
3. Deiyai	1	1	1
4. Nabire	1	1	1
5. Paniai	1	1	1
6. Intan Jaya	2	1	1
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	1	1	1
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	1	1	–
2. Dogiyai	-	–	–
3. Deiyai	-	–	–
4. Nabire	-	–	–
5. Paniai	-	–	–
6. Intan Jaya	1	–	–
7. Puncak	-	–	–
8. Puncak Jaya	-	–	–
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten <i>Regency</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	16	16	15
2. Dogiyai	-	2	2
3. Deiyai	-	-	-
4. Nabire	7	8	5
5. Paniai	3	3	3
6. Intan Jaya	-	-	1
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten Regency	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	24	24	22
2. Dogiyai	9	11	9
3. Deiyai	6	6	5
4. Nabire	27	30	27
5. Paniai	17	17	14
6. Intan Jaya	3	3	2
7. Puncak	9	11	11
8. Puncak Jaya	6	6	5
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Mimika	33	41	38
2. Dogiyai	17	19	17
3. Deiyai	5	5	6
4. Nabire	42	44	40
5. Paniai	20	20	16
6. Intan Jaya	2	2	3
7. Puncak	22	22	19
8. Puncak Jaya	18	19	21
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten Regency	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika	19	19	18
2. Dogiyai	1	1	1
3. Deiyai	1	1	1
4. Nabire	15	17	15
5. Paniai	7	7	8
6. Intan Jaya	-	-	-
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	2	2	3
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir, 2022 dan 2023
Percent Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Regency and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth, 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	38,04	54,62	43,88	42,66	4,43	2,72
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	100,00	23,78	-	76,22
4. Nabire	37,90	34,48	58,01	52,50	-	-
5. Paniai	29,44	12,19	6,41	23,17	-	23,04
6. Intan Jaya	57,77	44,89	-	11,73	-	4,11
7. Puncak	-	-	100,00	-	-	-
8. Puncak Jaya	1,28	1,98	67,86	68,80	25,18	27,91
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten Regency	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	0,28	-	13,36	-	100,00	100,00
2. Dogiyai	-	-	-	-	100,00	100,00
3. Deiyai	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Nabire	1,04	3,92	3,04	9,09	100,00	100,00
5. Paniai	35,26	25,08	28,88	16,53	100,00	100,00
6. Intan Jaya	-	-	42,23	39,27	100,00	100,00
7. Puncak	-	90,32	-	9,68	100,00	100,00
8. Puncak Jaya	-	1,30	5,68	-	100,00	100,00
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten, 2022
Number of Health Human Resources by Regency, 2022

Kabupaten Regency	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	215	1	1.192	492	118
2. Dogiyai	8	-	202	76	14
3. Deiyai	4	1	121	27	1
4. Nabire	70	-	634	318	60
5. Paniai	33	1	501	152	29
6. Intan Jaya	7	-	89	30	22
7. Puncak	22	-	116	59	11
8. Puncak Jaya	21	-	191	47	14
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten Regency	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Keterampilan Fisik Physical Therapists
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	107	78	49	9
2. Dogiyai	25	6	3	4
3. Deiyai	14	1	2	0
4. Nabire	89	35	41	3
5. Paniai	83	21	12	2
6. Intan Jaya	11	0	1	0
7. Puncak	18	3	4	0
8. Puncak Jaya	23	1	6	0
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tenaga Ketenangan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	34	138	0
2. Dogiyai	1	10	0
3. Deiyai	2	2	0
4. Nabire	7	60	0
5. Paniai	3	29	0
6. Intan Jaya	0	16	0
7. Puncak	0	7	0
8. Puncak Jaya	5	18	0
Papua Tengah

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ *Health Ministry of Papua Province*

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15–49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat Keluarga Berencana (KB) atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Kabupaten, 2019–2023
Percentage of Married Women or Partner Aged 15-49 Years Who Currently Use Modern or Traditional Contraception to Closely Spaced or Prevent Unintended Pregnancies by Regency, 2019–2023

Kabupaten Regency	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	26,14	23,23	24,64	37,97	26,65
2. Dogiyai	9,56	17,97	16,74	16,25	0,79
3. Deiyai	24,69	17,86	17,02	27,12	2,99
4. Nabire	15,62	14,53	18,63	42,65	40,35
5. Paniai	28,04	24,67	18,37	22,44	1,13
6. Intan Jaya	18,06	11,86	11,67	27,37	10,74
7. Puncak	23,31	11,23	5,43	7,66	0,11
8. Puncak Jaya	18,70	7,66	29,90	0,21	2,61
Papua Tengah

Catatan/Note: Data Provinsi masih tergabung dalam Provinsi Papua/ *Provincial data is still included in Papua Province*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten, 2019–2023**
Percentage of Population Who Had Health Problem Within the Past Month by Regency, 2019–2023

Kabupaten Regency	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	12,88	11,80	18,57	18,21	49,14
2. Dogiyai	15,20	14,62	26,51	11,51	17,79
3. Deiyai	2,02	0,23	0,60	0,17	80,26
4. Nabire	14,53	18,63	13,58	14,29	41,64
5. Paniai	11,23	5,43	0,15	1,53	3,32
6. Intan Jaya	8,82	7,05	4,45	0,62	21,79
7. Puncak	3,42	9,73	6,37	3,25	5,42
8. Puncak Jaya	7,66	29,90	18,28	5,93	0,04
Papua Tengah

Catatan/Note: Data Provinsi masih tergabung dalam Provinsi Papua/ *Provincial data is still included in Papua Province*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.6 Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit, 2022
Table *Disease by Regency and Type of Disease, 2022*

Kabupaten <i>Regency</i>	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC <i>TBC Treatment Coverage (%)</i>	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC <i>TBC Success Rate (%)</i>	Jumlah Kasus Baru AIDS <i>Number of New Cases of AIDS</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kabupaten Regency	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk/ <i>New Case Detection Rate of Leprosy per 100,000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 1,000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>DHF Incidence Rate per 100,000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Regency, 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	5	5	-	-
2. Dogiyai	1	1	-	-
3. Deiyai	1	1	-	-
4. Nabire	1	1	-	-
5. Paniai	1	1	-	-
6. Intan Jaya	1	1	-	-
7. Puncak	-	1	-	-
8. Puncak Jaya	2	2	-	-
Papua Tengah	12	13	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.7

Kabupaten Regency	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	-	8	-	15
2. Dogiyai	-	5	-	10
3. Deiyai	-	1	-	9
4. Nabire	-	5	-	24
5. Paniai	-	1	-	17
6. Intan Jaya	-	1	-	5
7. Puncak	-	3	-	5
8. Puncak Jaya	-	2	-	6
Papua Tengah	-	26	-	91

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia/*Health Ministry of Indonesia*

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten, 2019–2023
Percentage of Population Who Had Health Problem and Receive Outpatient Care Within the Last Month by Regency, 2019–2023

Kabupaten Regency	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	52,27	61,20	56,63	49,14	13,10
2. Dogiyai	24,82	37,60	10,98	17,79	17,52
3. Deiyai	52,21	24,08	100,00	80,26	4,23
4. Nabire	52,73	45,15	37,74	41,64	16,05
5. Paniai	72,35	56,60	100,00	3,32	7,53
6. Intan Jaya	74,08	83,98	19,03	21,79	6,61
7. Puncak	72,59	67,90	22,01	5,42	1,66
8. Puncak Jaya	37,73	27,07	43,24	0,04	8,14
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9
Table

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2023
Percent Distribution of Population Who Had Health Problem Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care by Regency and The Main Reason, 2023

Kabupaten <i>Regency</i>	Tidak Punya Biaya Berobat <i>No Budget for Outpatient</i>	Tidak Ada Biaya Transpor <i>No Budget for Transportation</i>	Tidak Ada Sarana Transportasi <i>No Transportation Utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	0,14	-	-
2. Dogiyai	-	5,65	-
3. Deiyai	-	-	-
4. Nabire	-	-	-
5. Paniai	-	3,50	-
6. Intan Jaya	1,14	12,05	4,88
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	6,26	93,74	-
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten Regency	Waktu Tunggu Pelayanan Lama Long Waiting Time for Health Services	Mengobati Sendiri Self Treatment	Tidak Ada yang Mendampingi None to Accompany
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	-	67,19	0,49
2. Dogiyai	-	13,39	-
3. Deiyai	-	26,02	-
4. Nabire	-	66,25	-
5. Paniai	-	35,83	1,53
6. Intan Jaya	-	8,80	-
7. Puncak	-	100,00	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten <i>Regency</i>	Merasa Tidak Perlu <i>Feels Unnecessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	26,38	5,80	100,00
2. Dogiyai	80,97	-	100,00
3. Deiyai	73,98	-	100,00
4. Nabire	26,16	7,59	100,00
5. Paniai	59,15	-	100,00
6. Intan Jaya	59,86	13,26	100,00
7. Puncak	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	-	-	100,00
Papua Tengah

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur, 2023**
Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month by Regency and Age Group, 2023

Kabupaten Regency	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	10,10	34,90	27,72	20,04	5,26	1,99
2. Dogiyai	5,67	28,22	31,23	23,17	10,86	0,86
3. Deiyai	16,09	29,50	25,57	26,22	2,63	-
4. Nabire	11,91	27,53	24,79	20,70	12,13	2,95
5. Paniai	5,65	36,15	30,30	13,36	10,70	3,83
6. Intan Jaya	21,82	24,76	20,29	24,88	7,89	0,36
7. Puncak	16,42	22,89	28,78	23,53	6,22	2,17
8. Puncak Jaya	8,07	24,94	37,67	26,34	2,07	0,91
Papua Tengah	11,39	28,71	29,20	22,18	6,62	1,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.11

**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis
Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022 dan 2023**
*Percentage of Population Who Have Health Insurance by
Regency and Types of Health Insurance, 2022 and 2023*

Kabupaten Regency	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>BPJS Health Insurance for Non-PBI</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	23,80	17,51	17,58	22,40
2. Dogiyai	-	0,78	0,02	0,08
3. Deiyai	2,14	-	-	0,16
4. Nabire	32,31	38,48	16,71	25,56
5. Paniai	0,16	42,77	-	-
6. Intan Jaya	0,14	0,43	0,50	0,56
7. Puncak	-	-	0,55	0,06
8. Puncak Jaya	4,87	0,70	-	0,33
Papua Tengah	10,73	16,81	6,36	8,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten Regency	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mimika	14,45	9,89	0,11	0,92	4,14	9,23
2. Dogiyai	59,43	46,44	-	-	-	-
3. Deiyai	93,44	62,48	-	0,26	-	-
4. Nabire	11,56	3,35	0,22	0,32	1,35	0,26
5. Paniai	100,00	27,71	-	-	-	-
6. Intan Jaya	93,86	68,63	-	-	-	-
7. Puncak	99,45	95,81	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	75,53	82,05	-	0,32	-	-
Papua Tengah	60,43	41,59	0,05	0,31	1,10	2,05

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.12 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2023
Table *Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities, 2023*

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>
Papua Tengah

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe), 2020–2023
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe), 2020–2023

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020
2021
2022
2023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.14
Table

Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten (kali), 2023

Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency (times), 2023

Kabupaten Regency	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.15

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kabupaten, 2023**
*Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family
Planning Service Posts (PPKBD) by Regency, 2023*

Kabupaten Regency	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten, 2023**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency, 2023

Kabupaten Regency	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	5.495	36	4	-	42	178	3.298	223	3.781
2. Dogiyai	13.832	-	-	-	-	-	94	-	94
3. Deiyai	6.401	18	1	-	18	174	38	71	320
4. Nabire	14.817	10	2	-	91	640	10.781	607	12.131
5. Paniai	8.04	95	5	1	70	379	460	72	1.082
6. Intan Jaya	416	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	11.745	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	11.183	-	-	-	8	14	640	372	1.034
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m²), 2023**
Percent Distribution of Household by Regency and Dwelling Floor Area (m²), 2023

Kabupaten <i>Regency</i>	Kelompok Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal/ <i>Dwelling Floor Area (m²)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	6,33	59,30	25,86	6,65	1,86	100,00
2. Dogiyai	0,71	89,97	9,24	-	0,08	100,00
3. Deiyai	10,42	86,62	2,97	-	-	100,00
4. Nabire	0,08	47,22	44,03	6,40	2,28	100,00
5. Paniai	4,71	94,34	0,95	-	-	100,00
6. Intan Jaya	7,73	89,72	2,54	-	-	100,00
7. Puncak	35,16	64,84	-	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	17,03	82,97	-	-	-	100,00
Papua Tengah	10,11	74,99	12,05	2,18	0,67	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2023
Percent Distribution of Household by Regency and Main Source of Drinking Water Consumed by Household, 2023

Kabupaten Regency	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	-	0,52	3,64	0,59	-
2. Dogiyai	0,40	0,87	-	1,74	0,20
3. Deiyai	-	-	-	0,04	-
4. Nabire	0,83	2,67	1,67	12,66	0,34
5. Paniai	-	-	-	0,02	1,85
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-
7. Puncak	1,17	0,91	0,13	1,36	-
8. Puncak Jaya	-	-	0,47	-	0,22
Papua Tengah	0,25	0,59	1,07	1,91	0,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten Regency	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Lainnya ³ Others ³	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	-	-	95,27	100,00
2. Dogiyai	17,41	2,79	76,61	100,00
3. Deiyai	27,71	2,98	69,27	100,00
4. Nabire	2,96	0,20	78,66	100,00
5. Paniai	23,58	-	74,54	100,00
6. Intan Jaya	35,04	14,09	50,86	100,00
7. Puncak	8,49	5,28	82,66	100,00
8. Puncak Jaya	79,96	12,06	7,28	100,00
Papua Tengah	25,57	4,10	66,12	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water

³ Termasuk air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) dan air hujan/Including surface water (rivers/lakes/dams/ponds/irrigation) and rainwater collection

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.3

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan Utama, 2023
Percent Distribution of Household by Regency and Main Source of Electricity, 2023

Kabupaten Regency	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non-Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	86,43	6,36	7,21	100,00
2. Dogiyai	27,90	13,25	58,86	100,00
3. Deiyai	30,46	41,70	27,85	100,00
4. Nabire	90,79	5,09	4,12	100,00
5. Paniai	13,44	46,20	40,36	100,00
6. Intan Jaya	-	30,11	69,89	100,00
7. Puncak	8,47	72,43	19,10	100,00
8. Puncak Jaya	-	42,12	57,88	100,00
Papua Tengah	36,95	30,56	32,50	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Kepemilikan Serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2023
Percent Distribution of Household by Regency and Toilet Facility Ownership and Usage, 2023

Kabupaten Regency	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	80,92	4,35	6,90	-	7,83	100,00
2. Dogiyai	64,23	0,03	5,24	0,88	29,61	100,00
3. Deiyai	71,17	17,34	-	-	11,49	100,00
4. Nabire	87,69	4,87	4,20	0,59	2,65	100,00
5. Paniai	49,12	31,56	-	0,13	19,19	100,00
6. Intan Jaya	74,52	8,89	3,57	0,34	12,69	100,00
7. Puncak	23,87	0,04	-	-	76,08	100,00
8. Puncak Jaya	18,36	5,07	43,46	2,86	30,24	100,00
Papua Tengah	56,77	9,38	10,71	0,72	22,42	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2023
Percent Distribution of Household by Regency and Main Fuel or Energy Source for Cooking, 2023

Kabupaten Regency	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	0,18	14,40	62,93	-
2. Dogiyai	-	-	3,98	0,17
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	0,53	6,52	81,53	0,05
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	0,15	1,16	-
7. Puncak	-	-	2,31	-
8. Puncak Jaya	-	-	25,27	-
Papua Tengah	0,10	3,85	28,40	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten Regency	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Mimika	20,63	1,86	100,00
2. Dogiyai	95,85	-	100,00
3. Deiyai	100,00	-	100,00
4. Nabire	11,35	0,02	100,00
5. Paniai	100,00	-	100,00
6. Intan Jaya	98,28	0,41	100,00
7. Puncak	97,69	-	100,00
8. Puncak Jaya	74,40	0,34	100,00
Papua Tengah	67,14	0,49	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2023
Percent Distribution of Household by Regency and Dwelling Ownership Status, 2023

Kabupaten Regency	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	53,32	29,56	17,12	100,00
2. Dogiyai	100,00	-	-	100,00
3. Deiyai	100,00	-	-	
4. Nabire	78,26	6,92	14,81	100,00
5. Paniai	98,45	-	1,55	100,00
6. Intan Jaya	99,72	0,20	0,08	100,00
7. Puncak	97,69	2,31	-	100,00
8. Puncak Jaya	96,22	3,18	0,60	100,00
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2023
Percentage Distribution of Household by Regency and Main Material of Widest Dwelling Floor, 2023

Kabupaten Regency	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	90,34	0,10	100,00
2. Dogiyai	89,62	10,37	100,00
3. Deiyai	68,72	31,28	100,00
4. Nabire	99,95	0,05	100,00
5. Paniai	53,81	46,19	100,00
6. Intan Jaya	67,20	32,79	100,00
7. Puncak	85,97	14,02	100,00
8. Puncak Jaya	68,35	31,67	100,00
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.8**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten, 2019–2023**
Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services by Regency, 2019–2023

Kabupaten Regency	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	83,31	89,98	85,80	80,46	77,30
2. Dogiyai	6,92	18,94	14,12	10,57	26,40
3. Deiyai	1,37	0,74	-	67,47	37,50
4. Nabire	73,07	83,32	81,54	85,51	88,60
5. Paniai	7,88	6,19	0,38	32,07	40,60
6. Intan Jaya	3,37	-	0,38	8,84	10,80
7. Puncak	2,71	6,91	12,08	11,51	1,80
8. Puncak Jaya	5,33	10,23	18,86	12,42	9,00
Papua Tengah	41,55	41,15

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak Menurut Kabupaten, 2019–2023
Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services by Regency, 2019–2023

Kabupaten Regency	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	14,78	13,52	91,26	92,35	96,26
2. Dogiyai	22,84	21,17	71,24	83,24	65,34
3. Deiyai	89,57	51,50	85,23	99,30	94,25
4. Nabire	27,77	21,57	87,19	82,76	87,62
5. Paniai	30,15	61,31	82,09	95,75	92,57
6. Intan Jaya	43,44	61,99	35,01	93,69	85,81
7. Puncak	70,1	31,65	85,03	99,12	35,08
8. Puncak Jaya	26,57	31,86	82,87	55,14	87,39
Papua Tengah

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort, 2020–2022
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office, 2020–2022

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	647	543	790
2. Dogiyai	-	-	24
3. Deiyai	-	-	45
4. Nabire	271	420	526
5. Paniai	18	19	43
6. Intan Jaya	-	-	2
7. Puncak	-	-	7
8. Puncak Jaya	2	1	20
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	295,22	247,76	2,00
2. Dogiyai	-	-	-
3. Deiyai	-	-	20,00
4. Nabire	183,75	284,77	10,60
5. Paniai	10,51	11,09	2,30
6. Intan Jaya	-	-	-
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	1,55	0,77	5,00
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	16,85	18,23	22,00
2. Dogiyai	-	-	0,70
3. Deiyai	-	-	1,30
4. Nabire	53,51	39,52	14,60
5. Paniai	5,56	-	1,20
6. Intan Jaya	-	-	0,10
7. Puncak	-	-	0,20
8. Puncak Jaya	-	-	0,60
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ <i>Crime Clock¹</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	13.32'10"	16.07'41"	11.05'20"
2. Dogiyai	-	-	365.00'00"
3. Deiyai	-	-	194.40'01"
4. Nabire	32.18'14"	20.51'22"	16.39'14"
5. Paniai	486.38'53"	100.02'24"	107.43'16"
6. Intan Jaya	-	-	4392.00'00"
7. Puncak	-	-	1251.25'44"
8. Puncak Jaya	288.00'00"	20.00'00"	438.00'00"
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source:

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten, 2021–2023**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency, 2021–2023

Kabupaten Regency	2021 ²	2022 ³	2023 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	194
2. Dogiyai	–
3. Deiyai	–
4. Nabire	140
5. Paniai	3
6. Intan Jaya	–
7. Puncak	–
8. Puncak Jaya	–
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: ² Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 660 Tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H/2021 M/Ministry of Religious Affairs, *Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 660 of 2021 on the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1442 H/2021 M*

³ Kementerian Agama (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 9 Januari 2023/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 9 January 2023

⁴ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 31 Januari 2024/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 31 January 2024

Tabel 4.5.2 **Nikah dan Cerai¹ Menurut Kabupaten, 2021–2023**
Table **Number of Marriages and Divorces¹ by Regency, 2021–2023**

Kabupaten Regency	Nikah ^{2,3,4} / Marriages ^{2,3,4}		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	484
2. Dogiyai	–
3. Deiyai	–
4. Nabire	412
5. Paniai	–
6. Intan Jaya	–
7. Puncak	–
8. Puncak Jaya	–
Papua Tengah	896

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Cerai ^{3,5} / <i>Divorces</i> ^{3,5}		
	2021		
	Cerai Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten Regency	Ceraï ^{3,5} / Divorces ^{3,5}		
	2022		
	Ceraï Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Ceraï Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten Regency	Cerai ^{3,5} / Divorces ^{3,5}		
	2023		
	Cerai Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	52	128	180
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	49	118	167
5. Paniai	1	1	2
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/*Note*: ¹ Data perceraian yang telah diputus oleh Pengadilan tetapi akta cerainya belum tercetak/*Divorce data that has been ruled but the divorce certificate has not been printed*

² Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)*

³ Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*

Sumber/*Source*: ⁴ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam)/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance)*

⁵ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)*

Tabel 4.5.3 Jumlah Perceraian¹ Menurut Kabupaten dan Faktor, 2023
Table Number of Divorces¹ by Regency and Factors, 2023

Kabupaten Regency	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment	Dihukum Penjara Incarceration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	–	4	–	3	22	–
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	–	3	–	1	10	1
5. Paniai	–	–	–	–	–	–
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mimika	–	7	–	96
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	–	3	–	110
5. Paniai	–	–	–	1
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten Regency	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Mimika	–	1	15	–	148
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	–	4	3	–	135
5. Paniai	–	1	–	–	2
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Data yang akta cerainya sudah tercetak/Data for which the divorce certificate has been printed
 Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)

Tabel
Table 4.5.4

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut, 2023
Population by Regency and Religion, 2023

Kabupaten Regency	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	98.340	166.445	111.844	445	255	-
2. Dogiyai	1.450	13.337	90.088	-	-	-
3. Deiyai	2.772	11.509	37.766	-	-	-
4. Nabire	86.106	62.139	23.879	477	227	-
5. Paniai	4.482	26.753	46.343	38	-	-
6. Intan Jaya	456	79.513	75.150	-	-	-
7. Puncak	2.815	210.577	2.986	-	-	-
8. Puncak Jaya	1.417	224.527	345	-	-	-
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten, 2023
Table 4.5.5 Number of Places of Worship by Regency and Religion, 2023

Kabupaten Regency	Masjid Mosque	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	152	207	76	1	2
2. Dogiyai	2	100	11	-	-
3. Deiyai	2	42	49	-	-
4. Nabire	221	349	65	8	2
5. Paniai	15	177	51	-	-
6. Intan Jaya	2	63	51	-	-
7. Puncak	3	113	3	-	-
8. Puncak Jaya	5	275	7	-	-
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten, 2023
Number of Natural Disaster Events by Regency, 2023

Kabupaten Regency	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	–	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten Regency	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Cuaca Ekstrem Extreme Weather	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mimika	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	1	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	1	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten dan Kejadian Bencana Alam, 2023
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency and Natural Disaster Events, 2023

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	6	–	7.500
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	6	–	7.500

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten dan Kejadian Bencana Alam, 2023
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency and Natural Disaster Events, 2023

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten <i>Regency</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten <i>Regency</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten <i>Regency</i>	Banjir <i>Floods</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten <i>Regency</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten Regency	Cuaca Ekstrem Extreme Weather			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten <i>Regency</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.9

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kabupaten, 2019–2021**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency,
2019–2021*

Kabupaten Regency	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	24	17	30
2. Dogiyai	31	31	19
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	15	8	7
5. Paniai	5	–	10
6. Intan Jaya	4	–	10
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	11	2	–
Papua Tengah	90	58	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten Regency	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	1	2	4
3. Deiyai	–	–	3
4. Nabire	1	2	4
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	1	–	6
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	2	4	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten Regency	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	16	16	25
2. Dogiyai	11	18	5
3. Deiyai	1	–	4
4. Nabire	6	5	2
5. Paniai	4	–	10
6. Intan Jaya	9	–	26
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	24	9	–
Papua Tengah	71	48	72

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occurrence in the last one year before the enumeration year
Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.5.10 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten, 2022
Table *Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency, 2022*

Kabupaten Regency	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	71.316	57.662	42.781.600.000	34.597.200.000
2. Dogiyai	170.111	169.719	102.066.600.000	101.831.400.000
3. Deiyai	89.813	88.972	53.887.800.000	53.383.200.000
4. Nabire	57.079	44.224	34.239.800.000	26.534.400.000
5. Paniai	61.007	60.522	36.604.000.000	36.313.200.000
6. Intan Jaya	54.885	54.333	32.925.600.000	32.599.800.000
7. Puncak	114.098	113.803	68.458.800.000	68.281.800.000
8. Puncak Jaya	230.344	228.546	138.206.400.000	137.127.600.000
Papua Tengah	848.653	817.781	509.170.600.000	490.668.600.000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2019–2023**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2019–2023**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2019 Maret/March
2019 September/September
2020 Maret/March
2020 September/September
2021 Maret/March
2021 September/September
2022 Maret/March
2022 September/September
2023 Maret/March	-	-	-	-	-
2023 September/September

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
2019 Maret/March
2019 September/September
2020 Maret/March
2020 September/September
2021 Maret/March
2021 September/September
2022 Maret/March
2022 September/September
2023 Maret/March	-	-	-
2023 September/September

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023**
Number and Percentage of Poor People by Regency, 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	31,58	30,31	14,28	13,55
2. Dogiyai	29,32	29,32	29,48	29,2
3. Deiyai	31,04	30,18	40,31	38,66
4. Nabire	35,42	34,83	23,9	23,35
5. Paniai	62,97	61,14	36,63	35,39
6. Intan Jaya	21,86	21,16	42,03	40,01
7. Puncak	41,28	42,01	36,25	36,44
8. Puncak Jaya	47,61	47,5	36,3	35,6
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten Regency	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)/ Poverty Line (rupiah/capita/month)	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
1. Mimika	1.002.327	1.056.252
2. Dogiyai	592.213	653.007
3. Deiyai	647.902	709.749
4. Nabire	705.953	771.751
5. Paniai	591.595	654.960
6. Intan Jaya	769.993	853.098
7. Puncak	754.778	836.828
8. Puncak Jaya	744.762	823.079
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah, 2020–2023**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region,
2016–2023*

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2020	Maret/March
2020	September/September
2021	Maret/March
2021	September/September
2022	Maret/March
2022	September/September
2023	Maret/March	-	-	-
2023	September/September

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun Year		Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2020	Maret/March
2020	September/September
2021	Maret/March
2021	September/September
2022	Maret/March
2022	September/September
2023	Maret/March	-	-	-
2023	September/September

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2022 dan 2023
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2022 and 2023

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2022		2023
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>
b. SD/ <i>Primary school</i>
c. SMP/ <i>Junior high school</i>
d. SMA/ <i>Senior high school</i>
e. PT/ <i>University</i>
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>
d. Lainnya/ <i>Others</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2022		2023
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>
b. SD/ <i>Primary school</i>
c. SMP/ <i>Junior high school</i>
d. SMA/ <i>Senior high school</i>
e. PT/ <i>University</i>
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>
d. Lainnya/ <i>Others</i>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.5

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten,
2020–2023**
Human Development Index by Regency, 2020–2023

Kabupaten Regency	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	–	–	–	75,91
2. Dogiyai	–	–	–	56,74
3. Deiyai	–	–	–	51,4
4. Nabire	–	–	–	71,36
5. Paniai	–	–	–	58,83
6. Intan Jaya	–	–	–	50,39
7. Puncak	–	–	–	44,71
8. Puncak Jaya	–	–	–	51,49
Papua Tengah	–	–	–	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel 4.6.6
Table

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga, 2023
Number of Families by Regency and Family Classification, 2023

Kabupaten Regency	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

05

Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

Produksi/ Production 2023



*Data Provinsi Papua

Padi
Paddy

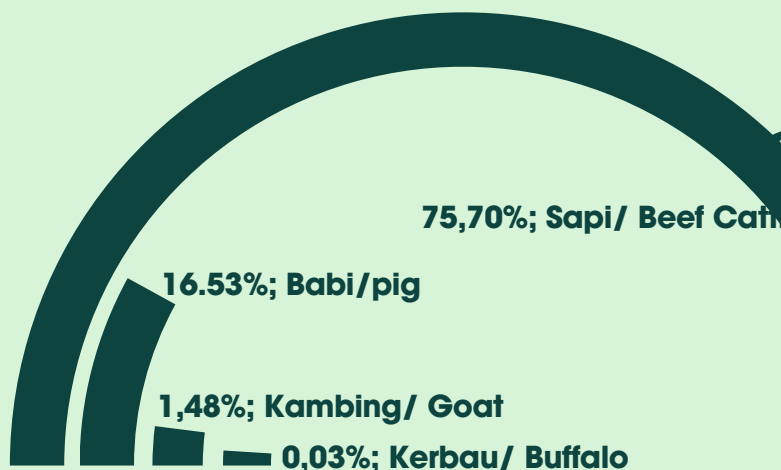
200.115,34
ton

Beras
Rice

114.263,31
ton

Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak

Meat Production Kind of Livestock
2023



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
 2. Data luas panen padi tahun 2019 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
 3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.
 4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
 2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2019. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
 3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2019.*
 4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice*

Conversion Survey in 2018.

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*

- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
- d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area,*

(untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam,
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*

melon, semangka, dan blewah.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
 19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
 20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
 19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
 20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*

dari 5 hektar.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan
23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.*

hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

- | | |
|---|--|
| <p>24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.</p> | <p>24. <i>A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.</i></p> |
| <p>25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>25. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> | <p>26. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.</i></p> |
| <p>27. Hutan Konservasi adalah</p> | <p>27. <i>Conservation Forest is a forest</i></p> |

kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Lahan Kritis
 Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,

31. *Critical Lands*
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan,

completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license*

pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*
36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. *A capture fishery household is a household conducting*

tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://papua.bps.go.id>

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan**

Data tanaman pangan Provinsi Papua Tengah belum tersedia.

5.1 Food Crops

Food crops data Papua Tengah Province not yet available.

5.2 Hortikultura

Luas panen di Provinsi Papua Tengah pada tahun 2023 didominasi oleh kangkung seluas 710 ha dengan luas panen terluas tercatat di Kabupaten Mimika seluas 511 ha. Begitu juga hasil produksi terbesar di tahun 2023 adalah tanaman kangkung yang menghasilkan 43.370 kuintal.

5.2 Horticulture

The harvested area in Papua Province in 2023 was dominated by water spinach with an area of 710 hectares, and the largest harvested area was recorded in Mimika Regency with an area of 511 hectares. Similarly, the largest production in 2023 was from water spinach, which produced 43.370 quintals.

5.3 Perkebunan

Pada tahun 2022, Kopi menjadi tanaman perkebunan luas lahan tertinggi yaitu 5.770 ha sehingga tanaman ini juga menunjukkan hasil produksi mencapai 1.175 ton. Sedangkan, produksi tertinggi dihasilkan oleh Kelapa Sawit sebesar 3.055 ton.

5.3. Estate Crops

In 2022, Coffee was the plantation crop with the largest land area, which was 5.779 hectares, and this crop also showed production which was 1.175 tons. Meanwhile, highest production is oil palm which was 3.055 tans.

5.4 Kehutanan

Hutan produksi di Provinsi Papua Tengah sebagian besar berada di Kabupaten Nabire dengan luas hutan produksi terbatas sebesar 31.425.993 ha dan hutan produksi tetap sebesar 15.848.672 ha.

5.4 Forestry

Most of the production forests in Papua Tengah Province are in Nabire Regency with a limited production forest area of 31,425,993 ha and permanent production forest of 15,848,672 ha.

5.5 Peternakan

Hewan ternak di Provinsi Papua Tengah pada tahun 2023 didominasi oleh babi. Hasil produksi daging di Provinsi Papua tahun 2023

5.5 Animal Husbandry

Livestock in Papua Tengah Province in 2023 was dominated by pigs. The meat production in Papua Tengah Province in 2023 showed that pork was the largest

menunjukkan daging babi menjadi hasil produksi daging terbesar sebanyak 3.521.351,82 kg diikuti oleh sapi potong sebesar 710.763,49 kg. Sedangkan hasil produksi daging kambing sebesar 64.021,65 kg.

Pada produksi daging unggas, tahun 2023 di Provinsi Papua didominasi oleh ayam petelur sebanyak 514.962,85 kg. Sedangkan yang terendah adalah produksi daging itik sebanyak 62.835,15 kg.

5.6 Perikanan

Data Perikanan Provinsi Papua Tengah belum tersedia.

meat production with 3.521.351,82 kg, followed by beef with 710.763,49 kg. Meanwhile, goat meat production was only 64.021,65 kg.

In poultry meat production, in 2023 in Papua Tengah Province, it was dominated by layer chickens with a production of 514.962,82 kg. Whereas, the lowest production was from duck meat, which was only 62.835,15 kg.

5.6 Fisheries

Fisheries data Papua Tengah Province not yet available.

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023¹
Harvested Area, Yield, and Production of Paddy by Regency, 2022 and 2023¹

Kabupaten Regency	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	
	2022	2023 [*]	2022	2023 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten Regency	Produksi ² (ton) Production ² (ton)	
	2022	2023*
(1)	(6)	(7)
1. Mimika	–	–
2. Dogiyai	–	–
3. Deiyai	–	–
4. Nabire	–	–
5. Paniai	–	–
6. Intan Jaya	–	–
7. Puncak	–	–
8. Puncak Jaya	–	–
Papua Tengah	–	–

Catatan/Note: ¹ Luas panen...

² Kualitas produksi gabah kering giling(GKG)/The production form is dry unhusked paddy
Data masih bergabung dengan Provinsi Papua/The data were included in Papua Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten (ton), 2022 dan 2023¹
Paddy and Rice Production by Regency (ton), 2022 and 2023¹

Kabupaten Regency	Produksi Padi ² Paddy Production ²		Produksi Beras Rice Production	
	2022	2023 [*]	2022	2023 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	–	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Paniai	–	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–	–
7. Puncak	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Luas panen .../Harvested area ...

² Kualitas produksi gabah kering giling/The production form is dry unhusked paddy

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.3

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten (ha), 2023
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency (ha), 2023

Kabupaten Regency	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	–	–	–
2. Dogiyai	–	–	–
3. Deiyai	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Paniai	–	–	–
6. Intan Jaya	–	–	–
7. Puncak	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (ha), 2022 dan 2023**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency and Kind of Plant (ha), 2022 and 2023**

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big chili	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	...	-	...	79
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	5	...	66
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	5	...	145

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mimika	...	-	...	130	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	29	...	177	...	-
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	29	...	307	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Mimika	...	212	...	43
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	9	...	80
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	221	...	123

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach		Kangkung Water Spinach	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Mimika	...	-	...	356	...	511
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	155	...	199
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	511	...	710

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (kuintal), 2022 dan 2023**
Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant (quintal), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big chili	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	...	-	...	3.078
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	10	...	11.350
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	10	...	14.428

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mimika	...	-	...	5.077	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	3.010	...	20.500	...	-
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	3.010	...	25.577	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Mimika	...	9.634	...	2.051
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	1.800	...	26.330
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	11.434	...	28.381

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach		Kangkung Water Spinach	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Mimika	...	-	...	13.340	...	20.032
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	3.654	...	23.338
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	16.994	...	43.370

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020–2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	274
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	5
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	511
Buncis/ <i>String Bean</i>	82
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big chili</i>	145
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	29
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	307
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	183
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	710
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	1
Kentang/ <i>Potato</i>	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	125
Kubis/ <i>Cabbage</i>	221

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	8
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	629
Terung/ <i>Eggplant</i>	172
Tomat/ <i>Tomato</i>	123
Wortel/ <i>Carrot</i>	9
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	112
Semangka/ <i>Watermelon</i>	230

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020–2023**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	9.904
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	10
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	16.994
Buncis/ <i>String Bean</i>	8.842
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big chili</i>	14.428
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	3.010
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	25.577
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	21.691
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	43.370
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	2
Kentang/ <i>Potato</i>	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	13.761
Kubis/ <i>Cabbage</i>	11.434

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	558
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	31.214
Terung/ <i>Eggplant</i>	18.338
Tomat/ <i>Tomato</i>	28.381
Wortel/ <i>Carrot</i>	129
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	27.203
Semangka/ <i>Watermelon</i>	57.645

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (m²), 2022 dan 2023
Table 5.2.5 Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant (m²), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	...	-	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	3.408	...	3.000	...	2.163
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	3.408	...	3.000	...	2.163

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten Regency	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	...	-				
2. Dogiyai	...	-				
3. Deiyai	...	-				
4. Nabire	...	2.300				
5. Paniai	...	-				
6. Intan Jaya	...	-				
7. Puncak	...	-				
8. Puncak Jaya	...	-				
Papua Tengah	...	2.300				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (kg), 2022 dan 2023**
Production of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant (kg), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	...	-	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	1.828	...	2.196	...	1.556
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	1.828	...	2.196	...	1.556

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten Regency	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	...	-				
2. Dogiyai	...	-				
3. Deiyai	...	-				
4. Nabire	...	1.867				
5. Paniai	...	-				
6. Intan Jaya	...	-				
7. Puncak	...	-				
8. Puncak Jaya	...	-				
Papua Tengah	...	1.867				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.2 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2020–2023**
Table 5.2.2 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	3.408
Jeruk Nipis ¹ / <i>Lime</i> ¹	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	850
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	2.163
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2.300
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	3.000
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1.200
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	380
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	520
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	605
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	800
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	600
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	930
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	470
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2020–2023**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	1.828
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	230
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1.556
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1.867
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	2.196
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1.342
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	290
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	10.080
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	221
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	837
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	360
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	949
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	228
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (m²), 2022 dan 2023**
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant (m²), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Anggrek Pot Pot Orchid		Anggrek Potong Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	-
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten Regency	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mimika	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	-
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten Regency	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Mimika	...	-	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	-	...	-
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	-	...	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (tangkai), 2022 dan 2023**
Table 5.2.10 **Production of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant (stalks), 2022 dan 2023**

Kabupaten Regency	Anggrek Pot Pot Orchid		Anggrek Potong Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	-
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten Regency	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mimika	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	-
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten Regency	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Mimika	...	-	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-	...	-
4. Nabire	...	-	...	-	...	-
5. Paniai	...	-	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-	...	-
Papua Tengah	...	-	...	-	...	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2020–2023**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema
Anggrek Pot/Potted Orchid
Anggrek Potong/Cut Orchid
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower
Bromelia
Bugenvil/Bougainvillea
Cordyline
Dracaena/Dracaena
Gerbera (Herbras)
Heliconia (Pisang-Pisangan)
Ixora (Soka)
Krisan/Chrysantemum
Mawar/Rose
Melati/Jasmine
Pakis/Leather Leaf Fern
Palem ¹ /Palm ¹
Phylodendron/Phylodendron
Puring/Croton
Sansevieria (Pedang-Pedangan)
Sedap Malam/Tuberose

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2020–2023**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Bromelia
Bugenvil/ <i>Bougainvillea</i>
Cordyline
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Gerbera (<i>Herbras</i>)
Heliconia (Pisang-Pisangan)
Ixora (<i>Soka</i>)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati ¹ / <i>Jasmine</i> ¹
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>
Palem ² / <i>Palm</i> ²
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>
Puring/ <i>Croton</i>
Sansevieria (<i>Pedang-Pedangan</i>)
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*

² Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis
Tanaman (kuintal), 2022 dan 2023**
*Production of Fruits by Regency and Kind of Plant (quintal),
2022 and 2023*

Kabupaten Regency	Mangga/Mango		Durian	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	...	-	...	-
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	2.434	...	3.724
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	2.434	...	3.724

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	...	45	...	1.698
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	336.168	...	3.433
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	336.213	...	5.131

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten <i>Regency</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	...	1.003	...	140
2. Dogiyai	...	-	...	-
3. Deiyai	...	-	...	-
4. Nabire	...	1.911	...	293
5. Paniai	...	-	...	-
6. Intan Jaya	...	-	...	-
7. Puncak	...	-	...	-
8. Puncak Jaya	...	-	...	-
Papua Tengah	...	2.914	...	433

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika				
2. Dogiyai				
3. Deiyai				
4. Nabire				
5. Paniai				
6. Intan Jaya				
7. Puncak				
8. Puncak Jaya				
Papua Tengah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (kuintal), 2020–2023**
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
(quintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	419
Anggur/Grape	-
Apel/Apple	-
Belimbing/Star Fruit	508
Buah Naga/Dragon Fruit	-
Duku/Langsat/Kokosan	1.215
Durian	3.724
Jambu Air/Water Apple	291
Jambu Biji/Guava	601
Jeruk Pamelon/Pomelo	483
Jeruk Lemon/Lemon	4
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	336.213
Lengkeng/Longan	-
Mangga/Mango	2.434
Manggis/Mangosteen	58
Nenas/Pineapple	867
Nangka/Cempedak/Jackfruit	1.478
Pepaya/Papaya	2.914

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ <i>Banana</i>	5.131
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3.311
Salak/ <i>Snakefruit</i>	433
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	656
Sirsak/ <i>Soursop</i>	374
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	821
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	406
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	377

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman (ha), 2022 dan 2023
Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops (ha), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	1.350	...	1.515	...
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	1.661	...	1.901	...
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten Regency	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	713	...
2. Dogiyai	1.269	...
3. Deiyai	299	...
4. Nabire	100	...
5. Paniai	1.754	...
6. Intan Jaya	111	...
7. Puncak	485	...
8. Puncak Jaya	1.039	...
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten Regency	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	150
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	3.031
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten Regency	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: *Angka Sementara/Temporary Figure

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua/ Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis
Tanaman (ton), 2022 dan 2023**
*Production of Estates by Regency and Type of Crops (ton),
2022 and 2023*

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	1.495	...	592	...
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	1.560	...	612	...
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten Regency	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	128	...
2. Dogiyai	143	...
3. Deiyai	49	...
4. Nabire	-	...
5. Paniai	425	...
6. Intan Jaya	23	...
7. Puncak	97	...
8. Puncak Jaya	310	...
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten Regency	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	39
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire	780
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten Regency	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: *Angka Sementara/Temporary Figure

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua/ Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel
Table 5.3.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019–2023
Planted Area of Smallholder Estates by Type of Crops (ha), 2019–2023

Jenis Tanaman Type of Crops	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/Rubber
Kelapa/Coconut
Kelapa sawit/Oil palm
Kopi/Coffee
Kakao/Cocoa
Teh/Tea
Jambu mete/Cashew nut
Pala/Nutmeg
Lada/Pepper
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane
Tembakau/Tobacco
Nilam/Patchouli

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Tabel 5.3.4 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019–2023**
Table **Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops (ton), 2019–2023**

Jenis Tanaman Type of Crops	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet/Rubber
Kelapa/Coconut
Kelapa sawit/Oil palm
Kopi/Coffee
Kakao/Cocoa
Teh/Tea
Jambu mete/Cashew nut
Pala/Nutmeg
Lada/Pepper
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane
Tembakau/Tobacco
Nilam/Patchouli

Catatan/Note:

Sumber/Source:

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten (ha), 2022
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency (ha), 2022

Kabupaten Regency	Tahun SK SK Year	Hutan Lindung Protection Forest	Konservasi Conservation		Subjumlah Subtotal
			Perairan Inland Water, Coastal, Marine Ecosystem	Daratan Land Conservation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	...	21.902.916
2. Dogiyai	...	29.433.205
3. Deiyai	...	21.390.810
4. Nabire	...	35.476.446
5. Paniai	...	23.540.809
6. Intan Jaya	...	41.886.063
7. Puncak	...	279.549.88
8. Puncak Jaya	...	30.011.048
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten Regency	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika	37.995.705	4.936.500	23.946.464	88.781.585
2. Dogiyai	3.265.365	89.408	635.911	33.423.889
3. Deiyai	564.361	918.091	2.375.207	25.248.469
4. Nabire	31.425.993	15.848.672	6.890.351	90.772.441
5. Paniai	68.686	-	4.573.208	28.182.703
6. Intan Jaya	4.502.407	479.941	2.681.830	49.550.241
7. Puncak	131,953.17	887.365	22,124.76	887.365,00
8. Puncak Jaya	12.931.301	-	9.311.408	52.253.757
Papua Tengah

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Consensus

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Papua/ **Forestry Service of Papua Province**

Tabel
Table 5.4.2**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi,
2018–2022**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product,
2018–2022*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs			
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment (m ³)	IUPHHK-HT Timber Establishment (m ³)	Perum Perhutani State Enterprises (m ³)	Jumlah Total (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
2020	-	-	-	-
2021
2022	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ³)	Bubur Kayu Pulp (ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³)	Veneer Veneers (m ³)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2018	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-
2021
2022	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak (ekor), 2022 dan 2023**
Table 5.5.1 **Livestock Population by Regency and Kind of Livestock (heads), 2022 and 2023**

Kabupaten Regency	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten Regency	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		Domba/ <i>Sheep</i>		Babi/ <i>Pig</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel
Table 5.5.2

**Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas
(ekor), 2022 dan 2023**
*Poultry Population by Regency and Kind of Poultry (heads),
2022 and 2023*

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Hen	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak (kg), 2022 dan 2023**
Meat Production by Regency and Kind of Livestock (kg), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	...	104.937,68	...	–
2. Dogiyai	...	115.756,00	...	–
3. Deiyai	...	9.375,88	...	–
4. Nabire	...	459.958,82	...	1.328,35
5. Paniai	...	3.065,19	...	–
6. Intan Jaya	...	–	...	–
7. Puncak	...	360,61	...	–
8. Puncak Jaya	...	17.309,31	...	–
Papua Tengah	–	710.763,49	–	1.328,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten Regency	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	...	–	...	1.555,95
2. Dogiyai	...	–	...	10.954,90
3. Deiyai	...	–	...	20.391,80
4. Nabire	...	–	...	2.150,50
5. Paniai	...	–	...	5.338,30
6. Intan Jaya	...	–	...	20.240,00
7. Puncak	...	–	...	–
8. Puncak Jaya	...	–	...	3.390,20
Papua Tengah	–	–	–	64.021,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten Regency	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	...	–	...	100.427,84
2. Dogiyai	...	–	...	1.224.840,51
3. Deiyai	...	–	...	161.845,10
4. Nabire	...	–	...	214.069,88
5. Paniai	...	–	...	675.302,56
6. Intan Jaya	...	–	...	171.841,92
7. Puncak	...	–	...	5.745,30
8. Puncak Jaya	...	–	...	967.278,71
Papua Tengah	–	–	–	3.521.351,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas (kg), 2022 dan 2023**
Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry (kg), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Hen	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	...	150.655,55	...	423.190,05
2. Dogiyai	...	41.650,86	...	–
3. Deiyai	...	10.945,67	...	7.433,45
4. Nabire	...	55.608,42	...	84.339,35
5. Paniai	...	11.077,56	...	–
6. Intan Jaya	...	18.421,44	...	–
7. Puncak	...	545,55	...	–
8. Puncak Jaya	...	4.913,50	...	–
Papua Tengah	–	293.818,55	–	514.962,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	...	–	...	23.339,31
2. Dogiyai	...	–	...	8.523,90
3. Deiyai	...	–	...	7.718,26
4. Nabire	...	–	...	17.195,70
5. Paniai	...	–	...	2.866,55
6. Intan Jaya	...	–	...	2.455,75
7. Puncak	...	–	...	–
8. Puncak Jaya	...	–	...	735,68
Papua Tengah	–	–	–	62.835,15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten (kg), 2022 dan 2023**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency (kg), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Hen	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	...	120.796,23	...	–
2. Dogiyai	...	33.395,92	...	–
3. Deiyai	...	8.776,64	...	–
4. Nabire	...	44.587,11	...	–
5. Paniai	...	8.881,62	...	–
6. Intan Jaya	...	14.769,95	...	–
7. Puncak	...	437,42	...	–
8. Puncak Jaya	...	3.939,46	...	–
Papua Tengah	–	235.584,35	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten Regency	Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	...	264.713,96	...	–
2. Dogiyai	...	70.903,35	...	–
3. Deiyai	...	67.045,48	...	–
4. Nabire	...	150.879,72	...	–
5. Paniai	...	26.018,36	...	–
6. Intan Jaya	...	32.616,27	...	–
7. Puncak	...	–	...	–
8. Puncak Jaya	...	9.767,40	...	–
Papua Tengah	–	621.944,54	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan, 2022
Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures, 2022

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Tangkap di Perairan Darat/ <i>Inland Water Capture Fisheries</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama, 2022^x
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity, 2022^x

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang/Skipjack Tuna		Tongkol/Eastern Little Tuna	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Tuna/Tuna		Udang/Shrimp	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Lainnya/ <i>Others</i>		Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama, 2022
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity, 2022

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>			
	Udang <i>Shrimp</i>		Ikan <i>Fish</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>			
	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.4

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Darat Menurut Kabupaten dan Lokasi, 2022**
*Production and Production Value of Inland Water Capture
Fisheries by Regency and Ecosystem, 2022*

Kabupaten Regency	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	-	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Rawa <i>Swamp</i>		Genangan Air <i>Puddle</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan, 2022**
Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity, 2022

Kabupaten Regency	Pembesaran (ton) Growing/Rearing (ton)	Pembenihan (1.000 ekor) Breeding (1,000 head)	Ikan Hias (ekor) Ornament Fish (head)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-
4. Nabire	-	-	-
5. Paniai	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya, 2022
Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture, 2022

Kabupaten Regency	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	-	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten Regency	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	-	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten Regency	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika	-	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten Regency	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
1. Mimika	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama, 2022**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity, 2022

Kabupaten Regency	Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	-	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Ikan Mas Common Carp		Kakap Snapper		Bandeng Milkfish	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	-	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Rumput Laut Seaweed		Kerapu Groupers		Ikan lainnya Others	
	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika	-	-	-	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Paniai	-	-	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-

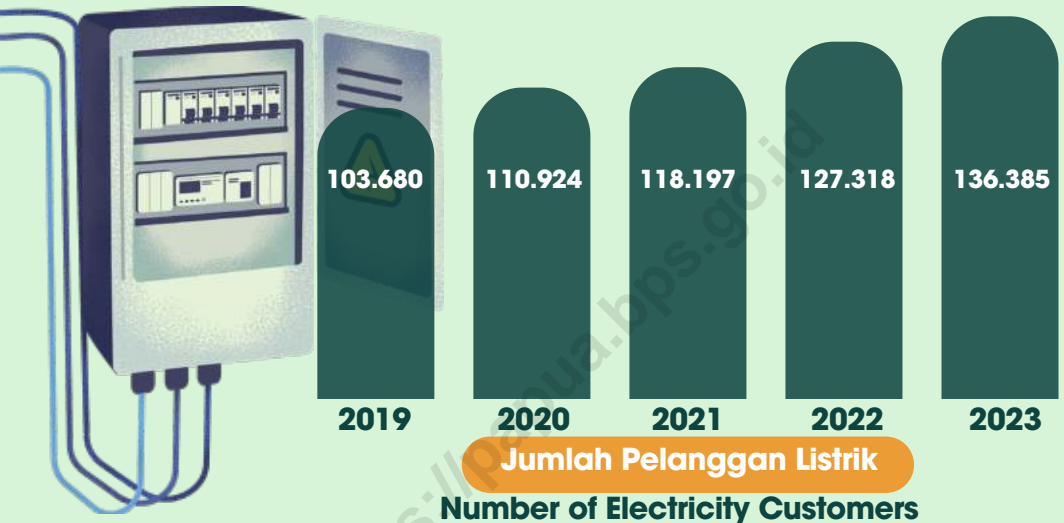
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

06

Pertambangan dan Energi

Mining and Energy



Produksi Listrik/ Electricity Production (KWh)

312,87 juta

Listrik Terjual/ Electricity Sold (KWh)

280,52 juta

<https://papua.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</p> | <p>1. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.</i></p> |
| <p>2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.</p> | <p>2. <i>Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.</i></p> |
| <p>3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>3. <i>Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.</i></p> |
| <p>4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.</p> | <p>4. <i>Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.</i></p> |
| <p>5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.</p> | <p>5. <i>Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.</i></p> |

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN

Di tahun 2023 daya listrik terpasang di Provinsi Papua Tengah adalah 99.392 KW dengan produksi listrik sebesar 312.866.321 KWh. Listrik terjual sebesar 280.519.576 KWh, dipakai sendiri sebesar 3.323.572 KWh, susut/hilang sebesar 27.200.740 KWh.

Jumlah pengguna listrik di Provinsi Papua Tengah pada tahun 2023 sebanyak 136.385 pelanggan. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 dimana jumlah pengguna listrik sebanyak 127.318 pelanggan.

Pada tahun 2023, perusahaan air bersih di Provinsi Papua Tengah mempunyai pelanggan sebanyak 21.234 pelanggan. Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2023 adalah sebesar 266.295 m³.

DESCRIPTION

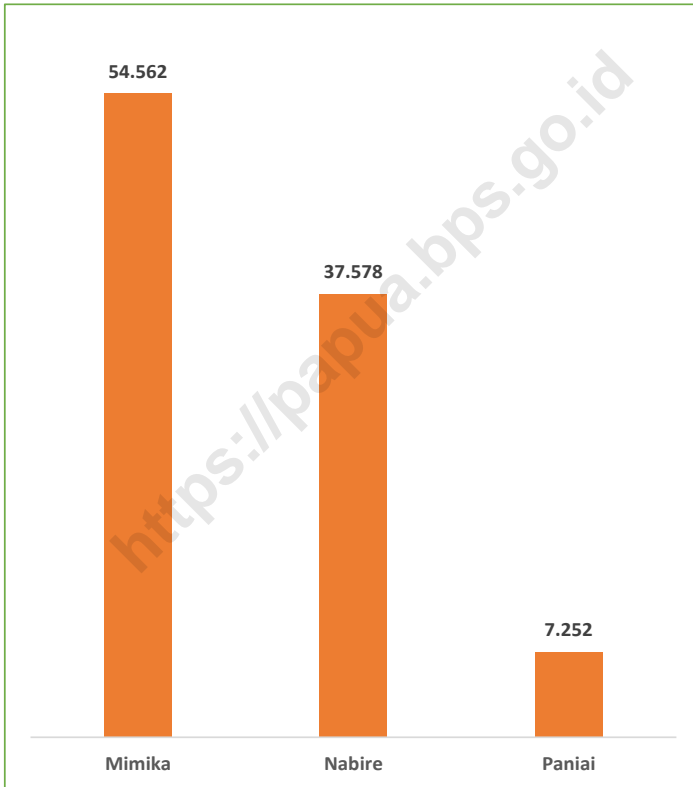
In 2023 installed electricity in Papua Tengah Province was 99.392 KW with electricity production was 312.866.321 KWh. Sold electricity was 280.519.576 KWh, own used was 3.323.572 KWh, shrink/lost was 27.200.740 KWh.

The number of electricity consumers in Papua Tengah Province in 2023 was 136.385 customers. These numbers increased compared with 2022 when the number of electricity consumers was 127.318 customers.

In 2023, the company clean water has the customer as much as 21.234 customers. A volume of fresh water that was channeled to customers in 2023 is of 266.295 cubic meters.

Gambar 6.1
Figures

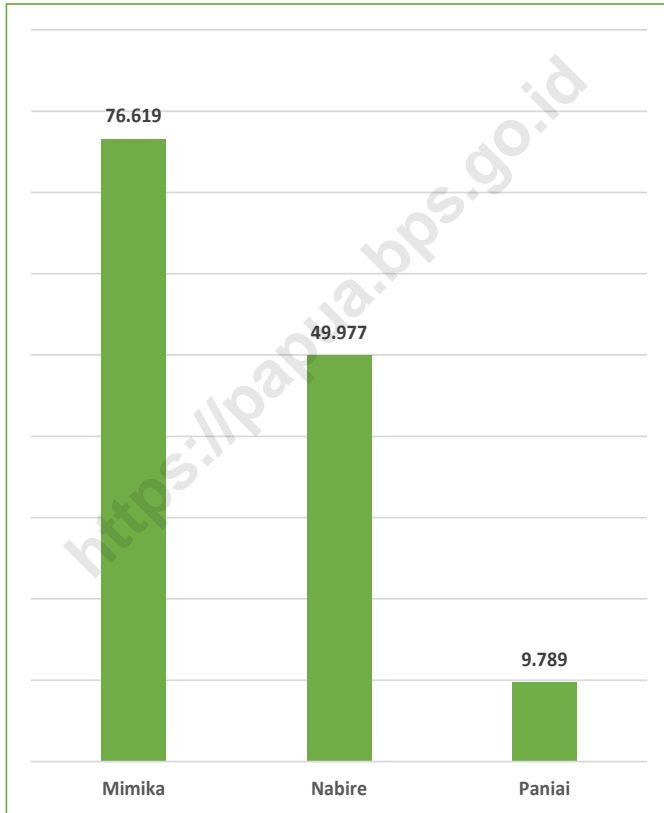
Daya Terpasang pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten, 2023
Installed Electricity Power at PLN Branch by Regency, 2023



Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/State Electricity Company of Papua and West Papua

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten, 2023
Number of Electricity Customers by Regency, 2023



Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/ *State Electricity Company of Papua and West Papua*

Tabel
Table 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten,
2023**
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of
PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency, 2023*

Kabupaten Regency	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	54.562	168.975.764	153.423.961	2.151.492	13.400.309
2. Dogiyai*	-	-	-	-	-
3. Deiyai*	-	-	-	-	-
4. Nabire	37.578	129.775.925	117.051.111	952.080	10.548.223
5. Paniai	7.252	14.114.632	10.044.504	220.000	3.252.082
6. Intan Jaya**
7. Puncak**
8. Puncak Jaya**
Papua Tengah

Catatan/Note: *Grid sama dengan Paniai sejak 2020/ Same grid with Paniai since 2020

**Tidak dilistriki PLN/ Not use PLN electricity

Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/ State Electricity Company of Papua and West Papua

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten, 2019–2023
Table 6.2 Number of Electricity Customers by Regency, 2019–2023

Kabupaten Regency	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	58.967	63.247	67.542	72.001	76.619
2. Dogiyai*	1.063	-	-	-	-
3. Deiyai*	1.462	-	-	-	-
4. Nabire	39.530	41.650	43.844	46.052	49.977
5. Paniai	2.658	6.027	6.811	9.265	9.789
6. Intan Jaya**
7. Puncak**
8. Puncak Jaya**
Papua Tengah

Catatan/Note: *Grid sama dengan Paniai sejak 2020/ Same grid with Paniai since 2020

**Tidak dilistriki PLN/ Not use PLN electricity

Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/ State Electricity Company of Papua and West Papua

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten, 2023**
Number of Customers and Distributed Water by Regency, 2023

Kabupaten <i>Regency</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika	-	-	-
2. Dogiyai	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-
4. Nabire	21.234	266.295	4.459.849.101
5. Paniai	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-
7. Puncak	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

07 Konstruksi

Construction

Industri Besar dan Sedang

Large and Medium Industries



11 Unit
Jumlah Perusahaan/
Number of Establishment



355
Pekerja/ Workers

Industri Mikro dan Kecil

Micro and Small Industries



2.634 Unit
Jumlah Perusahaan/
Number of Establishment



5.262
Pekerja/ Workers

<https://papua.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja). Klasifikasi industri (revisi 4)
 10. Makanan
 11. Minuman
 12. Pengolahan Tembakau
 13. Tekstil
 14. Pakaian Jadi
 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees). Classification of Industry 4th revision*
 10. *Food*
 11. *Beverages*
 12. *Tobacco Products*
 13. *Textiles*
 14. *Wearing Apparels*
 15. *Leather and Related Products, and Footwear*

- | | |
|---|--|
| <p>16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya</p> <p>17. Kertas dan Barang dari Kertas</p> <p>18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman</p> <p>19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi</p> <p>20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia</p> <p>21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional</p> <p>22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik</p> <p>23. Barang Galian Bukan Logam</p> <p>24. Logam Dasar</p> <p>25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</p> <p>26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik</p> <p>27. Peralatan Listrik</p> <p>28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl</p> <p>29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <p>30. Alat Angkutan Lainnya</p> <p>31. Furnitur</p> <p>32. Pengolahan Lainnya</p> <p>33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.</p> | <p>16. <i>Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i></p> <p>17. <i>Paper and Paper Products</i></p> <p>18. <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i></p> <p>19. <i>Coke and Refined Petroleum Products</i></p> <p>20. <i>Chemicals and Chemical Products</i></p> <p>21. <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i></p> <p>22. <i>Rubber and Plastic Products</i></p> <p>23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i></p> <p>24. <i>Basic Metals</i></p> <p>25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i></p> <p>26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i></p> <p>27. <i>Electrical Equipment</i></p> <p>28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i></p> <p>29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i></p> <p>30. <i>Other Transport Equipment</i></p> <p>31. <i>Furniture</i></p> <p>32. <i>Other Manufacturing</i></p> <p>33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment.</i></p> |
|---|--|
7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan
7. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data*

angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.

8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.
9. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
10. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.*
9. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
10. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Pada tahun 2021, jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Tengah sebanyak 11 perusahaan. Jumlah industri mikro dan kecil pada tahun 2021 di Provinsi Papua Tengah sebanyak 2.637 perusahaan.

Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2020 yang terbanyak adalah pada kelompok Industri Makanan (10) dan kelompok Industri Minuman (11) yaitu masing-masing sebanyak 11 perusahaan.

Pada tahun 2021, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua menyerap tenaga kerja sebanyak 355 orang. Sedangkan Industri Kecil dan Mikro pada tahun 2021 di Provinsi Papua mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 5.262 orang.

DESCRIPTION

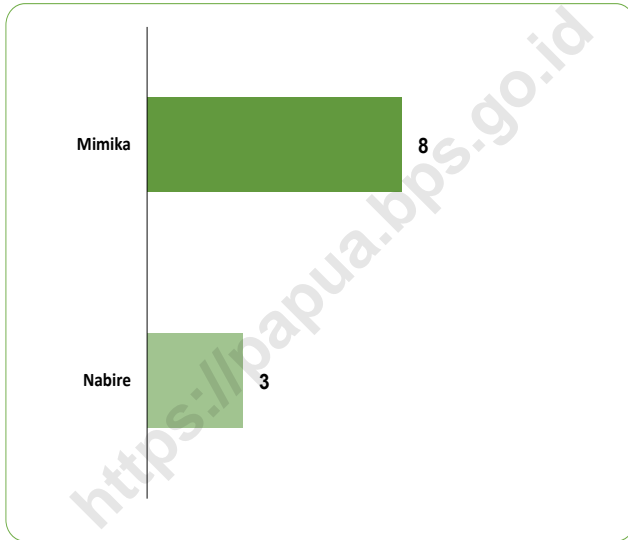
In 2021, the number of establishments of large and medium manufacturing was 11 companies. While the number of establishments of micro and small manufacturing in 2021 was 2.637 companies.

Based on manufacturing classification, the highest number of large and medium manufacturing establishments on the sector in 2020 was Food Product (10) and Beverages (11) were each 11 companies.

In 2021, workers involved in the large and medium manufacturing industry in Papua Province were 355 people. While micro and small manufacturing industry in 2021, 5.262 people involved in there as workers

Gambar 7.1
Figures

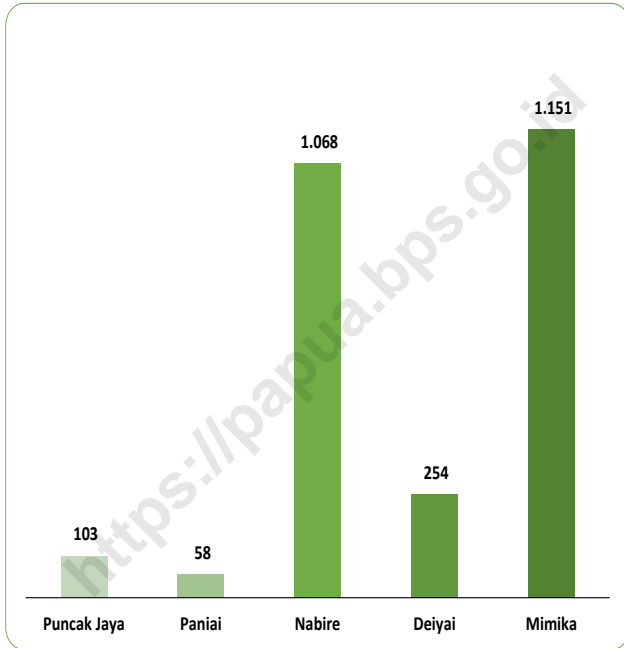
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten, 2021
Number of Establishments in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten, 2021
Number of Establishments in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2022**
Table 7.1.1 **Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry, 2022**

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>
11	Minuman/ <i>Beverages</i>
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>
...	
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>
	Jumlah/Total	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten, 2021
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency, 2021

Kabupaten Regency	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	8	242	-	86.581.803
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Nabire	3	113	-	14.430.400
5. Paniai	-	-	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2021**
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2021

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>
11	Minuman/ <i>Beverages</i>
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>
...	
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>
	Jumlah/Total	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten, 2021
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency, 2021

Kabupaten Regency	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	1.151	2.284	-	-
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	254	254	-	-
4. Nabire	1.068	2.388	-	-
5. Paniai	58	74	-	-
6. Intan Jaya	-	-	-	-
7. Puncak	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	103	262	-	-
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 7.3.1 **Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022**
Table 7.3.1 **Summary of Micro Construction Establishments Statistics, 2022**

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha <i>establishment</i>	-	-	-	-
2. Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	-	-	-	-
3. Median Pekerja Harian per Bulan <i>Median of Casual Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	-	-	-	-
4. Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Casual Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	-	-	-	-
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	-	-	-	-
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Mandays of Casual Workers</i>	hari <i>days</i>	-	-	-	-
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	-	-	-	-
8. Median Nilai Konstruksi <i>Median of Construction Value</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	-	-	-	-
9. Median Biaya/Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	-	-	-	-
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	-	-	-	-
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	-	-	-	-
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	-	-	-	-
13. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>	-	-	-	-	-
14. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>	-	-	-	-	-
15. Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19 <i>Business Problem Indices Before Covid-19</i>	-	-	-	-	-
16. Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19 <i>Business Problem Indices During Covid-19</i>	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

Tabel
Table 7.3.2

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten, 2022
Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency, 2022

Kabupaten Regency	Jumlah Sampel Usaha Sample Size Establishment	Rata...Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Casual Workers (mandays)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Construction Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

08 Pariwisata

Tourism



HOTEL

Jumlah Hotel dan Penginapan Menurut Kabupaten/Kota

Number of Hotels by
Regency/Municipality
2022

Puncak Jaya

4

Paniai

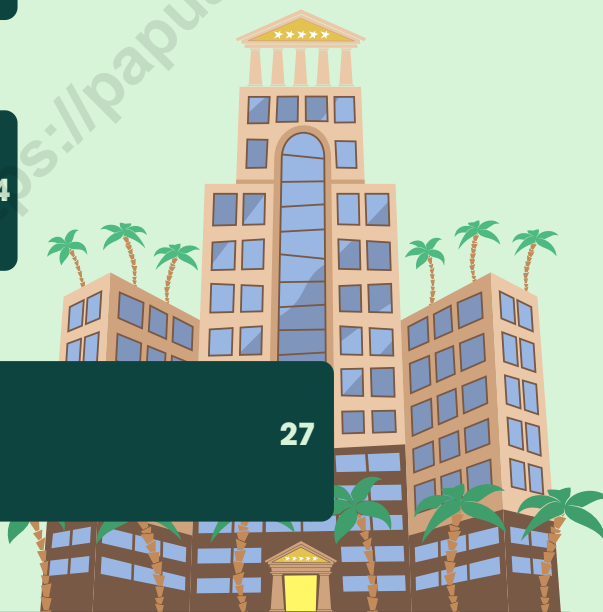
4

Nabire

27

Mimika

45



<https://papua.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *“Tourist” is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
- b. "Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN

Data Pariwisata Provinsi Papua Tengah belum dapat ditampilkan karena belum tersedianya data Provinsi Papua Tengah secara terpisah dari Provinsi Papua.

DESCRIPTION

Tourism data of Papua Tengah Province cannot yet be displayed because Papua Tengah Province not yet separately from Papua Province.

<https://papua.bps.go.id>

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten, 2018–2023
Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Classified Hotel by Regency, 2018–2023

Kabupaten Regency	2018 ¹		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten Regency	2019 ¹		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2020 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten Regency	2021 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2022 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten Regency	2023 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

² Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten, 2018–2023
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency, 2018–2023

Kabupaten Regency	2018 ¹		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten <i>Regency</i>	2019 ¹		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2020 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten <i>Regency</i>	2021 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2022 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten Regency	2023 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

² Badan Pusat Statistik, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.3

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu
Domestik Menurut Bulan (hari), 2023**
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by
Month (day), 2023*

Bulan/Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan (persen), 2023
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month (percent), 2023

Bulan Month	Hotel Klasifikasi Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten,
2020–2023**
Number of Restaurants by Regency, 2020–2023

Kabupaten Regency	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

09

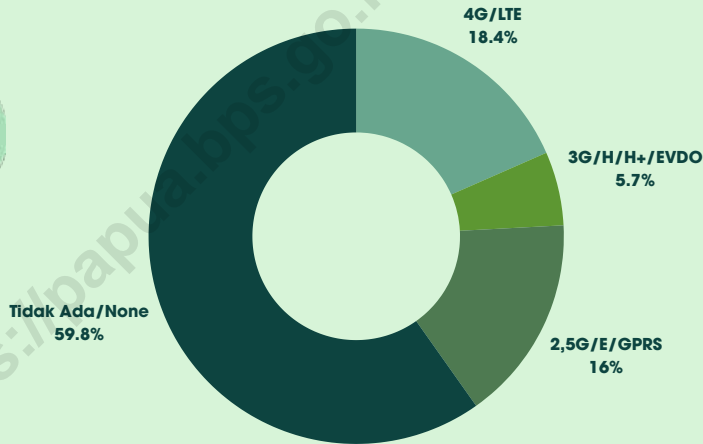
Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

Persentase Desa/Kelurahan Menurut Penerimaan Sinyal Seluler

Percentages Villages/Kelurahan by Internet Signal Reception

2021



302

Desa/
Kelurahan
yang Tidak
Memiliki
Penerimaan
Sinyal Seluler

<https://papua.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Kendaraan Bermotor
 - c. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Vehicle motors*
 - c. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and*

- penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura & Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 - 7. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Data Transportasi dan Komunikasi Provinsi Papua Tengah belum dapat ditampilkan karena belum tersedianya data transportasi dan komunikasi Provinsi Papua Tengah secara terpisah dari Provinsi Papua.

DESCRIPTION

Transportation and communication data of Papua Tengah Province cannot yet be displayed because there is no transportation and communication data of Papua Tengah Province separately from Papua Province.

<https://papua.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2021–2023**
Table 9.1.1 **Length of Roads¹ by Regency and Level of Government Authority (km), 2021–2023**

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	2021
	2022
	2023
2. Dogiyai	2021
	2022
	2023
3. Deiyai	2021
	2022
	2023
4. Nabire	2021
	2022
	2023
5. Paniai	2021
	2022
	2023

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Intan Jaya	2021
	2022
	2023
7. Puncak	2021
	2022
	2023
8. Puncak Jaya	2021
	2022
	2023
Papua Tengah	2021
	2022
	2023

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: ...

Tabel 9.1.2
Table

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan (unit), 2021–2023
Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles (units), 2021–2023

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	2021
	2022
	2023
2. Dogiyai	2021
	2022
	2023
3. Deiyai	2021
	2022
	2023
4. Nabire	2021
	2022
	2023
5. Paniai	2021
	2022
	2023

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan (unit), 2021–2023
Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles (units), 2021–2023

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6. Intan Jaya	2021
	2022
	2023
7. Puncak	2021
	2022
	2023
8. Puncak Jaya	2021
	2022
	2023
Papua Tengah	2021
	2022
	2023

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2023
Length of Road by Regency and Type of Road Surface (km), 2023

Kabupaten Regency	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan (km), 2023
Table *Length of Road by Regency and Road Conditions (km), 2023*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten, 2020–2023**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Regency, 2020–2023**

Kabupaten Regency	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2020 dan 2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2020 and 2021

Kabupaten <i>Regency</i>	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2021			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mimika
2. Dogiyai
3. Deiyai
4. Nabire
5. Paniai
6. Intan Jaya
7. Puncak
8. Puncak Jaya
Papua Tengah

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

10

Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga

Banking, Cooperation, and Prices



Persentase Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak

Percentage of Tax Realisation by Kind of Taxes

2023



PPh Non-Migas



PPN dan Pajak Lainnya



PBB



**Ketetapan,
Tunggakan, dan
Potensi PBB
Perkebunan,
Perhutanan, dan
Pertambangan**

Ketetapan

1,03 Triliun

Tunggakan

5,08 Miliar

Potensi

5,08 Miliar

<https://papua.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Data harga yang disajikan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Harga eceran beras di beberapa kota b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan g. Indeks Harga Produsen (IHP) | <p>1. <i>Price statistics covers:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Retail prices of rice in several cities</i> b. <i>National retail prices of several commodities</i> c. <i>Consumer Price Index (CPI) and inflation rates</i> d. <i>Wholesale Price Index (WPI)</i> e. <i>Indices of prices received and paid by farmers</i> f. <i>Producer Price of Dried Unhusked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level</i> g. <i>Producer Price Index (PPI)</i> |
| <p>2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.</p> | <p>2. <i>The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.</i></p> |
| <p>3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.</p> | <p>3. <i>The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.</i></p> |
| <p>4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei</p> | <p>4. <i>CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated</i></p> |

Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke- n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke- $(n-1)$

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

5. CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.
6. The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month $(n-1)$

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

7. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/ deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan $n-1$

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month $n-1$

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646. Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan

8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,646. Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). The WPI is presented in general index and group of commodities,*

Usaha Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:

- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bangunan/konstruksi.

namely:

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials*

9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

9. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6*

sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

11. FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.
13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi
12. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.*
13. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera*

(kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

- a. Petani: Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.
- b. Gabah Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
- c. Harga di Tingkat Petani Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
- d. Biaya ke Penggilingan Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos

Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara). Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

- a. *Farmer: People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.*
- b. *Unhusked Rice/Paddy Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa Linaeus*) removed from the shaft by means of threshed.*
- c. *Price at Farmer Level The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.*
- d. *Cost to Huller Location The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).*

- angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).
- e. Harga di Tingkat Penggilingan
 Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.
 - f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
 Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).
 - g. Gabah Kering Giling (GKG)
 Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
 - h. Gabah Kering Panen (GKP)
 Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
 - i. Gabah Kualitas Rendah
 Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
 - j. Kadar Air (KA)
 Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
 - k. Kadar Hampa/Kotoran
- e. *Price at Huller Level*
The total of price at farmer level and cost to huller location.
 - f. *Government Purchasing Price*
The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).
 - g. *Dried Unhusked Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
 - h. *Dried Harvested Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.
 - i. *Low-Quality Grain*
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.
 - j. *Water Content*
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.
 - k. *Hollow/Dirt Content*
The amount of empty grain and waste grain content which is

Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

- i. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
- m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

expressed as a percentage.

l. Empty Grain

Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.

m. Waste Grain

Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

- 14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian,
 - 14. PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport,*

industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

ULASAN

Perkembangan laju inflasi bulanan di Provinsi Papua Tengah dipengaruhi dari perkembangan harga konsumen di wilayah tersebut. Kenaikan laju inflasi di Provinsi Papua Tengah tahun 2021 (dengan menggunakan tahun dasar 2018 = 100) terjadi di bulan Mei pada kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 6,73 persen. Perkembangan harga konsumen tahun 2021 (dengan tahun dasar 2018 = 100) pada kelompok pengeluaran Transportasi cukup meningkat signifikan setiap bulan.

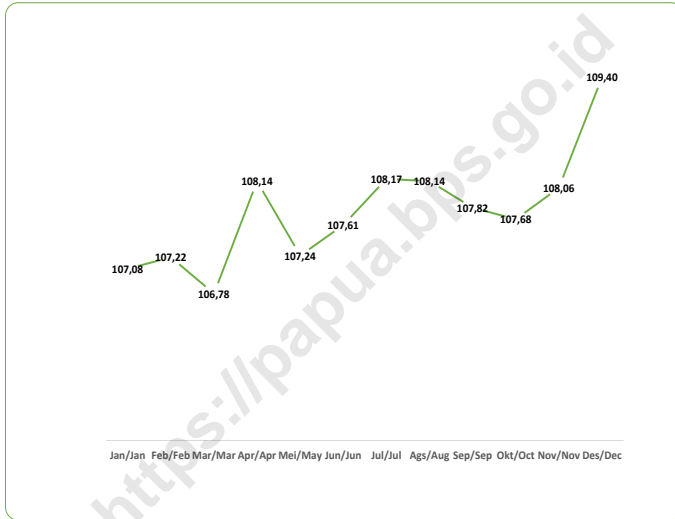
DESCRIPTION

The development of the monthly inflation rate in Papua Tengah Province is influenced by developments in consumer prices in the region. The increase in the inflation rate in Papua Tengah Province in 2021 (using a base year of 2018 = 100) occurred in May in the Transportation expenditure group by 6.73 percent. The development of consumer prices in 2021 (with a base year of 2018 = 100) in the Transportation expenditure group increased significantly every month.

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100), 2021



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	113,99	100,06	96,71	101,08
Februari/February	114,33	100,06	96,65	101,16
Maret/March	113,56	100,20	96,52	101,48
April/April	116,68	100,20	96,52	101,56
Mei/May	113,00	100,21	96,52	102,00
Juni/June	113,65	100,21	96,52	102,01
Juli/July	114,82	100,20	96,52	101,95
Agustus/August	114,74	100,19	96,52	101,93
September/September	113,95	100,18	96,52	102,05
Oktober/October	113,27	100,21	97,30	102,81
November/November	114,02	100,21	97,53	103,17
Desember/December	115,89	100,28	98,59	103,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	100,36	110,27	99,52	110,02
Februari/ <i>February</i>	100,36	110,27	99,52	110,02
Maret/ <i>March</i>	100,36	109,70	99,45	109,71
April/ <i>April</i>	100,37	109,88	99,45	109,71
Mei/ <i>May</i>	100,23	117,27	99,45	109,75
Juni/ <i>June</i>	100,31	117,90	99,45	109,75
Juli/ <i>July</i>	100,31	117,95	100,66	109,75
Agustus/ <i>August</i>	100,31	118,01	100,66	109,75
September/ <i>September</i>	100,33	118,01	100,66	109,75
Oktober/ <i>October</i>	100,20	118,06	100,66	109,75
November/ <i>November</i>	100,20	118,06	100,66	110,13
Desember/ <i>December</i>	100,21	122,31	100,27	110,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	102,49	103,60	105,55	107,08
Februari/February	102,49	103,60	105,51	107,22
Maret/March	102,49	103,76	104,40	106,78
April/April	102,49	103,83	104,44	108,14
Mei/May	102,49	103,83	104,82	107,24
Juni/June	102,49	103,83	105,53	107,61
Juli/July	102,53	103,83	104,94	108,17
Agustus/August	102,53	103,83	105,12	108,14
September/September	102,53	103,83	105,29	107,82
Oktober/October	102,53	103,83	104,97	107,68
November/November	102,53	103,83	105,04	108,06
Desember/December	102,53	103,83	105,89	109,40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.2

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100), 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100),
2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-0,19	-0,01	-0,31	0,71
Februari/February	0,30	0,00	-0,06	0,08
Maret/March	-0,67	0,14	-0,13	0,32
April/April	2,75	0,00	0,00	0,08
Mei/May	-3,15	0,01	0,00	0,43
Juni/June	0,58	0,00	0,00	0,01
Juli/July	1,03	-0,01	0,00	-0,06
Agustus/August	-0,07	-0,01	0,00	-0,02
September/September	-0,69	-0,01	0,00	0,12
Oktober/October	-0,60	0,03	0,81	0,74
November/November	0,66	0,00	0,24	0,35
Desember/December	1,64	0,07	1,09	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,14	0,05	0,00	0,00
Februari/February	0,00	0,00	0,00	0,00
Maret/March	0,00	-0,52	-0,07	-0,28
April/April	0,01	0,16	0,00	0,00
Mei/May	-0,14	6,73	0,00	0,04
Juni/June	0,08	0,54	0,00	0,00
Juli/July	0,00	0,04	1,22	0,00
Agustus/August	0,00	0,05	0,00	0,00
September/September	0,02	0,00	0,00	0,00
Oktober/October	-0,13	0,04	0,00	0,00
November/November	0,00	0,00	0,00	0,35
Desember/December	0,01	3,60	-0,39	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,00	0,23	-0,07
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,00	-0,04	0,13
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,15	-1,05	-0,41
April/ <i>April</i>	0,00	0,07	0,04	1,27
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	0,36	-0,83
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,00	0,68	0,35
Juli/ <i>July</i>	0,04	0,00	-0,56	0,52
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,00	0,17	-0,03
September/ <i>September</i>	0,00	0,00	0,16	-0,30
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,00	-0,30	-0,13
November/ <i>November</i>	0,00	0,00	0,07	0,35
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,00	0,81	1,24

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

11

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Persentase Pengeluaran Penduduk

Percentage of Population Expenditure

2023

57,36%

Makanan/Food

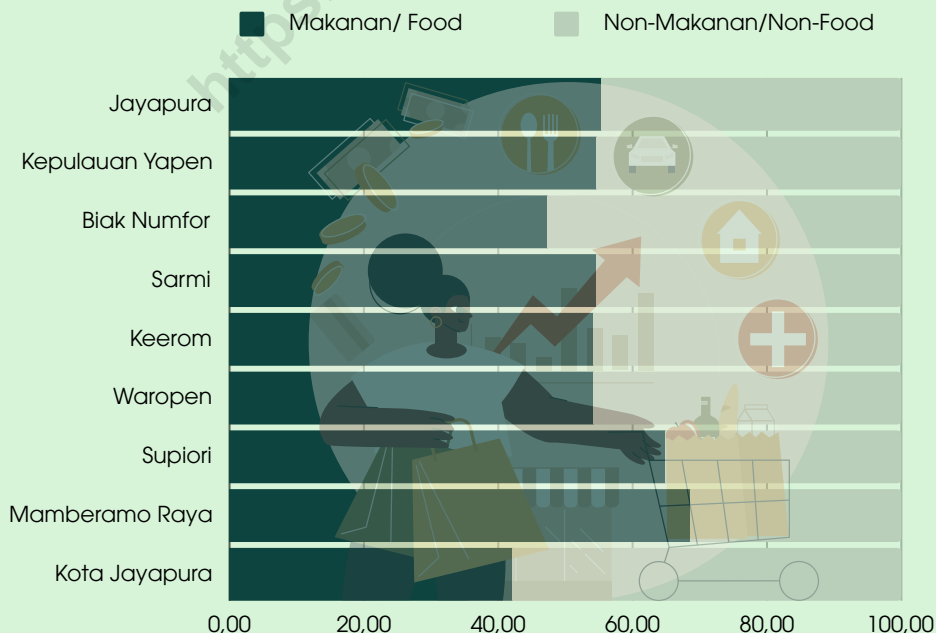
42,64%

Non-Makanan/Non-Food

Persentase Pengeluaran Penduduk Menurut Kabupaten/Kota

Percentage of Population Expenditure by Regency/Municipality

2023



*Data Provinsi Papua

<https://papua.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data*

174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

collection includes quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

8. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini

8. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or*

diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

not) of the total population

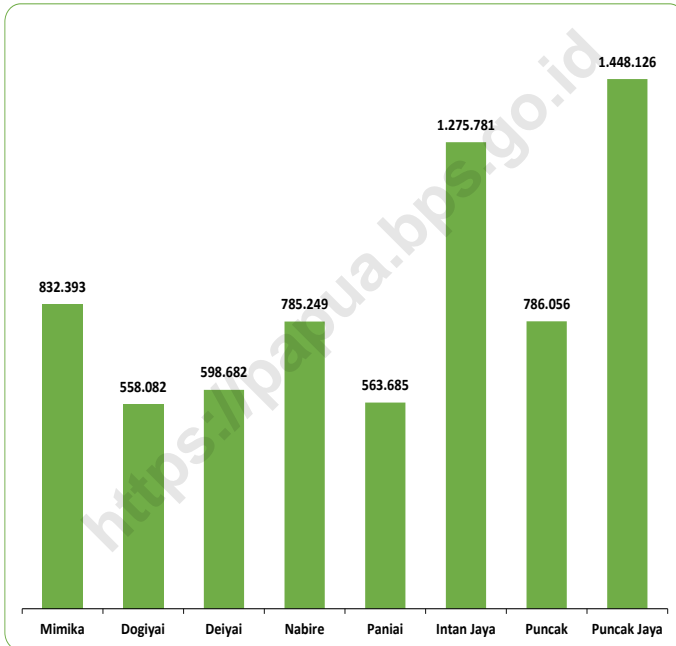
<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan makanan dan bukan makanan menurut kabupaten tahun 2023 di Provinsi Papua Tengah, pada Kabupaten Mimika sebesar 1.823.037 rupiah, Kabupaten Dogiyai 853.787 rupiah, Kabupaten Deiyai 958.365 rupiah, Kabupaten Nabire 1.586.241 rupiah, Kabupaten Paniai 833.038, Kabupaten Intan Jaya 1.850.922 rupiah, Kabupaten Puncak 1.064.882 rupiah dan Kabupaten Puncak Jaya 2.374.266 rupiah.
 2. Persentase pengeluaran per kapita sebulan makanan dan bukan makanan menurut kabupaten tahun 2023 di Provinsi Papua Tengah, pada Kabupaten Mimika sebesar 54,34 persen, Kabupaten Dogiyai 34,63 persen, Kabupaten Deiyai 37,53 persen, Kabupaten Nabire 50,50, persen, Kabupaten Paniai 32,33 persen, Kabupaten Intan Jaya 31,07 persen, Kabupaten Puncak 26,18 persen dan Kabupaten Puncak Jaya 39,01 persen.
1. *Monthly average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by regency of Papua Tengah Province in 2023, is Mimika Regency is Rp. 1,823,037 ,- ,Dogiyai Regency Rp. 853,787, Deiyai Regency Rp. 958,365,-, Nabire Regency Rp. 1,586,241,-, Paniai Regency Rp. 833,038,-, Intan Jaya Regency Rp. 1,850,922,-,Puncak Regency Rp. 1,064,882,-, and Puncak Jaya Regency Rp. 2,374,266,-.*
 2. *Monthly average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by regency of Papua Tengah Province in 2023, Mimika Regency is 54.34 percent, Dogiyai Regency is 34.63 percent, Deiyai Regency is 37.53 percent, Nabire Regency is 50.50 percent, Regency Paniai is 32.33 percent, Intan Jaya Regency is 31.07 percent, Puncak Regency is 26.18 percent and Puncak Jaya Regency is 39.01 percent.*

**Gambar
Figures 11.1**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan Menurut Kabupaten (rupiah), 2023
Monthly Average of Food Expenditure per Capita by Regency (rupiahs), 2023

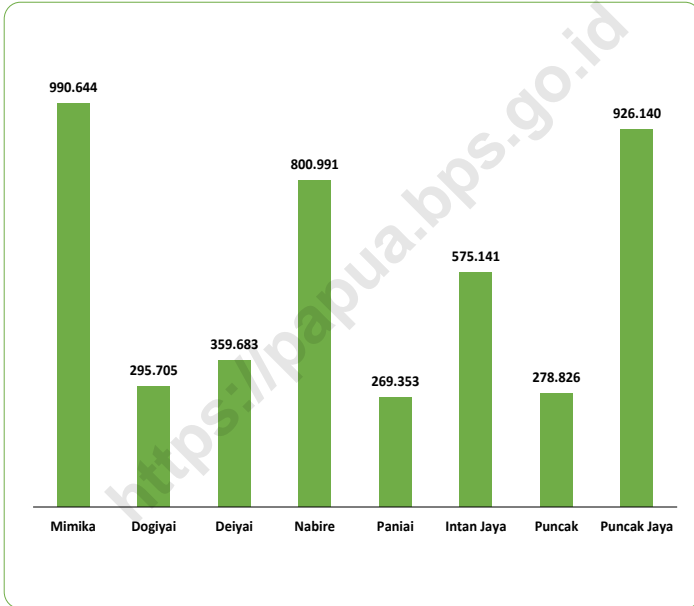


Catatan/Note: *Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan masih mengikuti angka Provinsi Papua/ *The provinces of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan still follow Papua Province figures.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023*

Gambar 11.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Bukan Makanan Menurut Kabupaten (rupiah), 2023
Monthly Average of NonFood Expenditure per Capita by Regency (rupiahs), 2023



Catatan/Note: *Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan masih mengikuti angka Provinsi Papua/ The provinces of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan still follow Papua Province figures.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Tabel 11.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2022 dan 2023
Table 11.1 *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs), 2022 and 2023*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>
Daging/ <i>Meat</i>
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>
Rokok/ <i>Cigarettes</i>
Jumlah makanan/Total food
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>
Jumlah bukan makanan/Total non-food
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2023		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals
Umbi-umbian/Tubers
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells
Daging/Meat
Telur dan susu/Eggs and milk
Sayur-sayuran/Vegetables
Kacang-kacangan/Legumes
Buah-buahan/Fruits
Minyak dan kelapa/Oil and coconut
Bahan minuman/Beverage stuffs
Bumbu-bumbuan/Spices
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages
Rokok/Cigarettes
Jumlah makanan/Total food
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities
Aneka barang dan jasa/Goods and services
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear
Barang tahan lama/Durable goods
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies
Jumlah bukan makanan/Total non-food
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2022 dan 2023
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2022 and 2023

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>
Daging/ <i>Meat</i>
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>
Rokok/ <i>Cigarettes</i>
Jumlah makanan/<i>Total food</i>
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2023		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals
Umbi-umbian/Tubers
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells
Daging/Meat
Telur dan susu/Eggs and milk
Sayur-sayuran/Vegetables
Kacang-kacangan/Legumes
Buah-buahan/Fruits
Minyak dan kelapa/Oil and coconut
Bahan minuman/Beverage stuffs
Bumbu-bumbuan/Spices
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages
Rokok/Cigarettes
Jumlah makanan/Total food
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities
Aneka barang dan jasa/Goods and services
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear
Barang tahan lama/Durable goods
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies
Jumlah bukan makanan/Total non-food
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten (rupiah), 2022 dan 2023
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency (rupiahs), 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mimika	...	832.393,00	...	990.644,00	...	1.823.037,00
2. Dogiyai	...	558.082,00	...	295.705,00	...	853.787,00
3. Deiyai	...	598.682,00	...	359.683,00	...	958.365,00
4. Nabire	...	785.249,00	...	800.991,00	...	1.586.241,00
5. Paniai	...	563.685,00	...	269.353,00	...	833.038,00
6. Intan Jaya	...	1.275.781,00	...	575.141,00	...	1.850.922,00
7. Puncak	...	786.056,00	...	278.826,00	...	1.064.882,00
8. Puncak Jaya	...	1.448.126,00	...	926.140,00	...	2.374.266,00
Papua Tengah

Catatan/Note: *Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan masih mengikuti angka Provinsi Papua/ The provinces of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan still follow Papua Province figures.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Tabel
Table 11.4**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten, 2022 dan 2023**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency, 2022 and 2023

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	...	45,66	...	54,34
2. Dogiyai	...	65,37	...	34,63
3. Deiyai	...	62,47	...	37,53
4. Nabire	...	49,50	...	50,50
5. Paniai	...	67,67	...	32,33
6. Intan Jaya	...	68,93	...	31,07
7. Puncak	...	73,82	...	26,18
8. Puncak Jaya	...	60,99	...	39,01
Papua Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Tabel
Table 11.5

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2022 dan 2023
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2022 and 2023

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2022	2023
(1)	(2)	(3)
< 150.000
150.000–199.999
200.000–299.999
300.000–499.999
500.000–749.999
750.000–999.999
1.000.000–1.499.999
1.500.000+
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2022 and March 2023

Statistik Ekspor

Export Statistics



Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Menurut Negara Tujuan, 2021
 Value of Export of Papua Province by Destination Country, 2021



Volume Ekspor Provinsi Papua Menurut Menurut Jenis Komoditi, 2021
 Volume of Export of Papua Province by Type of Commodity, 2021

1.728,48 juta/million

**Bijih Tembaga dan Konsentrat/
 Copper Ore and Concentrate**

150,62 juta/million

**Kayu dan Barang dari Kayu/
 Wood and Goods from Wood**

0,098 juta/million

**Ikan dan Hewan Air Lainnya/
 Fish and Other Aquatic Animals**

20,13 juta/million

**Ikan dan Hewan Air Lainnya/
 Vegetable & Animal Fats**

0,29 juta/million

**Lainnya/
 Others**

*Data Provinsi Papua

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign*

- yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh.
 8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/ impor terbesar.
 9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar di 2023.
- countries to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities.*
 - g. *Sample goods.*
 8. *Major country is a country which has biggest export/import value in 2018*
 9. *Major port is a port which has biggest export/import value in 2023.*

ULASAN

Data Ekspor dan Impor Provinsi Papua Tengah belum dapat ditampilkan karena belum tersedianya data ekspor dan impor Provinsi Papua Tengah secara terpisah dari Provinsi Papua.

DESCRIPTION

Export and Import data of Papua Tengah Province cannot yet be displayed because there is no export and import data of Papua Tengah Province separately from Papua Province.

<https://papua.bps.go.id>

**12.1 EKSPOR
EXPORT**

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2022 dan 2023
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2022 and 2023

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)
Lemak Nabati & Hewani (HS15)
Lainnya
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2

Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2022 dan 2023
Volume and Value of Export by Destination Country, 2022 and 2023

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA
EROPA
AMERIKA
OCEANA
TIMUR TENGAH
Negara Lainnya
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.3 **Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, 2022 dan 2023**
Table **Volume and Value of Export by Loading Port, 2022 and 2023**

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amamapare
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.4

**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi
di Provinsi Muat, 2022 dan 2023**
**Volume and Value of Export by Commodity at Loading
Province, 2022 and 2023**

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)
Lemak Nabati & Hewani (HS15)
Lainnya
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR
IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal, 2022 dan 2023**
Table **Volume and Value of Import by Country of Origin, 2022 and 2023**

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA
EROPA
AMERIKA
OCEANA
TIMUR TENGAH
Negara Lainnya
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2

Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar,
2022 dan 2023
Volume and Value of Import by Unloading Port, 2022 and
2023

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amamapare
Ilaga
Wagethe
Nabire
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

12.3 NERACA PERDAGANGAN BALANCE OF TRADE

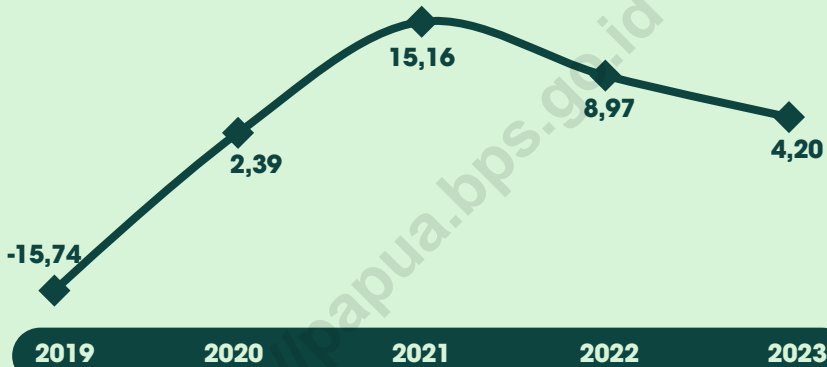
Tabel 12.3 **Neraca Perdagangan Provinsi Papua Tengah (juta US\$), 2023^x**
Table 12.3 **Balance of Trade of Papua Tengah Province (Million US\$), 2023^x**

Bulan Month	Ekspor Export	Impor Import	Neraca Perdagangan Balance of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Januari-Desember January-December

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Pertumbuhan Ekonomi Papua

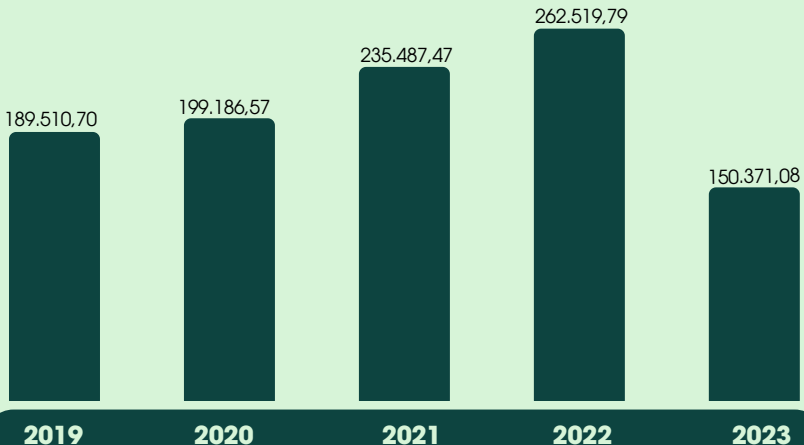
Economic Growth of Papua
2023



*Data Provinsi Papua

PDRB ADH Berlaku (miliar)

GRDP at Current Price (billion)
2023



*Data Tahun 2019-2022 merupakan gabungan Provinsi Papua

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
dan Jasa lainnya.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Tengah atas dasar harga berlaku (ADHB) pada tahun 2023 sebesar 150.371,08 miliar rupiah. Sementara angka PDRB Papua Tengah atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 pada tahun 2023 sebesar 101.066,01 miliar rupiah.

Distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2023 di Provinsi Papua Tengah berdasarkan kategori sebagai berikut pertanian, kehutanan, dan perikanan 4,10 persen, pertambangan dan pengalihan sebesar 75 persen, industri pengolahan sebesar 0,25 persen, pengadaan listrik dan gas sebesar 0,02 persen, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 0,01 persen, konstruksi 6,35 persen, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 4,12 persen, transportasi dan pergudangan 1,67 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 0,23 persen, informasi dan komunikasi sebesar 1,59 persen, jasa keuangan dan asuransi sebesar 0,58 persen, real estat sebesar 0,98 persen, jasa perusahaan sebesar 0,37 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan social wajib sebesar 3,47 persen, jasa pendidikan sebesar 0,44 persen, jasa Kesehatan dan kegiatan social sebesar 0,44 persen dan jasa lainnya sebesar 0,39 persen.

DESCRIPTION

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Papua Tengah Province based on current market prices (ADHB) in 2023 is 150.371,08 billion rupiah. Meanwhile, the GRDP of Papua Tengah Provinsi based on constant prices (ADHK) in 2023 is 101.066,01 billion rupiah.

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at current market prices by industry of Papua Tengah Province in 2023 is based on the categories: Agriculture, Forestry, and Fishing 4.10 percent, mining and quarrying 75 percent, manufacturing 0.25 percent, electricity and gas 0.02 percent, Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities 0.01 percent, construction 6.35 percent, Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles 4.12 percent, Transportation and Storage 1.67 percent, Accommodation and Food Service Activities 0.23 percent, information and communication by 1.59 percent, Financial and Insurance Activities 0.58 percent, Real Estate Activities 0.98 percent, Business Activities 0.37 percent, Public Administration and Defence; Compulsory Social Security 3.47 percent, Education 0.44 percent, Human Health and Social Work Activities 0.44 percent and Other Services Activities 0.39 percent.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tahun 2023 di Provinsi Papua Tengah sebesar 5,95 persen

Di tahun 2023, PDRB atas dasar harga berlaku berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Papua Tengah, Kabupaten Mimika PDRB yang lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lainnya yakni sebesar 126.872,92 miliar rupiah. Kemudian PDRB atas dasar harga konstan 2010, Kabupaten Mimika masih yang tertinggi yakni sebesar 86.625,49 miliar rupiah.

PDRB per Kapita atas dasar harga berlaku menurut kabupaten/kota, Kabupaten Mimika memiliki nilai tertinggi sebesar 391.800 ribu rupiah dibandingkan dengan kabupaten lainnya. PDRB per Kapita atas dasar harga konstan 2010 menurut kabupaten/kota, terdapat Kabupaten Mimika lebih tinggi yakni sebesar 267.510 ribu rupiah dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Papua Tengah

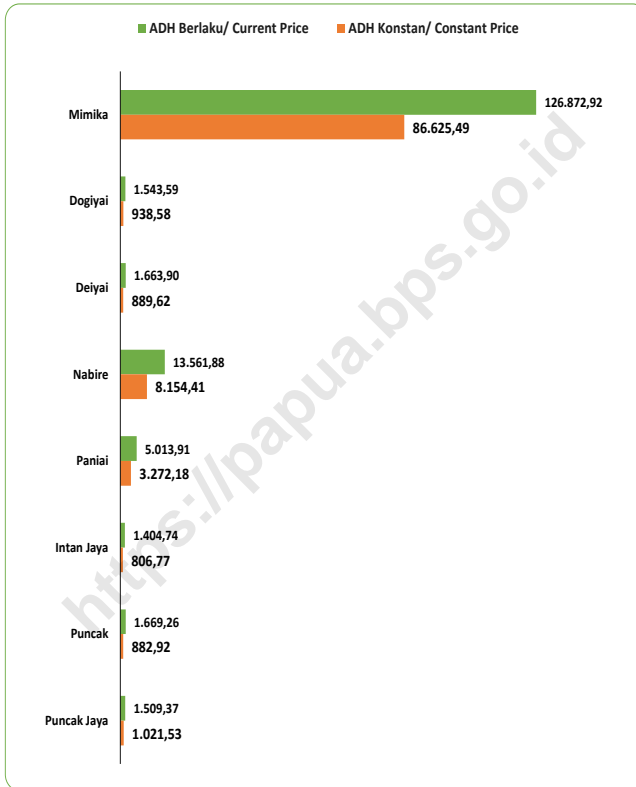
The Gross Regional Domestik Product (GDRP) growth rate at constant prices 2010 by industry of Papua Tengah Province in 2023 is 5,95 percent.

In 2023, GRDP based on current prices by regency/municipality of Papua Tengah Province, Mimika Regency GRDP is higher than other at 126,872.92 billion rupiah. Then GRDP at 2010 constant market prices by regency/municipality, Mimika Regency is still the highest at 86,625.49 billion rupiah.

GRDP per Capita based on current prices by regency/municipality, Mimika Regency has the highest value at 391,800 thousand rupiah than other. GRDP per Capita, based on 2010 constant prices, by regency/municipality, Mimika Regency has a higher value at 267,510 thousand rupiah compared to other regency in Central Papua Province.

Gambar 13.1
Figures

**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten
di Provinsi Papua Tengah (miliar Rupiah), 2023****
**Gross Regional Domestic Product by Regency in Papua
Tengah Province (billion rupiahs), 2023****

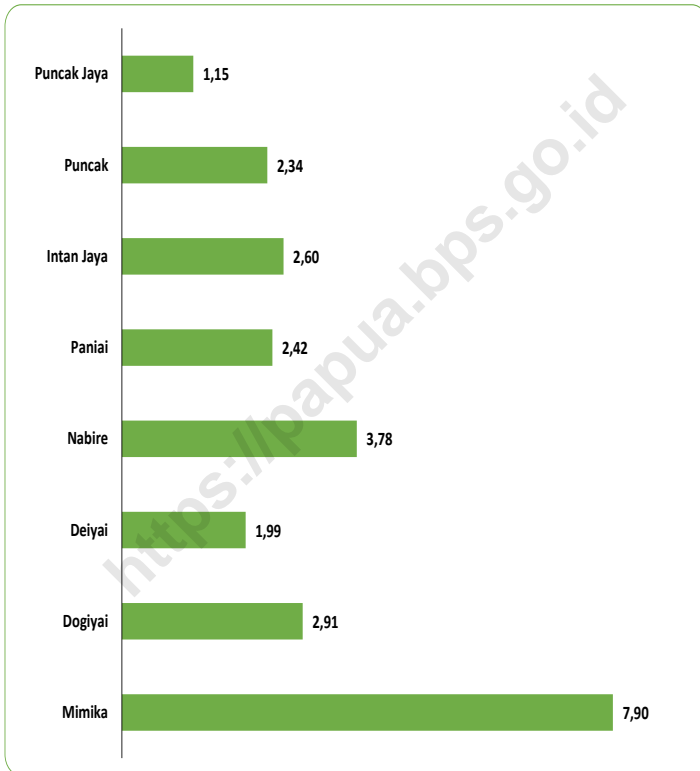


Catatan/Note: ** -Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Tengah (%), 2023**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency in Papua Tengah Province (%), 2023**



Catatan/Note: ** -Angka sangat sementara/ *Very Temporary Figures*
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019–2023

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	6.168,31
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3.281,05
a. Tanaman Pangan/Food Crops	1.877,12
b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	598,94
c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	349,31
d. Peternakan/Livestock	421,08
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	34,59
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	635,10
3 Perikanan/Fishing	2.252,16
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	112.774,69
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	101.951,96
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	10.822,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	375,89
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	182,60
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	11,86
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	86,53
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	19,80
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,86
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	8,30
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	22,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	10,75
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	–
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4,48
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	22,05
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,80
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	29,44
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	28,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,46
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,13
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.541,66
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.198,12
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	847,63
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.350,49
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.506,75
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Angkutan Darat/Land Transport	643,11
3	Angkutan Laut/Sea Transport	248,71
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	25,29
5	Angkutan Udara/Air Transport	1.369,61
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	220,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	351,15
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	133,94
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	217,21
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	2.387,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	877,69
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	800,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4,49
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	72,89
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,09
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.467,82
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	559,87
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.211,43
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	656,22
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	669,02
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	583,92
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	150.371,08

Catatan/*Note*: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/*Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

**-Angka sangat sementara/*Very Temporary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019–2023
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019–2023

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.829,34
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	2.001,02
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	1.108,17
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	422,29
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	174,51
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	271,59
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	24,45
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	402,23
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1.426,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	78.342,43
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	72.947,54
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	5.394,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	241,78
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	104,79
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	8,25
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,44
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	54,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	16,09
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,67
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	6,80
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	17,71
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	6,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	–
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,16
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	17,50
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,90
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,89
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	16,51
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,37
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,50
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.234,35
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.770,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	610,10
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.160,67
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.264,74
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	391,51
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	158,21
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	14,94
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	583,61
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	116,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	217,01
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	90,43
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	126,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.686,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	558,91
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	499,62
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,49
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	55,72
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	986,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	410,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.199,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	482,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	444,24
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	370,27
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	101.066,01

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ *Figures are still attached to Papua Province*
 *- Angka sementara/Temporary Figures
 **-Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019–2023
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2019–2023

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,10
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	2,18
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	1,25
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,40
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,23
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,28
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,02
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,42
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	75,00
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	67,80
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7,20
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,25
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,12
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,01
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,01
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,01
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,01
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,01
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,02
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,35
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,56
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,67
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,43
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,17
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,02
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,91
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,23
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,09
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,58
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,53
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,00
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,05
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00

Catatan/*Note*: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ *Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

** -Angka sangat sementara/ *Very Temporary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2023**
Table 13.1.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2020–2023**

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,58
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	0,92
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	-0,22
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2,58
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	-3,52
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,42
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	-0,12
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-1,21
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,75
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	7,21
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,81
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5,26
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,43
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-4,4
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-2,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-1,15
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	-1,53
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3,23
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,35
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-0,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,09
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	-0,87
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-0,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,32
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	2,36
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,48
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-0,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,8
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,23
1	Angkutan Rel/Railways <i>Transport</i>
2	Angkutan Darat/Land <i>Transport</i>	5,31
3	Angkutan Laut/Sea <i>Transport</i>	16,4
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	1,54
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	10,19
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	-0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,22
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2,98
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,69
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,61
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	14,52
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,46
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	-1,48
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-1,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,79
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5,95

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ *Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

**-Angka sangat sementara/ *Very Temporary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2019–2023**
Table 13.1.5 **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2019–2023**

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
1	Ketenagalistrikan/Electricity
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
F	Konstruksi/Construction
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services
4	Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service
L	Real Estat/Real Estate Activities
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
P	Jasa Pendidikan/Education
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.6 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2020–2023**
Table 13.1.6 **Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2020–2023**

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2019–2023
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2019–2023

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	34,780.96
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	741.24
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	11,136.54
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	-	-	-	-	33,781.30
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	9,742.63
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	60,188.41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	-	-	-	-	150,371.08

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ *Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

**-Angka sangat sementara/ *Very Temporary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2019–2023

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	19,557.93
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	430.12
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	6,536.95
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	-	-	-	-	19,205.56
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	6,611.99
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	48,723.46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	-	-	-	-	101,066.01

Catatan/Note: 2018-2021 - Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ *Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

**-.Angka sangat sementara/ *Very Temporary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2019–2023
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2019–2023

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	23,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	0,49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	-	-	-	-	7,41
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	-	-	-	-	22,47
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	6,48
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	40,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	-	-	-	-	100

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ *Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

**-Angka sangat sementara/ *Very Temporary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2020–2023**
Table 13.1.10 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2020–2023**

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	-	-	-	4,94
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	-	-	-	7,53
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	-	-	-	3,04
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	-	-	-	3,16
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	-	-	-	5,95

Catatan/*Note*: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/*Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

**-Angka sangat sementara/*Very Temporary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2019–2023**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	126.872,92
2. Dogiyai	1.543,59
3. Deiyai	1.663,90
4. Nabire	13.561,88
5. Paniai	5.013,91
6. Intan Jaya	1.404,74
7. Puncak	1.669,26
8. Puncak Jaya	1.509,37

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ Figures are still attached to Papua Province

*- Angka sementara/Temporary Figures

**-Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019–2023
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	86.625,49
2. Dogiyai	938,58
3. Deiyai	889,62
4. Nabire	8.154,41
5. Paniai	3.272,18
6. Intan Jaya	806,77
7. Puncak	882,92
8. Puncak Jaya	1.021,53

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ Figures are still attached to Papua Province

*- Angka sementara/Temporary Figures

**-Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2023
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021*	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	82,79
2. Dogiyai	1,01
3. Deiyai	1,09
4. Nabire	8,85
5. Paniai	3,27
6. Intan Jaya	0,92
7. Puncak	1,09
8. Puncak Jaya	0,98

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ Figures are still attached to Papua Province

*- Angka sementara/Temporary Figures

**-Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2020–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2020–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	7,90
2. Dogiyai	2,91
3. Deiyai	1,99
4. Nabire	3,78
5. Paniai	2,42
6. Intan Jaya	2,60
7. Puncak	2,34
8. Puncak Jaya	1,15

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ Figures are still attached to Papua Province

*- Angka sementara/Temporary Figures

**-Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.5

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah),
2019–2023**
*Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current
Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs),
2019–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	391.800
2. Dogiyai	12.550
3. Deiyai	15.906
4. Nabire	78.046
5. Paniai	21.559
6. Intan Jaya	9.913
7. Puncak	13.830
8. Puncak Jaya	6.488

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ *Figures are still attached to Papua Province*

*- Angka sementara/*Temporary Figures*

**-Angka sangat sementara/ *Very Temporary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2019–2023**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2019–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mimika	267.510
2. Dogiyai	7.631
3. Deiyai	8.504
4. Nabire	46.927
5. Paniai	14.070
6. Intan Jaya	5.693
7. Puncak	7.315
8. Puncak Jaya	4.391

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ Figures are still attached to Papua Province

*- Angka sementara/Temporary Figures

** -Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2020–2023
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2020–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mimika	6,53
2. Dogiyai	1,01
3. Deiyai	0,10
4. Nabire	2,79
5. Paniai	0,60
6. Intan Jaya	0,99
7. Puncak	0,63
8. Puncak Jaya	0,00

Catatan/Note: 2018-2021- Angka masih bergabung dengan Provinsi Papua/ Figures are still attached to Papua Province

*- Angka sementara/Temporary Figures

**-Angka sangat sementara/ Very Temporary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

14

Perbandingan Antar Provinsi Inter Provincial Comparison

Statistik Indonesia

Indonesia' Statistics 2021



<https://papua.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil proyeksi penduduk 2020-2025 (Pertengahan Tahun/Juni).
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.
2. The population in census population, enumeration is carried out on all residents domiciled in the territory of Indonesia, included foreign citizens except members of diplomatic corps of friendly countries and their families
3. The population data in this publication is the result of the 2020 Population Census (September) and population projection for 2020-2025 (Mid Year/June).
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

The growth rate of GDP explains the income growth during the given period..

8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
 10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
 9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
 10. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
 11. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
 12. **The Human Development Index (HDI)** is a summary

rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak. Rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living. Measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN

Provinsi Papua Tengah merupakan provinsi yang terletak di ujung timur Indonesia. Secara umum, Provinsi Papua Tengah masih dalam kondisi berkembang dibandingkan dengan beberapa provinsi lainnya di Indonesia.

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 278,69 juta jiwa, sedangkan penduduk Provinsi Papua Tengah sebanyak 0,52 persen (1,45 juta jiwa) dari keseluruhan penduduk Indonesia. Di tahun yang sama, jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua Tengah masih terhitung dalam Provinsi Papua. Tercatat sebanyak 915,15 ribu yang hidup dibawah garis kemiskinan, atau 3,53 persen dari keseluruhan penduduk miskin di Indonesia.

Di tahun 2023, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia adalah sebesar 74,39 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun hal ini belum dapat dicapai oleh Provinsi Papua yang memiliki capaian IPM sebesar 63,01 dan termasuk dalam kategori sedang.

Di tahun 2024 berdasarkan kompilasi data dari berbagai sumber bahwa upah minimum provinsi per bulan pada Provinsi Papua tengah sebesar 4,02 juta.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan Provinsi Papua

DESCRIPTION

Papua Tengah Province is the northern province in Indonesia. Generally, Papua Tengah Province is still in developing situation compared to other provinces in Indonesia.

In 2023, the number of Indonesian population was 278,69 million people, while the population of Papua Province was 0,52 percent (1,45 million people) from overall of the Indonesian population. In a similar year, the number of poor population in Papua Tengah Province was still counted in Papua Province. There were 915,15 thousand people of Papua Province population who lived below the poverty line or 3,53 percent of poor people in Indonesia.

In 2023, the human development index (HDI) of Indonesia was 74,39 which was categorized in high realization. However, this situation had not been achieved yet by Papua Province which had HDI's score by 63,01 and it was included in the moderate category.

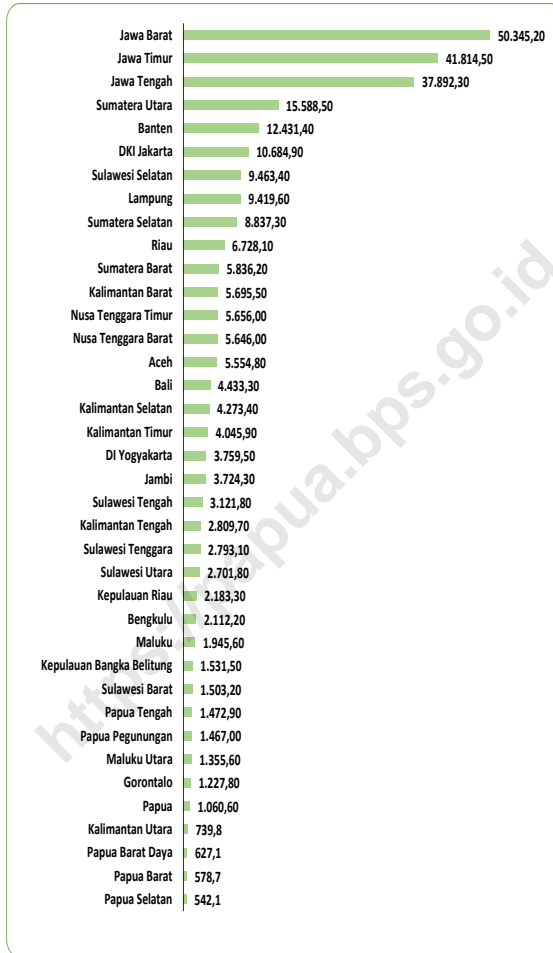
In 2024, based on a compilation of data from various sources, the provincial minimum wage will be per month in Papua Tengah Province it was 4.02 million.

The Gross Regional Domestik Product (GDRP) growth rate at constant prices for Papua Province in 2023 is 4,2 percent.

tahun 2023 sebesar 4,2 persen. Sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Provinsi Papua Tengah tahun 2023 mencapai 5,95 persen dimana angkanya lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Papua

Meanwhile, the GRDP growth rate at constant prices for Papua Tengah Province in 2023 will reach 5,95 percent, which is higher than Papua Province's.

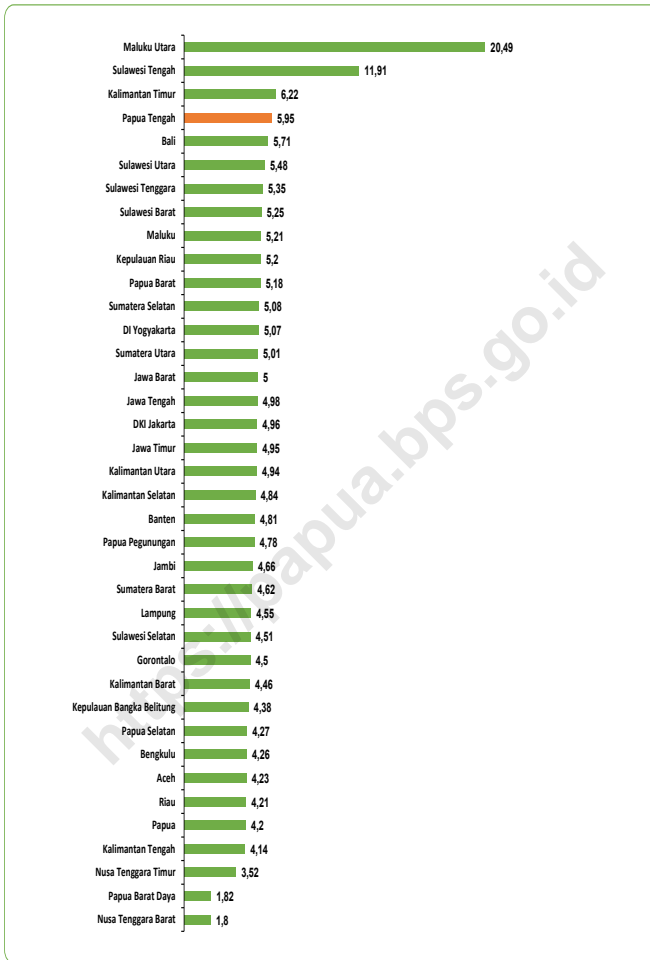
<https://papua.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Gambar
Figures— 14.1

Proyeksi Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2024
Population Projection by Province in Indonesia (thousand), 2024



Catatan/Notes: ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Value*
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Gambar 14.2
Figures—

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2023**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2023**

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2020–2024**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2020–
2024**

Provinsi/Province	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5.274,9	5.334,9	5.409,2	5.482,5	5.554,8
Sumatera Utara	14.799,4	14.970,5	15.180,5	15.386,6	15.588,5
Sumatera Barat	5.534,5	5.597,3	5.677,6	5.757,2	5.836,2
Riau	6.394,1	6.466,8	6.555,8	6.642,9	6.728,1
Jambi	3.548,2	3.586,4	3.633,2	3.679,2	3.724,3
Sumatera Selatan	8.467,4	8.548,6	8.647,3	8.743,5	8.837,3
Bengkulu	2.010,7	2.032,4	2.059,4	2.086,0	2.112,2
Lampung	9.007,8	4.438,6	4.496,6	9.314,0	9.419,6
Kepulauan Bangka Belitung	1.455,7	1.471,8	1.492,0	1.511,9	1.531,5
Kepulauan Riau	2.064,6	2.089,9	2.121,5	2.152,6	2.183,3
DKI Jakarta	10.562,1	10.605,4	10.640,0	10.672,1	10.684,9
Jawa Barat	48.274,2	48.738,8	49.306,8	49.860,3	50.345,2
Jawa Tengah	36.516,0	36.811,1	37.180,4	37.541,0	37.892,3
DI Yogyakarta	3.668,7	3.687,8	3.712,6	3.736,5	3.759,5
Jawa Timur	40.665,7	40.921,1	41.230,0	41.527,9	41.814,5
Banten	11.904,6	12.023,0	12.167,0	12.307,7	12.431,4
Bali	4.317,4	4.343,4	4.374,3	4.404,3	4.433,3
Nusa Tenggara Barat	5.320,1	5.387,2	5.474,0	5.560,3	5.646,0
Nusa Tenggara Timur	5.325,6	5.394,4	5.481,8	5.569,1	5.656,0
Kalimantan Barat	5.414,4	5.474,7	5.549,7	5.623,3	5.695,5
Kalimantan Tengah	2.670,0	2.700,1	2.737,2	2.773,7	2.809,7
Kalimantan Selatan	4.073,6	4.116,9	4.170,2	4.222,3	4.273,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	3.766,0	3.803,5	3.856,8	3.909,7	4.045,9
Kalimantan Utara	701,8	710,0	720,1	730,0	739,8
Sulawesi Utara	2.621,9	2.639,5	2.660,8	2.681,5	2.701,8
Sulawesi Tengah	2.985,7	3.015,0	3.051,2	3.086,8	3.121,8
Sulawesi Selatan	9.073,5	9.156,9	9.260,1	9.362,3	9.463,4
Sulawesi Tenggara	2.624,9	2.659,9	2.704,6	2.749,0	2.793,1
Gorontalo	1.171,7	1.183,5	1.198,4	1.213,2	1.227,8
Sulawesi Barat	1.419,2	1.436,7	1.458,9	1.481,1	1.503,2
Maluku	1.848,9	1.869,5	1.895,1	1.920,5	1.945,6
Maluku Utara	1.282,9	1.299,6	1.318,5	1.337,1	1.355,6
Papua Barat	1.134,1	1.149,4	1.168,4	569,6	578,7
Papua Barat Daya	–	–	–	617,7	627,1
Papua	4.303,7	4.356,8	4.420,7	1.047,1	1.060,6
Papua Selatan	–	–	–	534,4	542,1
Papua Tengah	–	–	–	1.452,8	1.472,9
Papua Pegunungan	–	–	–	1.448,4	1.467,0
Indonesia	270.203,9	272.679,2	275.719,9	278.696,2	281.603,8

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census (September)

² Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/ June)

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2020–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2020–2023

Provinsi/Province	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-0,37	2,81	4,21	4,23
Sumatera Utara	-1,07	2,61	4,73	5,01
Sumatera Barat	-1,61	3,29	4,36	4,62
Riau	-1,13	3,36	4,55	4,21
Jambi	-0,51	3,7	5,12	4,66
Sumatera Selatan	-0,11	3,58	5,23	5,08
Bengkulu	-0,02	3,27	4,31	4,26
Lampung	-1,66	2,77	4,28	4,55
Kepulauan Bangka Belitung	-2,29	5,05	4,4	4,38
Kepulauan Riau	-3,8	3,43	5,09	5,2
DKI Jakarta	-2,39	3,55	5,25	4,96
Jawa Barat	-2,52	3,74	5,45	5
Jawa Tengah	-2,65	3,33	5,31	4,98
DI Yogyakarta	-2,67	5,58	5,15	5,07
Jawa Timur	-2,33	3,56	5,34	4,95
Banten	-3,39	4,49	5,03	4,81
Bali	-9,34	-2,46	4,84	5,71
Nusa Tenggara Barat	-0,62	2,3	6,95	1,8
Nusa Tenggara Timur	-0,84	2,52	3,05	3,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	-1,82	4,8	5,07	4,46
Kalimantan Tengah	-1,41	3,59	6,45	4,14
Kalimantan Selatan	-1,82	3,48	5,11	4,84
Kalimantan Timur	-2,9	2,55	4,48	6,22
Kalimantan Utara	-1,09	3,99	5,32	4,94
Sulawesi Utara	-0,99	4,16	5,42	5,48
Sulawesi Tengah	4,86	11,68	15,22	11,91
Sulawesi Selatan	-0,71	4,64	5,1	4,51
Sulawesi Tenggara	-0,65	4,1	5,53	5,35
Gorontalo	-0,02	2,4	4,04	4,5
Sulawesi Barat	-2,34	2,57	2,31	5,25
Maluku	-0,91	3,63	5,31	5,21
Maluku Utara	5,39	16,79	22,94	20,49
Papua Barat	-0,761	-0,511	2,011	5,18
Papua Barat Daya	–	–	–	1,82
Papua	2,392	15,162	8,972	4,2
Papua Selatan	–	–	–	4,27
Papua Tengah	–	–	–	5,95
Papua Pegunungan	–	–	–	4,78

Catatan/Notes: * Angka Sementara/ Temporary Value

** Angka Sangat Sementara/ Very Temporary Value

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2018=100),
2019–2023**
**Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2018=100),
2019–2023**

Kota/City	2019 ¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	103,51	107,16	109,74	115,77	119,93
Banda Aceh	102,03	104,43	106,63	112,60	116,16
Lhokseumawe	102,20	104,23	107,25	112,01	115,83
Sibolga	102,89	103,90	106,88	112,66	117,61
Pematang Siantar	102,19	103,36	106,50	111,56	115,84
Medan	102,29	103,04	104,75	109,51	113,29
Padangsidempuan	102,95	105,17	107,59	113,53	118,12
Gunungsitoli	102,57	104,23	107,43	112,45	115,90
Padang	102,72	103,83	105,54	111,69	116,06
Bukittinggi	102,10	103,72	105,69	111,83	116,09
Tembilahan	102,27	104,80	106,63	110,87	113,71
Pekanbaru	102,20	103,62	105,62	111,22	115,41
Dumai	102,64	104,34	106,85	111,73	116,43
Bungo	103,37	104,55	106,35	112,50	115,89
Jambi	102,55	104,33	106,77	112,76	116,66
Palembang	102,08	103,94	105,51	110,63	114,65
Lubuklinggau	102,28	104,04	105,82	110,72	114,53
Bengkulu	102,40	103,74	105,62	110,77	115,18
Bandar Lampung	103,26	105,38	107,28	112,05	116,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2019¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro	102,40	105,27	107,48	112,87	116,92
Tanjung Pandan	103,29	104,65	108,88	114,11	119,49
Pangkalpinang	102,87	102,94	104,94	111,32	114,67
Batam	102,77	103,44	105,44	110,78	114,66
Tanjung Pinang	102,45	103,20	104,52	108,82	111,80
Jakarta	103,02	105,36	106,66	109,99	113,34
Bogor	103,23	106,18	108,15	112,91	117,74
Sukabumi	102,64	104,81	106,53	110,78	115,19
Bandung	102,61	104,99	106,57	111,29	115,41
Cirebon	101,28	102,73	104,09	108,29	112,89
Bekasi	103,49	106,73	108,75	113,13	117,68
Depok	103,09	105,71	107,45	112,44	116,68
Tasikmalaya	101,34	102,95	104,21	109,19	113,76
Cilacap	101,48	103,37	104,94	110,75	115,18
Purwokerto	101,82	104,08	105,75	111,38	115,74
Kudus	102,12	103,90	105,38	110,40	114,93
Surakarta	102,27	103,88	105,98	111,91	116,91
Semarang	102,53	105,06	106,49	110,57	114,48
Tegal	102,49	105,06	106,55	112,09	116,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2019 ¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	103,31	105,41	107,20	112,52	117,56
Jember	102,37	104,64	106,46	112,10	117,14
Banyuwangi	101,41	103,37	104,75	109,03	113,51
Sumenep	101,86	104,22	106,32	111,71	117,69
Kediri	102,48	104,56	106,06	110,48	114,84
Malang	102,08	103,32	104,59	109,90	114,16
Probolinggo	101,69	103,67	105,28	109,53	113,85
Madiun	101,72	103,41	105,39	109,95	113,91
Surabaya	102,43	104,24	106,11	111,33	116,59
Tangerang	102,55	104,66	105,95	110,07	113,63
Cilegon	102,82	106,04	108,34	113,50	118,11
Serang	104,42	106,82	108,71	114,79	119,22
Singaraja	102,59	104,96	107,45	112,05	116,39
Denpasar	102,45	104,11	105,17	110,52	114,64
Mataram	102,41	102,99	104,93	110,11	114,17
Bima	103,02	104,48	105,71	110,60	114,61
Waingapu	99,64	104,85	106,88	110,09	114,52
Maumere	102,15	104,42	106,25	110,60	115,61
Kupang	102,55	103,31	104,63	109,81	114,34
Sintang	104,80	110,08	111,89	119,37	123,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2019¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	103,21	105,54	106,73	111,25	115,46
Singkawang	101,70	102,79	105,23	110,26	114,55
Sampit	101,72	104,79	107,24	114,49	118,55
Palangkaraya	102,25	104,70	106,23	112,06	116,46
Kotabaru	101,56	106,65	109,03	115,95	122,13
Tanjung	102,46	105,85	107,96	112,71	116,43
Banjarmasin	102,82	105,16	107,60	113,59	118,55
Balikpapan	102,11	103,28	104,37	109,46	113,99
Samarinda	104,25	104,01	105,41	109,77	114,04
Tanjung Selor	102,70	101,78	103,56	110,30	114,42
Tarakan	101,08	104,25	105,63	110,57	113,98
Manado	101,60	105,11	107,28	110,81	114,24
Kotamobagu	101,70	105,33	108,04	112,43	117,95
Luwuk	101,22	107,15	108,56	114,89	120,88
Palu	100,76	105,87	108,15	113,35	117,12
Bulukumba	105,11	105,84	107,78	111,73	115,25
Watampone	104,27	103,61	105,60	110,69	114,26
Makassar	102,35	104,90	106,78	111,29	115,94
Pare-pare	102,40	104,15	106,62	113,25	117,45
Palopo	104,67	104,00	106,17	110,81	114,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Kota/City	2019 ¹	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kendari	101,72	104,35	107,03	112,55	117,62
Baubau	101,61	103,34	104,97	110,99	115,80
Gorontalo	101,95	103,86	106,30	110,24	113,80
Mamuju	101,60	103,80	107,52	112,35	115,32
Ambon	103,16	105,94	107,02	112,99	117,90
Tual	103,98	105,61	108,27	112,67	118,24
Ternate	102,05	104,97	106,78	109,66	114,81
Manokwari	103,02	107,45	108,97	113,91	119,34
Sorong	102,42	102,79	105,94	109,58	113,57
Merauke	102,14	103,58	104,94	109,34	114,48
Timika	100,17	105,54	107,78	112,39	117,92
Jayapura	101,89	103,84	103,99	109,41	112,50

Catatan/Note: ¹ IHK 82 kota (2012=100)/CPI 82 Cities (2012=100)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2019–2023**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2019–2023**

Provinsi/Province	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	819,44	814,91	834,24	806,82	806,75
Sumatera Utara	1.282,04	1.283,29	1.343,86	1.268,19	1.239,71
Sumatera Barat	348,22	344,23	370,67	335,21	340,37
Riau	490,72	483,39	500,81	485,03	485,66
Jambi	274,32	277,80	293,86	279,37	280,68
Sumatera Selatan	1.073,74	1.081,58	1.113,76	1.044,69	1.045,68
Bengkulu	302,30	302,58	306,00	297,23	288,46
Lampung	1.063,66	1.049,32	1.083,93	1.002,41	970,67
Kepulauan Bangka Belitung	68,38	68,39	72,71	66,78	68,69
Kepulauan Riau	128,46	131,97	144,46	151,68	142,5
DKI Jakarta	365,55	480,86	501,92	502,04	477,83
Jawa Barat	3.399,16	3.920,23	4.195,34	4.070,98	3.888,60
Jawa Tengah	3.743,23	3.980,90	4.109,75	3.831,44	3.791,50
DI Yogyakarta	448,47	475,72	506,45	454,76	448,47
Jawa Timur	4.112,25	4.419,10	4.572,73	4.181,29	4.188,81
Banten	654,46	775,99	867,23	814,02	826,13
Bali	163,85	165,19	201,97	205,68	193,78
Nusa Tenggara Barat	735,96	713,89	746,66	731,94	751,23
Nusa Tenggara Timur	1.146,32	1.153,76	1.169,31	1.131,62	1.141,11
Kalimantan Barat	378,41	366,77	367,89	350,25	353,35
Kalimantan Tengah	134,59	132,94	140,04	145,1	142,17
Kalimantan Selatan	192,48	187,87	208,11	195,7	188,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/ <i>Province</i>	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Timur	219,92	230,26	241,77	236,25	231,07
Kalimantan Utara	48,78	51,79	52,86	49,46	47,97
Sulawesi Utara	191,70	192,37	196,35	185,14	189
Sulawesi Tengah	410,36	398,73	404,44	388,35	395,66
Sulawesi Selatan	767,80	776,83	784,98	777,44	788,85
Sulawesi Tenggara	302,58	301,82	318,70	309,79	321,53
Gorontalo	186,03	185,02	186,29	185,44	183,71
Sulawesi Barat	151,40	152,02	157,19	165,72	164,14
Maluku	317,69	318,18	321,81	290,57	301,61
Maluku Utara	84,60	86,37	87,16	79,87	83,8
Papua Barat	211,50	208,58	219,07	218,78 ¹	214,98 ¹
Papua Barat Daya	–	–	–
Papua	926,36	911,37	920,44	922,12 ²	915,15 ²
Papua Selatan	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–
Indonesia	25.144,72	26.424,02	27.542,77	26.161,16	25.898,55

Catatan/*Note*: ¹ Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/*Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province*

² Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan/*Data of Papua Province included Papua Selatan Province, Papua Tengah Province, and Papua Pegunungan Province*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 14.5

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2019–2023
Human Development Index by Province in Indonesia, 2019–2023

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73,29	73,48	74,11	74,70
Sumatera Utara	73,62	73,84	74,51	75,13
Sumatera Barat	74,29	74,56	75,16	75,64
Riau	73,67	73,89	74,45	74,95
Jambi	72,29	72,62	73,11	73,73
Sumatera Selatan	71,62	71,83	72,48	73,18
Bengkulu	72,93	73,16	73,68	74,30
Lampung	71,04	71,25	71,79	72,48
Kepulauan Bangka Belitung	72,74	72,96	73,50	74,09
Kepulauan Riau	77,69	77,87	78,48	79,08
DKI Jakarta	81,92	82,25	82,77	83,55
Jawa Barat	72,61	72,96	73,63	74,24
Jawa Tengah	71,88	72,17	72,80	73,39
DI Yogyakarta	79,95	80,22	80,65	81,09
Jawa Timur	73,04	73,48	74,05	74,65
Banten	74,41	74,68	75,25	75,77
Bali	76,52	76,69	77,40	78,01
Nusa Tenggara Barat	70,46	70,86	71,65	72,37
Nusa Tenggara Timur	66,93	67,02	67,63	68,40
Kalimantan Barat	68,76	68,99	69,71	70,47
Kalimantan Tengah	72,62	72,81	73,17	73,73
Kalimantan Selatan	73,09	73,45	74,00	74,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi/Province	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	75,94	76,60	77,36	78,20
Kalimantan Utara	71,00	71,57	72,21	72,88
Sulawesi Utara	73,67	74,03	74,52	75,04
Sulawesi Tengah	70,31	70,54	71,01	71,66
Sulawesi Selatan	73,08	73,38	73,96	74,60
Sulawesi Tenggara	71,61	71,82	72,38	72,94
Gorontalo	69,51	69,82	70,62	71,25
Sulawesi Barat	68,40	68,64	69,19	69,80
Maluku	71,34	71,55	72,04	72,75
Maluku Utara	69,30	69,56	70,26	70,98
Papua Barat	65,94	66,11	66,72	67,47 ¹
Papua Barat Daya	–	–	–	...
Papua	61,22	61,40	62,16	63,01 ²
Papua Selatan	–	–	–	...
Papua Tengah	–	–	–	...
Papua Pegunungan	–	–	–	...
Indonesia	72,81	73,16	73,77	74,39

Catatan/Note: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020–2023 dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2020 (LF SP2020). IPM 2023 yang menggunakan UHH hasil SP2010 masih tersedia dan dapat diakses pada website BPS (www.bps.go.id/)/ *The 2020–2023 Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2020 Population Census. The 2023 HDI data using life expectancy based on the 2010 Population Census are still available at the BPS website (www.bps.go.id)*

¹ Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

² Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 14.6

Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2021–2024
Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (rupiahs), 2021–2024

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3.165.031	3.166.460	3.413.666	3.460.672
Sumatera Utara	2.499.423	2.522.610	2.710.494	2.809.915
Sumatera Barat	2.484.041	2.512.539	2.742.476	2.811.449
Riau	2.888.564	2.938.564	3.191.663	3.294.625
Jambi	2.630.162	2.698.941	2.943.033	3.037.121
Sumatera Selatan	3.144.446	3.144.446	3.404.177	3.456.874
Bengkulu	2.215.000	2.238.094	2.418.280	2.507.079
Lampung	2.432.002	2.440.486	2.633.285	2.716.497
Kepulauan Bangka Belitung	3.230.024	3.264.884	3.498.479	3.640.000
Kepulauan Riau	3.005.460	3.050.172	3.279.194	3.402.492
DKI Jakarta	4.416.187	4.641.854	4.901.798	5.067.381
Jawa Barat	1.810.351	1.841.487	1.986.670	2.057.495
Jawa Tengah	1.798.979	1.812.935	1.958.170	2.036.947
DI Yogyakarta	1.765.000	1.840.916	1.981.782	2.125.898
Jawa Timur	1.868.777	1.891.567	2.040.244	2.165.244
Banten	2.460.997	2.501.203	2.661.280	2.727.812
Bali	2.494.000	2.516.971	2.713.672	2.813.672
Nusa Tenggara Barat	2.183.883	2.207.212	2.371.407	2.444.067
Nusa Tenggara Timur	1.950.000	1.975.000	2.123.994	2.186.826
Kalimantan Barat	2.399.699	2.434.328	2.608.602	2.702.616
Kalimantan Tengah	2.903.145	2.922.516	3.181.013	3.261.616
Kalimantan Selatan	2.877.449	2.906.473	3.149.978	3.282.812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.6*

Provinsi/Province	2021	2022	2023	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	2.981.379	3.014.497	3.201.396	3.360.858
Kalimantan Utara	3.000.804	3.016.738	3.251.703	3.361.653
Sulawesi Utara	3.310.723	3.310.723	3.485.000	3.545.000
Sulawesi Tengah	2.303.711	2.390.739	2.599.546	2.736.698
Sulawesi Selatan	3.165.876	3.165.876	3.385.145	3.434.298
Sulawesi Tenggara	2.552.015	2.576.017	2.758.985	2.885.964
Gorontalo	2.788.826	2.800.580	2.989.350	3.025.100
Sulawesi Barat	2.678.863	2.678.863	2.871.795	2.914.958
Maluku	2.604.961	2.619.313	2.812.828	2.949.953
Maluku Utara	2.721.530	2.862.231	2.976.720	3.200.000
Papua Barat	3.134.600	3.200.000	3.282.000	3.393.000
Papua Barat Daya	–	–	...	4.024.270
Papua	3.516.700	3.561.932	3.864.696	4.024.270
Papua Selatan	–	–	...	4.024.270
Papua Tengah	–	–	...	4.024.270
Papua Pegunungan	–	–	...	4.024.270

Catatan/Note: ¹ Kompilasi dari berbagai sumber/*Compilation from various sources*

Sumber/Source: Kementerian Ketenagakerjaan/*Ministry of Manpower*

DAFTAR PUSTAKA BIBLIOGRAPHY

- Badan Ketahanan Pangan. 2018. *Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018–2021*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Badan Ketahanan Pangan. 2023. *Analisis Ketersediaan Pangan Neraca Bahan Makanan Indonesia 2021–2023*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan. 2018. *Konversi Gabah ke Beras Tahun 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian. 2018. *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area untuk Komoditas Jagung 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Pedoman Survei Harga Konsumen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar. 2020. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2010=100) Tahun 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Subdirektorat Pengembangan Standarisasi dan Klasifikasi Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar. 2021. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Perikanan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan: Konsep dan Definisi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. 2022. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. 2022. *Buku 5 Pemanfaatan Data Susenas Kor dan KP Susenas Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Harga. 2022. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2022. *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Harga. 2022. *Statistik Nilai Tukar Petani 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Harga. 2022. *Pedoman Pencacahan Survei Harga Produsen 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. 2023. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2023*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. 2023. *Buku Kode Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. 2023. *Buku Pedoman Pemeriksaan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. 2023. *Buku Pedoman Pencacahan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Harga. 2023. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2023. *Indeks Perilaku Anti Korupsi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Neraca Pengeluaran. 2023. *Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2020-2023:2*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Pedoman Pencacahan Survei Pertambangan dan Energi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2023. *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. 2023. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2023. *Statistik Kriminal 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Harga. 2024. *Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2018=100) Tahun 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman SEDAPP Online: Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. 2022. *Metadata Uang Beredar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2023. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Desember 2023*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2024. *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol: XXXVII Februari 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Department of Economics Social Affairs. 2022. *Monthly Bulletin of Statistics January 2022*. New York: United Nations.
- Department of Economics Social Affairs. 2022. *Monthly Bulletin of Statistics July 2022*. New York: United Nations.
- Department of Economics Social Affairs. 2024. *Monthly Bulletin of Statistics January 2024*. New York: United Nations.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan. 2023. *Statistik Ditjen PDASRH 2022*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP): "Menuju Satu Angka Statistik Perkebunan Secara Nasional"*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Buku Pedoman Kegiatan Survei Direktorat Statistik Industri*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Direktori Perusahaan Konstruksi 2023, Buku I: Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Indikator Konstruksi Triwulan II 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Modul IMK Survei Industri Pengolahan, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri. 2023. *Statistik Konstruksi 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- European Communities, International Monetary Fund, Organisation for Economic Co-operation and Development, Haughton & Khandker. 2009. *Handbook on Poverty and Inequality*. Washington DC: WorldBank.
- Institut Pertanian Bogor. 2021. *Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- International Monetary Fund. 2023. "World Economic Outlook Database". Diakses pada Januari 2024. <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weo-database/2023/October>.
- International United Nations Statistics Division (UNSD). 2010. *Merchandise Trade Statistics (IMTS) Concepts and Definitions*. Diakses pada 9 Februari 2024. [https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20\(English\).pdf](https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20(English).pdf).
- International United Nations Statistics Division (UNSD). 2016. *Classification by Broad Economic Categories Rev.5*. Diakses pada 9 Februari 2024. https://unstats.un.org/unsd/trade/classifications/SeriesM_53_Rev.5_17-01722-E-Classification-by-Broad-Economic-Categories_PRINT.pdf.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2022. *Manual IKU Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. 2022. *Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI)*. Diakses pada 9 Februari 2024. <https://www.beacukai.go.id/arsip/lan/BTKI-2022.html>.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2023. *Statistik 2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2023. *Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2023. "Open Data PUPR". Diakses pada 15 Desember 2023. <https://data.pu.go.id>.
- Kementerian Perhubungan. 2023. *Civil Aircraft Register 2023*. Jakarta: Kementerian

- Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. 2023. *Statistik Angkutan Udara Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2023. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2023*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 14087/ KPTS/ OT.040/F/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Statistik Dasar.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2022.
- Kereta Api Indonesia. 2023. *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022*. Jakarta: Kereta Api Indonesia.
- Larasati, Widy. 2023. *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Maret 2023*. Volume 15 Nomor 2. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Miller, R.E. dan P.D. Blair. 2009. *Input-Output Analysis: Foundation and Extension, Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Nazara, Suahasil. 2005. *Analisis Input-Output Edisi Kedua*. Depok: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Pelindo. 2023. *Annual Report 2022*. Jakarta: Pelindo.
- Peraturan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Proses Sebelum Bekerja Bagi Calon Pekerja Migran Indonesia.
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019.
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020.
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan Pasal 13 Ayat 6.
- Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2023. *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpustakaan Nasional RI. 2023. *Laporan Akhir Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia 2023*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Tim Penerjemah SNA 2008 Badan Pusat Statistik. 2008. *Sistem Neraca Nasional 2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- United Nations. 2009. "System of National Accounts 2008 (2008 SNA)". Diakses pada 15 Februari 2024.
<https://unstats.un.org/unsd/nationalaccount/docs/sna2008.pdf>.
- United Nations. 2016. *International Recommendations for Tourism Statistics 2008 Compilation Guide*. UNWTO: New York.
- United Nations. 2024. "UN Population Division Data Portal". Diakses pada 22 Januari 2024.
<https://population.un.org/dataportal/>.
- United Nations Development Programme. 2022. *Human Development Report 2021/2022*. New York: United Nations Development Programme.
- World Economic Forum. 2019. *The Global Competitiveness Report 2019*. Switzerland: World Economic Forum
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah.

ST 2023

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**
BPS-Statistics of Papua Province

Jl. Dr. Samratulangi Dok II No. 1, Jayapura, Papua
Homepage: <http://papua.bps.go.id>
Email: bps9400@bps.go.id